

**IMPLEMENTASI MODEL ACTIVE LEARNING TIPE EVERYONE IS A
TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI
BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS 3 MAN 2
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh:
EKI SULISTYOWATI
15804241036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**IMPLEMENTASI MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *EVERYONE IS A
TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI
BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS 3 MAN 2
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE
EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
DAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS 3
MAN 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:
EKI SULISTYOWATI
15804241036

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 29 Maret 2019 dan
dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Endang Mulyani, M.Si	Ketua Pengaji		8 - 4 - 2019
Tejo Nurseto, M.Pd	Sekretaris		8 - 4 - 2019
Dra. Barkah Lestari, M.Pd	Pengaji Utama		8 - 4 - 2019

Yogyakarta, 10 April 2019

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Drs. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eki Sulistyowati
NIM : 15804241036
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Tugs Akhir : **IMPLEMENTASI MODEL ACTIVE LEARNING TIPE
EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI
BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X
IPS 3 MAN 2 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2018/2019**

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 11 Maret 2019

Penulis,



Eki Sulistyowati

NIM. 15804241036

MOTTO

“Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar” (QS. 2:153)

"Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (QS. 94:6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadriat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan dihayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Peneliti mempersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi yaitu Ibu Suparwanti dan Bapak Slamet Suyono yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa yang tiada henti-hentinya.
2. Kakakku Eko Prasetyo yang sangat saya sayangi yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis.
3. Fardhani Musvian Ilyas yang selalu membantu, mendukung, berbagi keluh kesah dan berjuang bersama untuk memperoleh gelar sarjana.

**IMPLEMENTASI MODEL ACTIVE LEARNING TIPE EVERYONE IS A
TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI
BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X IPS 3 MAN 2
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh:
Eki Sulistyowati
15804241036**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peningkatan motivasi belajar Ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 melalui implementasi model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher here* (2) mengetahui peningkatan prestasi belajar Ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 melalui implementasi model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher here*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 3 sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar soal. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila 75% siswa telah mencapai motivasi belajar kategori tinggi ke atas dan 75% siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 71.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari persentase siswa siklus I dengan kategori motivasi tinggi ke atas yaitu sebesar 29,03% dan siklus II sebesar 89,65%. Peningkatan persentase motivasi belajar dengan kategori motivasi tinggi ke atas dari siklus I ke siklus II sebesar 60,62%. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa implementasi model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher here* dapat meningkatkan motivasi belajar Ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian menunjukkan prestasi belajar yang diukur menggunakan persentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat dari 40% menjadi 93,10%. Peningkatan prestasi belajar siklus I ke siklus II sebesar 53,10%. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa implementasi model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher here* dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher here*, motivasi belajar, prestasi belajar

**THE IMPLEMENTATION OF ACTIVE LEARNING MODEL TYPE
EVERYONE IS A TEACHER HERE TO INCREASE MOTIVATION AND
ECONOMIC LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS X IPS 3 MAN 2
YOGYAKARTA IN THE 2018/2019 ACADEMIC YEAR**

By:
Eki Sulistyowati
15804241036

ABSTRACT

This study aims to (1) knowing the increase in economic learning motivation of students of class X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta in the 2018/2019 academic year through the implementation of the Everyone Is a Teacher here type Active Learning model; (2) knowing the increase in economic learning achievement of students of class X IPS 3 Yogyakarta 2 in the 2018/2019 academic year through the implementation of the Everyone Is a Teacher here type Active Learning model.

This research is a classroom action research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects in this study were 32 students of IPS 3 class as many as 32 students. Data collection techniques used in this study were observation, tests, and documentation. The research instruments used were observation sheets and question sheets. The indicator of the success of this study is if 75% of students have achieved high-up learning motivation and 75% of students have reached KKM that has been determined by the school, namely 71.

The results showed an increase in learning motivation can be seen from the percentage of students in the first cycle with a high upward motivation category of 29.03% and the second cycle of 89.65%. The increase in the percentage of learning motivation with high upward motivation category from cycle I to cycle II was 60.62%. Based on the results of this study it can be concluded that the implementation of the Everyone Is a Teacher here type Active Learning model can increase the economic learning motivation of students of class X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta in the 2018/2019 academic year.

The results showed that learning achievement measured using the percentage of completeness of learning outcomes from cycle I to cycle II increased from 40% to 93.10%. Improvement of learning achievement in cycle I to cycle II was 53.10%. Based on the results of this study it was concluded that the implementation of the Everyone Is a Teacher here type of Active Learning model can increase the economic learning achievement of students of class X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta 2018/2019 school year.

Keywords: Active Learning type Everyone Is a Teacher Here, learning motivation, learning achievement

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Implementasi Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal serta telah mendukung, membimbing dan memberi arahan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
5. MAN 2 Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
6. Teman dekat saya Fardhani Musvian Ilyas yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa serta menemani saat penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya, Fitri, Parwati, Arinda, Licha, Indar dan Nindya yang telah berjuang bersama untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
8. Teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan berjuang Bersama selama perkuliahan.

Semoga bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tersebut menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 11 Maret 2019

Penulis,



Eki Sulistyowati

NIM. 15804241036

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	7
F. Manfaat	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Model <i>Active Learning</i>	10

a) Pengertian Model Pembelajaran	10
b) Pengertian Model <i>Active Learning</i>	11
c) Karakteristik Model <i>Active Learning</i>	14
d) Model-model <i>Active Learning</i>	15
2. Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	16
a) Pengertian Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	16
b) Langkah-langkah Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	17
c) Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	18
3. Motivasi Belajar	20
a) Pengertian Motivasi Belajar.....	20
b) Fungsi Motivasi dalam belajar	21
c) Macam-macam Motivasi.....	22
d) Ciri-ciri Motivasi Belajar	24
e) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	25
4. Prestasi Belajar	29
a) Pengertian Prestasi Belajar.....	29
b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	31
c) Cara mengukur Prestasi Belajar	34
5. Pembelajaran Ekonomi.....	38
a) Pengertian Pembelajaran.....	38

b) Mata Pelajaran Ekonomi	39
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	44
D. Hipotesis Tindakan.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Desain Penelitian.....	47
1. Jenis Penelitian	47
2. Prosedur Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	50
D. Definisi Operasional Variabel.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Uji Coba Instrumen	61
H. Teknik Analisis Data.....	65
I. Indikator Keberhasilan	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi Data.....	69
1. Sejarah Singkat MAN 2 Yogyakarta.....	69
2. Visi dan Misi Sekolah	70
3. Jumlah Guru dan Karyawan	70
4. Sarana dan Prasarana.....	72

B. Deskripsi Penelitian	72
1. Kegiatan Pra Tindakan	72
2. Siklus I.....	74
3. Siklus II	89
C. Pembahasan Hasil Penelitian	98
1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa	99
2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa.....	100
D. Keterbatasan Penelitian.....	102
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa	55
Tabel. 2 Skor Aternatif Penilaian Pedoman Observasi.....	55
Tabel. 3 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi Siklus I.....	60
Tabel. 4 Pedoman Penskoran Tes untuk Pilihan Ganda Pada Siklus I	60
Tabel. 5 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi Siklus II.....	61
Tabel. 6 Pedoman Penskoran Tes untuk Pilihan Ganda Pada Siklus II	61
Tabel. 7 Analisis Butir Soal Siklus I.....	62
Tabel. 8 Analisis Butir Soal Siklus II	63
Tabel. 9 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	64
Tabel. 10 Kriteria Daya Pembeda Soal	64
Tabel. 11 Pedoman Kriteria Motivasi Belajar Peserta Didik	66
Tabel. 12 Pedoman KKM Peserta Didik.....	67
Tabel. 13 Jumlah Peserta Didik MAN 2 Yogyakarta	71
Tabel. 14 Ringkasan Nilai Akhir Semester 1 (Aspek Kognitif)	73
Tabel. 15 Ringkasan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	85
Tabel. 16 Kategori Prestasi Belajar Siswa Siklus I.....	86
Tabel. 17 Ringkasan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	95
Tabel. 18 Kategori Prestasi Belajar Siswa Siklus II	97
Tabel. 19 Kategori dan Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik.....	99
Tabel. 20 Peningkatan Prestasi Belajar yang Diukur Menggunakan Hasil Belajar Peserta Didik.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Kerangka Berpikir	46
Gambar. 2 Alur Penelitian Model Kemmis & Taggart.....	48
Gambar. 3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	85
Gambar. 4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II	96
Gambar. 5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Daftar Nilai Akhir Semester 1 (Kognitif).....	108
Lampiran. 2 Silabus	109
Lampiran. 3 Daftar Hadir Siswa Siklus I.....	113
Lampiran. 4 Lembar Penilaian Observasi Motivasi Belajar	114
Lampiran. 5 Pedoman Penilaian Lembar Observasi Motivasi Belajar	117
Lampiran. 6 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I.....	119
Lampiran. 7 Lembar Validasi lembar observasi Motivasi Belajar <i>Expert Judgement</i>	134
Lampiran. 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	140
Lampiran. 9 Soal <i>Post-Test</i> Siklus I.....	151
Lampiran. 10 Kunci Jawaban Soal <i>Post-Test</i> Siklus I.....	157
Lampiran. 11 Kisi-kisi Soal <i>Post-Test</i> Siklus I.....	159
Lampiran. 12 Materi Pembelajaran Siklus I	160
Lampiran. 13 Lembar Validasi RPP <i>Expert Judgement</i> Siklus I.....	164
Lampiran. 14 Hasil Validasi RPP <i>Expert Judgement</i> Siklus I.....	168
Lampiran. 15 Hasil Validasi Analisis Butir Soal untuk Siklus I.....	169
Lampiran. 16 Hasil Belajar Siswa Siklus I	170
Lampiran. 17 Daftar Hadir Siswa Siklus II.....	172
Lampiran. 18 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II	173
Lampiran. 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	181
Lampiran. 20 Soal <i>Post-Test</i> Siklus II	189

Lampiran. 21 Kunci Jawaban Soal <i>Post-Test</i> Siklus II.....	194
Lampiran. 22 Kisi-kisi Soal <i>Post-Test</i> Siklus II	196
Lampiran. 23 Materi Pembelajaran Siklus II	197
Lampiran. 24 Lembar Validasi RPP <i>Expert Judgement</i> Siklus II.....	203
Lampiran. 25 Hasil Validasi RPP <i>Expert Judgement</i> Siklus II.....	207
Lampiran. 26 Hasil Validasi Analisis Butir Soal untuk Siklus II	208
Lampiran. 27 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	209
Lampiran. 28 Surat Izin Penelitian.....	211
Lampiran. 29 Dokumentasi.....	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar bagi setiap pelajar merupakan hal yang penting. Selain itu pembelajaran berguna untuk meningkatkan sumber daya manusia agar mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu indikator peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat melalui motivasi yang berdampak pada prestasi yang di peroleh. Idealnya setiap pelajar memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam menempuh pendidikan. Tingginya motivasi belajar yang dimiliki oleh pelajar tentunya akan berdampak pada prestasi yang dapat diukur dengan hasil belajar. Apabila setiap pelajar memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajari materi yang di ajarkan oleh guru, maka prestasi mereka akan meningkat yang ditunjukkan dengan data hasil belajar.

Dalam buku yang ditulis oleh Ngahim Purwanto, Sartain mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu pernyataan yang beragam di dalam diri seseorang yang mengarahkan tingkah laku seseorang tersebut terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Tujuannya adalah membatasi atau menentukan tingkah laku seseroang (Ngahim Purwanto, 2002: 61). Oleh karena itu, motivasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mempercepat pencapaian tujuan pendidikan maupun pembelajaran secara khusus.

Motivasi belajar merupakan salah satu fokus penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya motivasi yang tinggi maka peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan. Hal ini menjelaskan bahwa suatu pengetahuan dapat diperoleh peserta didik melalui pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri dan dengan fasilitas yang diciptakan sendiri. Jika peserta didik aktif dalam kegiatan belajar tersebut kemungkinan besar peserta didik akan dapat mengambil makna dari pembelajaran. Peran guru hanya sebagai pembimbing, fasilitator dan merencanakan segala kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik.

MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Yogyakarta yang terbagi menjadi dua jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS. Dalam praktik pembelajaran, materi disampaikan dengan model konvensional, yaitu dengan ceramah. Dengan ceramah peserta didik cenderung bosan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Jika hal tersebut berlangsung terus menerus maka motivasi peserta didik akan menurun karena merasa bosan, selain itu motivasi yang menurun juga akan berdampak pada hasil akhir, yaitu prestasi peserta didik yang ikut menurun. Padahal materi pembelajaran yang disampaikan dalam mata pelajaran ekonomi sangat penting bagi peserta didik, selain bekal untuk menempuh Ujian Nasional, materi pembelajaran ekonomi juga berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian guru harus mempersiapkan pembelajaran yang sesuai sehingga

proses belajar peserta didik dapat berjalan dengan baik. Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.

Seorang guru memiliki peranan penting karena merupakan tonggak utama pelaksana pembelajaran, namun tidak terlepas dari itu praktik pengembangan potensi peserta didik dalam pembelajaran juga sangat penting. Praktik pengembangan potensi peserta didik yaitu mengaktifkan mereka supaya lebih mandiri dalam menemukan suatu pengetahuan baru, memecahkan masalah, dan aktif bekerjasama dengan rekan belajarnya, oleh karena itu guru harus bisa memilih model dan metode mengajar yang sesuai sehingga dapat mengaktifkan peserta didiknya.

Wina Sanjaya (2006: 102) juga mengungkapkan bahwa mengajar tidak diartikan sebagai proses menyampaikan materi pembelajaran dimana seorang guru memberikan stimulus sebanyak-banyaknya kepada peserta didik dan peserta didik hanya sebagai objek untuk mendapat materi dari guru, akan tetapi lebih dipandang sebagai proses mengatur lingkungan agar peserta didik belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Apabila peserta didik aktif maka peserta didik dapat mengambil makna dari kegiatan pembelajaran tersebut sehingga diharapkan keaktifan peserta didik dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Prestasi belajar peserta didik satu dengan peserta didik yang lain tidak sama karena masing-masing peserta didik memiliki tingkat intelegensi yang

berbeda-beda sehingga seorang guru harus bisa memilih model yang tepat untuk diterapkan di dalam pembelajaran supaya aktivitas dan prestasi peserta didik dapat meningkat. Berdasarkan observasi selama pembelajaran ekonomi kelas X IPS 3 di MAN 2 Yogyakarta dari 10 September 2018 hingga 10 November 2018 dapat diperoleh informasi bahwa secara fisik sekolah tersebut sudah mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana sudah cukup mewadahi namun dalam mengajar guru lebih banyak menyampaikan materi dalam bentuk ceramah dan menggunakan media LKS, *powerpoint* dan buku paket, berbeda dengan model dan metode pembelajaran yang sudah tertuang dalam RPP. Berdasarkan hasil penilaian akhir semester 1 peserta didik terlihat bahwa peserta didik di kelas X IPS 3 memiliki nilai ulangan yang cukup rendah dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai akhir semester yaitu 59,45.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi dan prestasi belajar peserta didik adalah model pembelajaran yang digunakan guru terlalu monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik. Pada saat pembelajaran ekonomi, guru hanya berceramah dan menggunakan media *powerpoint* tanpa mengajak peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut maka seorang guru memiliki peranan penting dalam mengaktifkan peserta didiknya. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dengan mengurangi penyampaian materi secara satu arah agar peserta didik bisa aktif dan lebih memahami materi yang disampaikan.

Padahal di zaman yang serba modern ini dimana pendidikan sudah semakin maju mengharapkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara dua/tiga arah sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan yang ada dalam dirinya, terlebih lagi dalam kurikulum 2013 pembelajaran harus dilaksanakan dengan berpusat pada peserta didik. Penerapan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan akan menjadi faktor yang menyebabkan peserta didik kurang paham terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru, hal tersebut akan berpengaruh pada tinggi rendahnya prestasi peserta didik.

Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang bertujuan agar motivasi dan prestasi belajar dapat optimal, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Active*. Beberapa tipe pembelajaran dalam model *active learning* yaitu pemilahan kartu, turnamen belajar, kekuatan dua orang, belajar ala permainan jigsaw, *everyone is teacher here*, dan lain-lain. Peneliti memilih model *Active Learning Everyone Is a Teacher Here* karena dengan model pembelajaran tersebut peserta didik akan aktif secara individu dan berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan yang mereka peroleh sehingga masing-masing peserta didik akan memiliki pengalaman dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Belajar aktif sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang bermuara pada belajar mandiri, maka kegiatan belajar mengajar yang dirancang harus mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Peserta didik dan guru dalam

belajar aktif berperan sama untuk menciptakan suatu pengalaman belajar yang bermakna.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Implementasi Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran karena pembelajaran masih monoton.
2. Rendahnya prestasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran karena pembelajaran masih monoton.
3. Fasilitas belajar yang ada kurang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
4. Pembelajaran sudah cukup baik, namun masih menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).
5. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi kurang bervariasi, media yang digunakan hanya LKS, *powerpoint*, dan buku cetak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk

memperjelas permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti sebab mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan permasalahan pada poin 1 dan 2 yaitu rendahnya motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran karena pembelajaran masih monoton dan rendahnya prestasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran karena pembelajaran masih monoton.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian beberapa masalah di latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Seberapa besar peningkatan motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 dengan implementasi model *Active Learning Everyone Tipe Is a Teacher Here?*
2. Seberapa besar peningkatan prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 dengan implementasi model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here?*

E. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk:

1. Mengetahui peningkatan motivasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 melalui implementasi model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here.*

2. Mengetahui peningkatan prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 melalui implementasi model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here.*

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here.*
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan khusunya dalam bidang pendidikan terkait penerapan model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here.*
 - c. Penelitian ini dapat digunakan menjadi acuan bagi penelitian yang sejenis di masa mendatang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam menentukan kebijakan proses pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Penelitian ini dapat menjadikan referensi model pembelajaran dalam proses pembelajaran agar meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

- 2) Penelitian ini merupakan masukan dalam menambah wawasan guru untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.
- c. Bagi Peneliti
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dibangku kuliah dan menjadi bekal bagi calon pedidik di masa mendatang.
 - 2) Penelitian ini memberikan pengalaman tentang pemilihan model yang tepat dalam pembelajaran agar mampu meningkatkan prestasi dan motivasi peserta didik ketika mengajar di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model *Active Learning*

a) Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 310) model pembelajaran merupakan model yang dipilih oleh guru dalam melaksanakan sebuah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dilaksanakan dalam satu sintaks (langkah yang sistematis dan urut) tertentu. Menurut Deni Darmawan dan Dinn Wahyudin (2018:11) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis atau urut dalam rangka mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam membuat perencanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu model yang dipilih dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam satu sintaks.

b) Pengertian Model *Active Learning*

Menurut Warsono dan Hariyanto (2013: 311) pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dimana keaktifan siswa merupakan fokus dalam pembelajaran, siswa belajar dengan melakukan kegiatan pembelajaran secara aktif. Menurut Dasim, dkk dalam Suparman (2012: 12) pembelajaran aktif yaitu dalam sebuah proses pembelajaran guru harus berupaya menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik menjadi aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data dan informasi yang peserta didik butuhkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Menurut Wina Sanjaya (2006: 138) pembelajaran aktif memiliki dua tujuan khusus, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Belajar aktif menuntut peserta didik untuk bersemangat, gesit, menyenangkan, dan penuh gairah, bahkan peserta didik sering meninggalkan tempat duduk untuk bergerak leluasa dan berfikir keras. Selama proses pembelajaran peserta didik dapat bergerak dan melakukan sesuatu dengan aktif, keaktifan peserta didik tidak hanya keaktifan secara fisik namun juga keaktifan mental. Belajar aktif sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang bermuara pada belajar mandiri, maka kegiatan belajar mengajar yang dirancang harus mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Peserta didik dan guru dalam

belajar aktif berperan sama untuk menciptakan suatu pengalaman belajar yang bermakna.

Teori tentang pembelajaran aktif sebenarnya sudah ada sejak masa sebelum masehi. Lebih dari 2400 tahun yang lalu, Confusius mengeluarkan kata-kata bijak di mana ketiga pernyataan sederhana berikut ini berbicara banyak tentang perlunya cara belajar aktif. Ia menyatakan:

Yang saya dengar, saya lupa.

Yang saya lihat, saya ingat.

Yang saya kerjakan, saya pahami (Silberman, 2013:23).

Ketiga pernyataan tersebut kemudian dimodifikasi oleh Silberman yang dia sebut sebagai paham belajar aktif, yaitu:

Yang saya dengar, saya lupa.

Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat.

Yang saya dengar, lihat, dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami.

Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan ketrampilan.

Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai (Silberman, 2013:23).

Berdasarkan penelitian Grinder (1991) dalam Mel Silberman (2013:28) menemukan dalam setiap grup yang terdiri dari 30 peserta didik, rata-rata 22 peserta didik dari mereka dapat belajar dengan efektif selama guru menyediakan campuran aktivitas visual. Selain itu sisi sosial pembelajaran juga harus diperhatikan. Jika peserta didik belajar bersama teman-temannya, mereka memperoleh dukungan emosi dan intelektual yang membawa mereka melampaui level pengetahuan dan ketrampilan mereka sebelumnya lebih banyak daripada belajar sendiri.

Pembelajaran aktif akan lebih tampak dan menunjukkan kualitas yang tinggi apabila pembelajaran berorientasi pada peserta didik. Menurut Mc Keachie dalam bukunya Warsono dan Hariyanto (2013 : 8) ada 7 dimensi proses pembelajaran yang mengkibatkan terjadinya kadar pembelajaran aktif, yaitu (1) Partisipasi peserta didik dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran, (2) Tekanan pada aspek afektif dalam pembelajaran, (3) Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, terutama berbentuk interaksi antar peserta didik, (4) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan kontribusi peserta didik yang kurang relevan atau bahkan sama sekali salah, (5) Kekompakan kelas sebagai kelompok, (6) Kebebasan diberikan kepada peserta didik untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah, (7) Jumlah waktu yang digunakan untuk menanggulangi masalah peserta didik baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Dari pengertian *active learning* beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *active learning* merupakan suatu model belajar dimana fokus utama adalah keaktifan peserta didik yaitu agar aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data dan informasi yang diperlukan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan potensi peserta didik.

c) Karakteristik Model *Active Learning*

Raka Joni dalam bukunya Dimyati dan Mujiono (2009: 120-121)

mengungkapkan bahwa sekolah yang melakukan pembelajaran aktif dengan baik harus mempunyai karakteristik, yaitu:

- (1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik, siswa berperan lebih aktif dalam pembelajaran.
- (2) Guru membimbing peserta didiknya untuk memperoleh pengalaman belajar, guru bukan satu-satunya sumber informasi melainkan guru juga sebagai pemberi peluang agar siswa memperoleh pengetahuan melalui usaha sendiri.
- (3) Tujuan kegiatan pembelajaran tidak hanya untuk mengejar aspek akademis namun juga menekankan pengembangan kemampuan peserta didik.
- (4) Pengelolaan kegiatan dan proses pembelajaran lebih menekankan pada pengembangan kreativitas siswa.
- (5) Penilaian dilaksanakan untuk mengukur kegiatan dan kemajuan siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang dapat diartikan bahwa peserta didik berperan lebih aktif dalam mengembangkan cara-cara belajar mandiri, peserta didik berperan serta pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses belajar, pengalaman peserta didik lebih diutamakan dalam memutuskan titik tolak kegiatan. Guru membimbing dalam terjadinya pengalaman belajar. Guru bukan satu-

satunya sumber informasi, guru merupakan salah satunya sumber belajar, yang memberikan peluang bagi peserta didik agar dapat memperoleh pengetahuan atau ketrampilan sendiri melalui usaha sendiri, dapat mengembangkan motivasi dari dalam dirinya, selain itu peserta didik juga dapat mengembangkan pengalamannya untuk membuat sebuah karya. Tujuan kegiatan tidak hanya untuk sekedar mengejar standar akademis. Selain pencapaian standar akademis, kegiatan ditekankan untuk mengembangkan peserta didik secara utuh dan seimbang. Pengelolaan kegiatan pembelajaran ditekankan pada kreativitas peserta didik, dan memperhatikan kemajuan peserta didik untuk menguasai konsep-konsep dengan mantap. Penilaian dilakukan untuk mengukur dan mengamati kegiatan dan kemajuan peserta didik, serta mengukur hasil belajar peserta didik.

d) Model-model *Active Learning*

Menurut Silberman (2013:169-180) membagi cara pembelajaran aktif menjadi 101 macam, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pemilihan kartu merupakan pembelajaran dengan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, fakta tentang suatu objek, penggolongan sifat, atau mengulangi informasi dalam pembelajaran.
- 2) Turnamen belajar merupakan pembelajaran dengan teknik menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran.

- 3) Kekuatan dua orang merupakan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yaitu bahwa dua orang lebih baik daripada satu orang.
- 4) Belajar ala permainan jigsaw merupakan pembelajaran aktif dengan teknik pertukaran kelompok dengan kelompok dengan satu perbedaan penting, yaitu setiap siswa mengajarkan sesuatu.

2. Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here*

- a) Pengertian Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here*

Menurut Ismail (2008: 74) penerapan strategi *Everyone Is a Teacher Here* adalah untuk membiasakan peserta didik agar belajar aktif secara individual dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder, dan tidak takut salah. *Model Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya. Dengan model ini, peserta didik yang selama ini cenderung pasif dalam pembelajaran akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Menurut Mel Silberman (2013:183) *Model Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* adalah sebuah model pembelajaran yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lainnya.

Dari teori tentang Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here* yang di kemukakan dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here* adalah suatu model pembelajaran untuk mendapatkan partisipasi atau meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran secara individual dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder, dan tidak takut salah. Dalam proses belajar mengajar, tidak harus semua dari guru, peserta didik hanya duduk terpagu dan mendengarkan ceramah dari guru, akan tetapi peserta didik bisa saling mengajar dengan peserta didik lainnya. Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher here* ini merupakan model pembelajaran yang mudah bagi guru untuk untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu.

b) Langkah-langkah Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here*

Adapaun langkah-langkah pelaksanaan Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a teacher Here* yang di kemukakan Ismail (2008: 74) adalah sebagai berikut:

- a. Membagikan secarik kertas kosong kepada seluruh peserta didik dan minta mereka menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang telah mereka bahas dan diskusikan.
- b. Mengumpulkan kertas yang telah di isi pertanyaan oleh peserta didik, kemudian mengacak kertas tersebut setelah itu dibagikan

kembali kepada peserta didik, diusahakan agar tidak kembali pada yang bersangkutan.

- c. Meminta peserta didik untuk membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya.
- d. Meminta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- e. Meminta peserta didik untuk memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan tersebut, kemudian minta kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawaban.
- f. Memberikan apresiasi (pujian/ tidak menyepelekan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi, percaya diri dan tidak takut salah.
- g. Melanjutkan dengan suka relawan berikutnya untuk membacakan soal serta jawabannya.
- h. Guru menarik kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

c) Kelebihan dan Kekurangan Model *Active Learning Tipe Everyone*

Is A Teacher Here

Dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan model pembelajaran yang bermacam-macam. Dalam berbagai macam model pembelajaran terdapat kekurangan dan kelebihan yang saling menutupi kekurangannya satu dengan yang lainnya. Begitu juga dalam Model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here* ini

mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut Djamarah dan Zaini (1997: 107-108) model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here* yang memusatkan pembelajaran pada kegiatan peserta didik untuk aktif melakukan tanya jawab memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here* tersebut adalah:

- a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik sekalipun ketika itu peserta didik sedang ribut, dan yang mengantuk menjadi segar.
- b. Merangsang peserta didik untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir, termasuk kemampuan dalam mengingat.
- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

Berikut beberapa kelemahan dari Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here* yaitu:

- a. Peserta didik merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong peserta didik untuk berani, guru harus menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan.
- b. Tidak mudah membuat pertanyaan yang mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik.
- c. Memerlukan banyak waktu dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan kekurangan dan kelebihan Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here* maka dapat diketahui kekurangan dan kelebihan Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here*. Oleh karena itu guru harus pandai-pandai menentukan waktu kapan Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here* ini akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dan harus memperhatikan dasar-dasar pemilihan strategi belajar dan kriteria pemilihan strategi belajar.

3. Motivasi Belajar

a) Pengertian Motivasi Belajar

Menurut A.M. Sardiman (2006: 73) mengemukakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam subjek untuk melakukan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Motif seseorang menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan dalam keadaan mendesak. Sedangkan, Mc. Donald (A.M. Sardiman 2006:73) mengemukakan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan diawali dengan respon terhadap adanya tujuan.

Dalam buku yang ditulis oleh Ngafim Purwanto, Sartain mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu pernyataan yang beragam di dalam diri seseorang yang mengarahkan tingkah laku seseorang tersebut terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang

(incentive). Tujuannya adalah membatasi atau menentukan tingkah laku seseorang (Ngalim Purwanto, 2002: 61).

M. Ngalim Purwanto (2002: 71) mengemukakan definisi motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar seseorang tersebut menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. A.M. Sardiman (2006: 75) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan penggerak dalam diri peserta didik yang mendorong proses pembelajaran, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pengertian motivasi belajar dari beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah usaha yang disadari oleh peserta didik untuk mendorong proses pembelajaran dalam melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran.

b) Fungsi Motivasi dalam belajar

Menurut A.M. Sardiman (2006: 85) fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan perbuatan ke arah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai tujuannya.

- 3) Menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan agar tujuan segera tercapai dengan cara menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.
- 4) Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar. Adanya motivasi belajar yang baik maka akan meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa.

Selain itu, menurut M. Ngalim Purwanto (2002: 72) terdapat fungsi lain dari motivasi belajar yaitu fungsi menggerakan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku yang dilakukan oleh manusia. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai tenaga penggerak atau alat untuk mendorong, mengarahkan, dan menentukan perbuatan seseorang untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan hasil atau prestasi belajar. Dalam hal ini adalah peserta didik, yaitu untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan untuk mencapai tujuan belajar.

c) Macam-macam Motivasi

Menurut A.M. Sardiman (2006: 89-90), terdapat dua motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

(1) Motivasi Intrinsik

Menurut A.M. Sardiman (2006: 89-91) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu telah terdapat dorongan

untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Seorang peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Peserta didik melakukan belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan.

Menurut A.M. Sardiman (2006: 90) Peserta didik yang mempunyai motivasi intrinsik akan memiliki tujuan untuk menjadi orang yang terpelajar, yang berpengetahuan, dan yang ahli dalam bidang tertentu. Peserta didik yang benar-benar ingin mencapai sebuah tujuan dalam pendidikan harus belajar, karena tanpa pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran maka tujuan belajar tidak akan tercapai. Dengan demikian, dorongan tersebut muncul dari dalam diri sendiri yang bersumber dari adanya kebutuhan untuk menjadi orang yang terpelajar. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik adalah motivasi yang bersumber dari diri sendiri.

(2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut A.M. Sardiman (2006: 90-91) Motivasi ekstrinsik merupakan beberapa motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar individu. Apabila dilihat dari segi tujuannya, motivasi ekstrinsik tidak secara langsung berhubungan pada esensi yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi di dalam kegiatan belajar seseorang yang

dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar individu.

Pintner Ryan, dkk mengemukakan bahwa motivasi belajar ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul karena adanya pengaruh rangsangan dari luar individu (Elida Prayitno 1989: 13).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau dorongan yang berasal dari luar peserta didik.

d) Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang baik dari internal maupun eksternal agar seseorang memiliki keinginan untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk mencapai prestasi. Motivasi seseorang dapat terlihat dari aktivitas dan tingkah laku peserta didik. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan peserta didik yang tidak mudah menyerah untuk mencapai sukses meskipun terdapat berbagai kesulitan.

Menurut A. M Sardiman (2006: 83), terdapat beberapa ciri-ciri motivasi, yaitu:

- (1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- (4) Lebih senang bekerja mandiri.
- (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).

- (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan indikator yang telah diuraikan, indikator yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari ciri-ciri motivasi. Jadi peneliti mengambil poin 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 dan menggunakannya untuk membuat indikator dalam membuat instrumen untuk mengukur motivasi belajar.

e) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Mengingat pentingnya motivasi sebagai pendorong kegiatan belajar peserta didik, maka banyak upaya untuk menimbulkan dan membangkitkan motivasi belajar pada anak. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memotivasi peserta didik agar peserta didik mendapat hasil maksimal dalam kegiatan belajar. Perhatian peserta didik terhadap materi yang diberikan oleh guru dapat diwujudkan melalui beberapa cara seperti model yang digunakan guru, media dan alat peraga, mengulang materi dengan cara yang berbeda dari sebelumnya, dan membuat variasi belajar.

A.M. Sardiman (2006: 92-95) mengemukakan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendorong munculnya motivasi dalam pembelajaran di sekolah, seperti berikut:

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini adalah nilai. Banyak peserta didik yang beranggapan, belajar untuk mendapatkan angka atau nilai yang

baik. Dengan demikian, guru harus mampu memberikan angka yang sesuai dengan kemampuan peserta didiknya, tidak hanya dilihat dari nilai kognitif tetapi juga ketrampilan dan afeksinya.

b. Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai sebuah motivasi, namun terkadang juga tidaklah demikian. Hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak menarik bagi seseorang yang tidak senang dalam pekerjaan tersebut.

c. Saingan/ kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar peserta didik. Persaingan antar individual maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

d. *Ego-involvent*

Menumbuhkan kesadaran peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga peserta didik bekerja keras dengan mempertaruhkan harga dirinya dalam menyelesaikan tugas merupakan salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri bagi peserta didik.

e. Memberi ulangan

Memberi ulangan merupakan salah satu sarana motivasi. Tetapi dalam memberikan ulangan jangan terlalu sering, karena peserta didik akan merasa bosan dan bersifat rutinitas.

f. Mengetahui hasil

Dengan adanya pemberitahuan hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan dapat meningkatkan motivasi seseorang. Terlebih lagi apabila terjadi kemajuan maka akan mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar. Dengan mengetahui bahwa ada peningkatan hasil belajar maka ada motivasi pada diri peserta didik untuk terus belajar agar pada hasil yang selanjutnya prestasinya meningkat.

g. Pujian

Pujian ini merupakan bentuk penekanan yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Adanya pujian yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri seseorang.

h. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, yaitu ada unsur kesengajaan. Hal ini lebih baik apabila dibandingkan dengan suatu kegiatan yang tanpa maksud. Berarti dalam diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

j. Minat

Proses belajar akan lancar apabila disertai dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

k. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik, merupakan alat motivasi yang sangat tepat. Adanya pemahaman tujuan yang harus dicapai karena sangat berguna dan menguntungkan maka akan timbul semangat untuk terus belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Memberi angka

b. Hadiah

c. Saingan/kompetisi

d. *Ego-involvent*

- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Puji
- h. Hukuman
- i. Hasrat untuk belajar
- j. Minat
- k. Tujuan yang diakui

4. Prestasi Belajar

a) Pengertian Prestasi Belajar

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013:138) mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) seseorang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Sugihartono, dkk dalam Wagiarti (2016: 19) mengungkapkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang terwujud dalam bentuk angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan mata pelajaran.

Pendidikan memiliki tujuan agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat berhasil. (Nana Sudjana, 2014: 22-23)

Mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dicapai melalui tiga kategori ranah yang disebut Taksonomi Bloom. Ketiga ranah tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang dimiliki oleh peserta didik. Ranah afektif meliputi lima jenjang yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi, dan karakterisasi terhadap suatu nilai atau kompleks nilai. Sedangkan ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, dan koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).

Ranah yang paling banyak diukur di sekolah adalah ranah kognitif karena berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran dan aspek yang paling banyak dinilai dari enam aspek kognitif yang ada adalah aspek yang terdapat pada tingkatan paling bawah yaitu aspek pengetahuan mengingat kembali (*recall*). Aspek mengingat kembali (*recall*) ini hanya meminta peserta didik untuk mengingat kembali satu atau lebih fakta-fakta yang sederhana.

Beberapa pengertian di atas tentang prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dipengaruhi baik dari faktor luar maupun dalam yang diperoleh peserta didik selama proses belajar pada periode tertentu yang dapat diukur dengan alat berupa tes dan dinyatakan melalui angka atau nilai tes.

Tinggi rendahnya nilai peserta didik menunjukkan tinggi rendahnya prestasi belajarnya.

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2013: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Intern

a. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah terbagi menjadi dua, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Proses belajar akan terganggu apabila seorang siswa memiliki kondisi tubuh yang tidak sehat. Selain itu cacat tubuh juga akan mengganggu proses pembelajaran seorang siswa.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis dibagi menjadi tujuh yaitu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Intelegensi memiliki pengaruh besar dalam menentukan kemajuan prestasi belajar siswa, selain itu perhatian, minat dan bakat juga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki perhatian, minat maupun bakat akan fokus pada apa yang ia pelajari. Motif juga erat hubungannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga akan mempengaruhi hasil atau prestasi belajar siswa. Kematangan dan kesiapan juga ikut andil dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa yang

sudah siap dan matang dalam mengikuti pembelajaran akan menerima materi pembelajaran dengan lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Siswa yang merasa lelah akan sulit untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan akan mempengaruhi prestasi belajar.

2) Faktor Ekstern

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga dibagi menjadi lima yaitu cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya. Orang tua yang mendidik dengan cara yang baik, memiliki hubungan antar keluarga yang harmonis dan suasana rumah yang kondusif serta memberikan pengertiannya kepada anaknya akan mendukung dan mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar dirumah dan di sekolah. Selain itu keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang budaya juga akan mempengaruhi anak dalam belajar, seorang keluarga yang memiliki keadaan ekonomi yang baik dan latar belakang budaya yang mendukung untuk memperoleh pendidikan akan berupaya untuk menyediakan fasilitas yang mendukung pendidikan anaknya.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah dalam mempengaruhi belajar seorang siswa dibagi menjadi sebelas yaitu, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Apabila semua faktor-faktor tersebut memiliki kualitas yang baik maka akan berpengaruh positif terhadap pembelajaran dan hasil pembelajaran.

c. Faktor Masyarakat

Faktor-faktor dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan di masyarakat. Apabila seorang anak tinggal di lingkungan yang memiliki kondisi masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan dan anak tersebut aktif di lingkungannya maka akan mendukung siswa dalam belajar. Selain itu media massa dan teman bergaul juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain kondisi kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kelelahan, cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana

rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua latar belakang budaya, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan di masyarakat.

c) Cara mengukur Prestasi Belajar

Mengukur prestasi belajar berkaitan erat dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah program. Tardif (1989) sebagaimana yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2010:139) megemukakan bahwa evaluasi merupakan proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai oleh seseorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Menurut Saifuddin Azwar (2002: 9) Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana dan terstruktur untuk mengungkap dan mengetahui performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi pembelajaran yang telah diberikan. Sedangkan Muhibbin Syah (2010: 139-140) mengungkapkan bahwa tes prestasi belajar adalah alat-alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan sebuah proses pembelajaran (*the teaching learning process*) atau untuk menentukan tingkat keberhasilan sebuah program

pembelajaran. Muhibbin Syah (2010: 140) menjelaskan tujuan dari evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam suatu kurun proses belajar tertentu.
- 2) Mengetahui kedudukan seorang siswa dalam sebuah kelompok di kelasnya.
- 3) Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.
- 4) Mengetahui sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan pembelajaran.
- 5) Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran yang menggambarkan tingkat penguasaan materi pembelajaran peserta didik. Pengukuran penguasaan materi pelajaran tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 123-124) tes adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok. Tes prestasi merupakan tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian atau usaha seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes dapat dibedakan menjadi berbagai jenis dan pembagian jenis-jenis ini dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Menurut

Suharsimi Arikunto (2013: 178-179) dilihat dari cara penyusunannya tes terbagi menjadi dua jenis antara lain:

1) Tes buatan guru

Tes buatan guru adalah tes yang dibuat sendiri oleh guru yang akan menggunakan tes tersebut. Tes tersebut biasanya digunakan untuk ulangan harian dan ulangan umum. Tes buatan guru ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.

2) Tes buku

Tes buku merupakan tes yang memiliki derajat validasi dan reabilitas yang tinggi karena telah dilakukan percobaan terhadap sampel yang cukup besar dan representatif.

Ditinjau dari fungsinya sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar. Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008:10) tes dibedakan menjadi dua golongan. yaitu:

1) Tes awal (*Pre-Test*)

Tes awal dilaksanakan sebelum guru memberikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran yang akan diajarkan telah pahami oleh peserta didik.

2) Test Akhir (*Post-Test*)

Tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi pelajaran yang telah disampaikan dan penting telah dikuasai dengan baik oleh siswa atau peserta didik.

Ditinjau dari aspek psikis, menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008:10-11) tes dibedakan menjadi lima golongan, yaitu:

1) Tes intelegensi

Tes intelegensi merupakan tes untuk mengetahui tingkat kecerdasan seseorang.

2) Tes kemampuan

Tes kemampuan merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui bakat atau kemampuan dasar seseorang.

3) Tes sikap

Tes sikap merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu respon terhadap suatu objek yang disikapi.

4) Tes kepribadian

Tes kepribadian merupakan tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ciri-ciri seseorang yang bersifat lahiriah seperti gaya bicara dan cara berpakaian.

5) Tes hasil belajar

Tes hasil belajar merupakan tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap tingkat pencapaian terhadap tujuan pembelajaran atau prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.

Selain dilihat dari fungsi dan cara penyusunannya, jenis tes juga dapat dibedakan berdasarkan sistem penskorannya. Berdasarkan sistem

penskorannya tes dapat dikategorikan menjadi dua (Evelin Siregar, 2011: 147-149) yaitu:

1) Tes Esai (Uraian)

Tes dengan bentuk uraian adalah soal yang mengandung pertanyaan yang jawaban dari soal tersebut harus dilakukan dengan mengekspresikan pikiran peserta didik.

2) Tes Objektif

Tes objektif merupakan tes yang mengandung kemungkinan jawaban yang telah tersedia dan harus dipilih oleh peserta didik. Penilaian atau penskoran jawaban atas respon peserta didik dapat dilakukan secara objektif. Beberapa tipe tes objektif yaitu tipe tes benar salah, tipe menjodohkan, pilihan ganda dan lain sebagainya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diukur dengan evaluasi berupa tes. Tes dibagi menjadi jenis antara lain tes buatan guru dan tes buku. Tes juga dibagi menjadi dua golongan yaitu *pre-test* dan *post-test*. Selanjutnya tes juga dikategorikan menjadi dua yaitu tes objektif dan tes subjektif. Selain itu, ditinjau dari aspek psikis tes dibagi menjadi lima yaitu tes intelegensi, tes kemampuan, tes sikap, tes kepribadian dan tes hasil belajar.

5. Pembelajaran Ekonomi

a) Pengertian Pembelajaran

Sugihartono, dkk (2013: 81) menjelaskan bahwa pembelajaran sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik atau

guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai macam metode yang sesuai sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara efektif dan efisien serta mendapatkan hasil optimal dan memuaskan.

Dimyati dan Mudjiono (2009: 157) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru dan memberikan pelajaran bagi peserta didik dalam rangka belajar dan bagaimana belajar dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2017: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Dari pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik kepada peserta didik dalam suatu proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap dengan mengkombinasikan unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

b) Mata Pelajaran Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang asas-asas kegiatan

ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta mencakup berbagai macam masalah yang bersangkutan dengan itu seperti jumlah maupun penggunaan tenaga kerja, pembiayaan, dan keuangan. Ekonomi merupakan ilmu pengetahuan tentang kegiatan sosial yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang diperoleh dari pemanfaatan lingkungan sekitarnya. Ekonomi berasal dari bahasa yunani yaitu kata “Oikos” dan kata “Nomos” yang memiliki arti peraturan dalam rumah tangga.

Menurut Nopirin (2000: 1) Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang pada dasarnya mempelajari upaya manusia baik sebagai individu maupun masyarakat dalam rangka melakukan pemilihan dalam menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidup (yang pada dasarnya tidak bersifat terbatas) akan barang dan jasa.

Mata pelajaran ekonomi yang diberikan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) merupakan mata pelajaran yang tersendiri. Mata pelajaran ini diberikan sejak Sekolah Dasar dan tingkat pendidikan menengah pertama yang merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dari uraian di tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan penerapan konsep ilmu ekonomi dalam mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan membuat

keputusan ekonomi dengan bijak yang ditempuh melalui pendidikan.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan terkait penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suparman (2012) yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran Aktif *Everyone Is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Sistem Pengisian Kelas X SMK Perindustrian Yogyakarta 2011/2012. Penelitian tersebut dilakukan oleh mahasiswa UNY fakultas teknik jurusan teknik otomotif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada kompetensi dasar sistem pengisian menggunakan penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* menunjukkan peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari rata-rata nilai awal 64,5 yang meningkat menjadi 74,5 atau dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 15,5%. Ketuntasan belajar dalam kelas meningkat dari 60,7% menjadi 85,7 % hal ini menunjukkan kenaikan ketuntasan belajar dikelas sebesar 41,2%. Sedangkan aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan 40.3% naik menjadi 60.7% serta penurunan aktivitas negatif peserta didik dari 16,1% turun menjadi 5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suparman dengan penelitian ini adalah kedua penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Suparman dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Suparman untuk mengukur keaktifan dan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengukur motivasi dan prestasi belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2012) tentang Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik *Everyone Is a Teacher Here* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii B Smp N 4 Ngaglik, Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* ditambah dengan kompetisi berkelompok, pujian, dan pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII B di SMP Negeri 4 Ngaglik. Hal tersebut terlihat dari peningkatan motivasi berdasarkan hasil angket yang diberikan. Pada siklus I rata-rata motivasi kelas siswa mencapai 64,2% atau meningkat 3,8% dari angket sebelum tindakan. Pada siklus II rata-rata motivasi belajar kelas mengalami peningkatan 7,9% sehingga mencapai 72,1%. Pada siklus III rata-rata motivasi kelas adalah 78,3% atau mengalami peningkatan sebesar 6,2%. Dengan demikian, penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

IPS kelas VIII B SMP Negeri 4 Ngaglik. Adapun kendala dalam penerapan pembelajaran aktif teknik *Everyone Is a Teacher Here* adalah membutuhkan waktu pembelajaran yang lama.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dengan penelitian ini adalah kedua penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yulianto untuk mengukur motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengukur motivasi dan prestasi belajar siswa

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rieska Fricelia (2012) tentang penerapan metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* (semua bisa jadi guru) untuk meningkatkan prestasi belajar Sejarah siswa Kelas XI IPS II SMAN 10 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Penelitian tersebut dilakukan oleh mahasiswa UNY jurusan Pendidikan Sejarah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* (semua bisa jadi guru) mengalami peningkatan prestasi peserta didik dengan nilai rata-rata *pre-test* 5,75 dan *post-test* 7,42 atau dapat dikatakan mengalami peningkatan sebesar 1,67. Pada siklus II, metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* yang dipadukan dengan modul yang bertujuan untuk memberikan peserta didik bahan bacaan baru, dan pada siklus ini mengalami peningkatan prestasi dengan nilai

rata-rata *pre-test* 5,89 dan *post-test* 8,28 atau dapat dikatakan mengalami peningkatan sebesar 2,39. Selanjutnya pada siklus III, metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* yang dipadukan dengan *Guided Teaching* (Panduan Mengajar) mengalami peningkatan prestasi dengan nilai rata-rata *pre-test* 5,60 dan *post-test* 8,96 atau dapat disimpulkan mengalami peningkatan sebesar 3,35. Dalam penerapan penelitian ini juga peneliti menemukan beberapa kendala yang berkaitan dengan waktu, keaktifan siswa, penyesuaian siswa, dan komunikasi. Kendala tersebut dapat diatasi dengan kerjasama antara guru, peneliti dan siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rieska dengan penelitian ini adalah kedua penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu metode pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here*. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rieska dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rieska untuk mengukur prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengukur motivasi dan prestasi belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

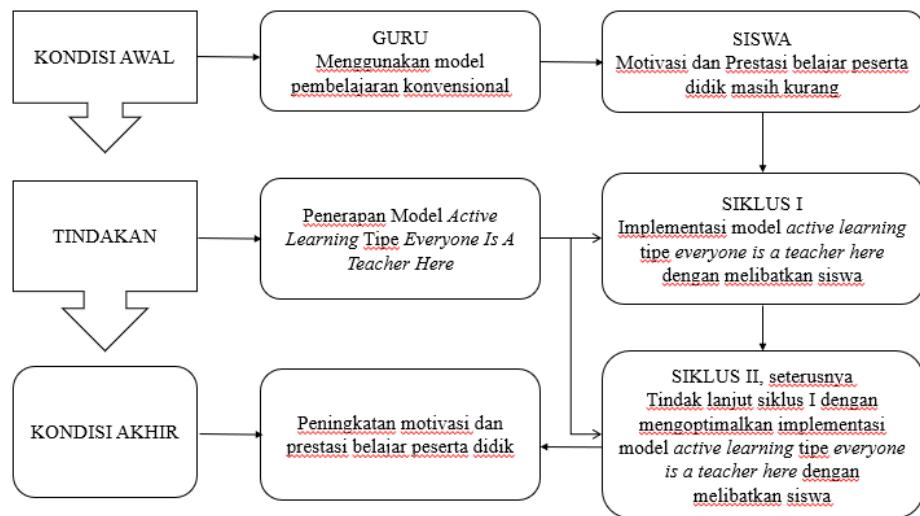
Rendahnya motivasi dan prestasi belajar peserta didik di MAN 2 Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu penyebabnya adalah model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran konvensional, yaitu ceramah. Menggunakan ceramah secara terus-menerus menyebabkan peserta didik merasa bosan sehingga kurang memperhatikan materi yang disampaikan saat pembelajaran. Peserta didik

yang merasa bosan dan mulai tidak memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung lama-kelamaan akan menyebabkan peserta didik tidak paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi yang berlangsung terus-menerus akan menyebabkan prestasi peserta didik ikut menurun, hal ini dikarenakan peserta didik mulai tidak tertarik terhadap materi yang disampaikan guru sehingga tidak memperhatikan dan berdampak pada pemahaman materi yang kurang sehingga hasil prestasi belajar akan menurun.

Salah satu model pembelajaran agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran adalah dengan model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here*. Dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here* maka peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan karena ikut berinteraksi secara langsung dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here* mendorong peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk belajar mandiri karena harus menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik lainnya. Dengan model pembelajaran tersebut maka peserta didik akan aktif belajar dan dalam pembelajaran di kelas. Dengan diterapkannya model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here* maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik karena model pembelajaran tersebut mendukung peserta didik untuk aktif belajar mandiri dan pembelajaran dalam kelas.

Gambar. 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Berdasar kerangka berpikir dan kajian teori di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah diterapkannya Model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here* dengan membagikan kartu indeks untuk di isi dengan sebuah pertanyaan dan dibagi lagi secara acak untuk dijawab dan dijelaskan oleh peserta didik akan Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta didik Kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

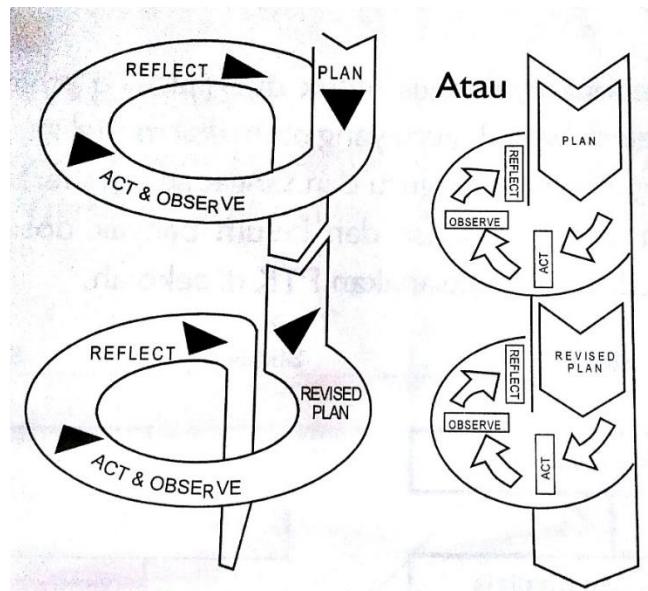
A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah bagian dari penelitian tindakan (*Action Research*). Menurut Suharsimi, dkk (2015: 2), PTK merupakan jenis penelitian yang menyajikan proses maupun hasil bagi pelaksana PTK untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Menurut Arifin (2014: 98) PTK merupakan suatu proses penyelidikan ilmiah dalam bentuk refleksi diri yang melibatkan guru dalam situasi pembelajaran dengan tujuan memperbaiki pemahaman dalam proses pembelajaran melalui siklus dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu, meningkatkan kualitas dan memperdalam kondisi pembelajaran di dalam kelas melalui siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk tahapan siklus pengulangan hingga mencapai hasil yang terbaik. Masing-masing siklus terdiri dari beberapa komponen, antara lain perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada gambar alur penelitian model Kemmis & Taggart.



Gambar. 2 Alur Penelitian Model Kemmis & Taggart

Sumber: Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2012:21)

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus. Secara rinci kegiatan pada masing-masing siklus akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Siklus I

Siklus I terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap tindakan/pelaksanaan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi.

1) Tahap Perencanaan (*planning*)

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kegiatannya disusun sesuai dengan model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here*.

b) Menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan.

c) Menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar observasi motivasi belajar, soal *post-test*.

- 2) Tindakan/pelaksanaan (*action*)
 - a) Kegiatan pembelajaran diusahakan sesuai alur/tahapan dalam penggunaan model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here*.
 - b) Selama proses pembelajaran peneliti mengamati motivasi belajar yang dilakukan di kelas dan mencatat ke dalam lembar observasi motivasi belajar.
 - c) Pada siklus ini terdapat tiga kegiatan pembelajaran berupa kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
- 3) Pengamatan (*observation*)

Pengamatan atau observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di mana peneliti mengamati situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan suatu kondisi tempat, interaksi sosial, proses belajar mengajar, dan tingkah laku individu/kelompok. Pengamatan yang dilakukan peneliti disini untuk mengetahui: (a) motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, (b) data kemajuan prestasi belajar siswa. Observasi terhadap proses tindakan ini dilaksanakan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang dilakukan sebagai acuan orientasi pada masa yang akan datang. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan.

4) Refleksi (*reflection*)

Refleksi ini merupakan tahap terakhir siklus I dimana terdapat upaya evaluasi yang dilakukan terkait dengan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian dilakukan analisis dan refleksi. Guru bersama dengan peneliti melakukan refleksi melalui analisis terhadap tindakan yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti bersama guru menyusun rencana pemecahan masalah untuk memperbaiki kegiatan yang belum maksimal pada siklus I.

b. Siklus II

Siklus II disusun setelah siklus I selesai dilaksanakan, siklus II ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada proses pembelajaran siklus I. Tahap-tahapan siklus II sama dengan tahap-tahapan pada siklus I yang meliputi perencanaan (*planning*), tahap tindakan/pelaksanaan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Yogyakarta yang terletak di Jalan K.H. Ahmad Dahlan, Nomor 130, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta sebanyak 32 siswa dan guru mata pelajaran ekonomi sebanyak 1 orang,

sedangkan objek penelitian adalah motivasi dan prestasi belajar siswa selama implementasi model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here*.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here*

Model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here* adalah suatu model untuk mendapatkan partisipasi atau meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran secara individual dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder, dan tidak takut salah.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan Model *Active Learning* Tipe *Everyone Is a teacher Here* yang di kemukakan Ismail (2008: 74) adalah sebagai berikut:

- a) Membagikan secarik kertas kosong kepada seluruh peserta didik dan minta mereka menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang telah mereka bahas dan diskusikan.
- b) Mengumpulkan kertas yang telah di isi pertanyaan oleh peserta didik, kemudian mengacak kertas tersebut setelah itu dibagikan kembali kepada peserta didik, diusahakan agar tidak kembali pada yang bersangkutan.
- c) Meminta peserta didik untuk membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya.
- d) Meminta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.

- e) Meminta peserta didik untuk memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan tersebut, kemudian minta kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawaban.
- f) Memberikan apresiasi (pujian/ tidak menyepelekan) terhadap setiap jawaban atau tanggapan peserta didik agar termotivasi, percaya diri dan tidak takut salah.
- g) Melanjutkan dengan suka relawan berikutnya untuk membacakan soal serta jawabannya.
- h) Guru menarik kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

2. Motivasi Belajar Ekonomi

Motivasi belajar adalah usaha yang disadari oleh peserta didik untuk mendorong proses pembelajaran dalam melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan di MAN 2 Yogyakarta ini peneliti membatasi indikator pengukuran motivasi belajar ekonomi dan akan menggunakan indikator ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

3. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dipengaruhi baik dari faktor luar maupun dalam yang diperoleh peserta didik selama proses belajar pada

periode tertentu yang dapat diukur dengan alat berupa tes dan dinyatakan melalui angka atau nilai tes. Tinggi rendahnya nilai peserta didik menunjukkan tinggi rendahnya prestasi belajarnya.

Pada penelitian ini peneliti akan membatasi indikator pengukuran prestasi belajar ekonomi dan hanya menggunakan *post-test* dengan mengukur aspek kognitif saja. Peneliti memilih indikator tersebut karena dalam mengukur prestasi belajar ekonomi lebih mudah menggunakan indikator tersebut dan pelaksanaannya berdekatan dengan berlangsungnya pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nana Sudjana (2014: 84) observasi merupakan alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi nyata maupun buatan. Observasi digunakan untuk pengambilan data secara langsung di lapangan. Pengambilan data ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil dari Implementasi Model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Dokumentasi

Teknik pengambilan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian motivasi belajar siswa, daftar hadir siswa, dan foto-foto kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here*.

3. Tes Hasil Belajar

Menurut Sugihartono, dkk (2013: 141) tes merupakan sebuah prosedur atau suatu alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam suasana yang telah ditentukan, dan dengan cara serta aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes diberikan setelah pembelajaran dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here* pada setiap siklus. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda. Tes hasil belajar yang dibuat oleh peneliti terlebih dahulu didiskusikan dengan tim ahli dan guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesukaran soal yang akan diberikan kepada siswa.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi Motivasi Belajar

Instrumen lembar observasi berisi indikator-indikator dari motivasi belajar siswa yang diamati pada saat kegiatan penelitian berlangsung. Aspek yang akan diamati dalam penelitian ini adalah kegiatan yang berhubungan dengan motivasi belajar ekonomi. Berikut merupakan pedoman observasi

Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta
tahun ajaran 2018/ 2019:

Tabel. 1 Pedoman Observasi Motivasi Belajar Siswa

Nomor	Indikator	Aspek yang diamati	Butir
1	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	1
2	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak mencontek	2
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa tidak berbicara di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	3
4	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	4
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	5
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	6
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	7

Berdasarkan indikator motivasi belajar siswa tersebut, peneliti memberikan skor pada masing-masing aspek yang akan diamati menggunakan empat alternatif skor yaitu:

Tabel. 2 Skor Aternatif Penilaian Pedoman Observasi

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	4
Tinggi	3
Sedang	2

Kategori	Skor
Rendah	1

Berikut merupakan kriteria pemberian skor untuk setiap indikator lembar observasi peserta didik:

- a) Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi

Skor 4	Siswa bertanya kepada guru dan teman secara langsung langsung untuk memecahkan permasalahan atau materi yang dirasa sulit
Skor 3	Siswa bertanya kepada guru secara tidak langsung (menyuruh teman untuk bertanya) untuk memecahkan permasalahan atau materi yang dirasa sulit
Skor 2	Siswa bertanya kepada teman untuk memecahkan permasalahan atau materi yang dirasa sulit
Skor 1	Siswa tidak berusaha bertanya kepada siapapun dan tidak mengerjakan soal

- b) Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak mencontek

Skor 4	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dengan mandiri dan tidak bertanya pada siapapun
Skor 3	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru namun bertanya kepada siswa lain sebanyak satu kali

Skor 2	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru namun bertanya kepada siswa lain lebih dari satu kali
Skor 1	Siswa tidak berusaha mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru

- c) Siswa tidak berbicara di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung

Skor 4	Siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar dan tidak berbicara dengan teman yang lain mengenai materi di luar pelajaran
Skor 3	Siswa memperhatikan selama pembelajaran dan namun sedikit bergurau dengan teman
Skor 2	Siswa hanya memperhatikan guru sedikit selama pembelajaran dan lebih banyak bergurau dengan teman
Skor 1	Siswa tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar

- d) Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

Skor 4	Siswa aktif dan segera mengerjakan atau mencari tahu jawaban dari soal yang telah diperoleh lebih cepat dari batas waktu yang telah diberikan oleh guru (kurang dari 1 menit)
Skor 3	Siswa aktif dan mengerjakan atau mencari tahu jawaban dari soal yang telah diperoleh sesuai batas waktu yang diberikan oleh guru (1 menit)

Skor 2	Siswa mengerjakan atau mencari tahu jawaban dari soal yang telah diperoleh lebih dari batas waktu yang telah diberikan oleh guru (lebih dari 1 menit)
Skor 1	Siswa tidak berusaha mengerjakan atau mencari tahu jawaban dari soal yang telah diperoleh

- e) Siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran aktif tipe *Everyone*

Is a Teacher Here

Skor 4	Siswa semangat dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan patuh
Skor 3	Siswa semangat dan mengikuti pembelajaran namun sedikit bergurau dengan teman
Skor 2	Siswa kurang semangat dan mengikuti pembelajaran dan cenderung begurau dengan teman
Skor 1	Siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dan patuh

- f) Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat

Skor 4	Siswa percaya diri dan dengan lantang menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu
Skor 3	Siswa kurang percaya diri menyanggah pendapat temannya namun tetap menyampaikan dengan lantang
Skor 2	Siswa tidak percaya diri sehingga menyuruh temannya untuk menyanggah pendapat dari teman lainnya

Skor 1	Siswa tidak mau menyanggah pendapat teman atau menanggapi pendapat teman
--------	--

- g) Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya

Skor 4	Siswa dapat menjelaskan pendapatnya dengan yakin dan benar
Skor 3	Siswa dapat menjelaskan pendapatnya dengan yakin namun salah
Skor 2	Siswa dapat menjelaskan pendapatnya namun terlihat kurang yakin tetapi hampir benar
Skor 1	Siswa dapat menjelaskan pendapatnya namun salah dan ragu-ragu

2. Lembar Soal

Menurut Sugihartono, dkk (2013: 141) tes merupakan sebuah prosedur atau suatu alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam suasana yang telah ditentukan, dan dengan cara serta aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dilakukan pada akhir penyajian materi di setiap siklus sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Everyone Is a Teacher Here*. Peneliti kemudian merefleksi hasil belajar siswa untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran yang selanjutnya akan dicari solusi dari permasalahan tersebut. Solusi yang didapatkan kemudian akan

diterapkan pada siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar pada kompetensi dasar Bank Sentral, Sistem dan Alat Pembayaran. Instrumen berupa soal objektif yang berbentuk pilihan ganda. Berikut kisi-kisi instrumen tes yang akan digunakan:

Tabel. 3 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi Siklus I

Sub materi pokok	Nomor pertanyaan Pilihan Ganda	Jumlah
Pengertian Bank Sentral	1	1
Tujuan Bank Sentral	1	1
Fungsi Bank Sentral	3, 4, 5, 6	4
Tugas Bank Sentral	7, 8	2
Wewenang Bank Sentral	9, 10, 11	3
Pengertian sistem Pembayaran	12	1
Peran bank sentral dalam sistem pembayaran	13, 14, 15, 16	4
Penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral	17, 18, 19, 20	4
Jumlah		20

Tabel. 4 Pedoman Penskoran Tes untuk Pilihan Ganda Pada Siklus I

Pilihan Ganda	
Alternatif jawaban	Skor
Benar	5
Salah	0

Tabel. 5 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Ekonomi Siklus II

Sub materi pokok	Nomor pertanyaan	Jumlah
	Pilihan Ganda	
Pengertian uang	1	1
Fungsi uang	2, 3, 4	3
Jenis uang	5, 6, 7	3
Syarat uang	8	1
Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia	9, 10, 11, 12	4
Unsur pengaman uang rupiah	13, 14, 15	3
Pengertian alat pembayaran non tunai	16	1
Jenis-jenis alat pembayaran non tunai	17, 18, 19, 20	4
Jumlah		20

Tabel. 6 Pedoman Penskoran Tes untuk Pilihan Ganda Pada Siklus II

Pilihan Ganda	
Alternatif jawaban	Skor
Benar	5
Salah	0

G. Uji Coba Instrumen

1. Observasi

Validitas merupakan alat ukur sejauh mana instrumen mampu menggambarkan apa yang akan di ukur. Validitas untuk lembar observasi dilakukan dengan cara penilaian dari tim ahli (*Expert Judgement*). Berdasarkan penilaian dari tim ahli, diperoleh bahwa seluruh indikator motivasi belajar dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Tes Hasil Belajar

Validitas soal menggunakan anbuso dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir soal yang akan digunakan untuk tes hasil belajar dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here* pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Berikut merupakan hasil analisis butir soal siklus I dan siklus II yang telah di uji coba di kelas X IPS 2:

Tabel. 7 Analisis Butir Soal Siklus I

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.520	Baik	0.393	Sedang	-	Baik
2	0.375	Baik	0.464	Sedang	-	Baik
3	0.501	Baik	0.643	Sedang	-	Baik
4	0.414	Baik	0.464	Sedang	-	Baik
5	0.299	Cukup Baik	0.643	Sedang	-	Baik
6	0.240	Cukup Baik	0.464	Sedang	-	Baik
7	0.417	Baik	0.536	Sedang	-	Baik
8	0.233	Cukup Baik	0.321	Sedang	-	Baik
9	0.268	Cukup Baik	0.679	Sedang	-	Baik
10	0.449	Baik	0.607	Sedang	-	Baik
11	0.207	Cukup Baik	0.357	Sedang	-	Baik
12	0.281	Cukup Baik	0.536	Sedang	-	Baik
13	0.475	Baik	0.536	Sedang	-	Baik
14	0.417	Baik	0.536	Sedang	-	Baik
15	0.502	Baik	0.321	Sedang	-	Baik
16	0.414	Baik	0.500	Sedang	-	Baik
17	0.220	Cukup Baik	0.286	Sulit	-	Cukup Baik
18	0.285	Cukup Baik	0.571	Sedang	-	Baik
19	0.317	Baik	0.464	Sedang	-	Baik
20	0.449	Baik	0.607	Sedang	-	Baik

Tabel. 8 Analisis Butir Soal Siklus II

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.312	Baik	0.813	Mudah	-	Cukup Baik
2	0.476	Baik	0.438	Sedang	-	Baik
3	0.212	Cukup Baik	0.750	Mudah	-	Cukup Baik
4	0.250	Cukup Baik	0.406	Sedang	-	Baik
5	0.573	Baik	0.719	Mudah	-	Cukup Baik
6	0.319	Baik	0.156	Sulit	-	Cukup Baik
7	0.504	Baik	0.250	Sulit	-	Cukup Baik
8	0.518	Baik	0.563	Sedang	-	Baik
9	0.312	Baik	0.594	Sedang	-	Baik
10	0.353	Baik	0.344	Sedang	-	Baik
11	0.337	Baik	0.375	Sedang	-	Baik
12	0.429	Baik	0.469	Sedang	-	Baik
13	0.270	Cukup Baik	0.688	Sedang	-	Baik
14	0.284	Cukup Baik	0.125	Sulit	-	Cukup Baik
15	0.257	Cukup Baik	0.438	Sedang	-	Baik
16	0.239	Cukup Baik	0.500	Sedang	-	Baik
17	0.244	Cukup Baik	0.375	Sedang	-	Baik
18	0.392	Baik	0.469	Sedang	-	Baik
19	0.495	Baik	0.438	Sedang	-	Baik
20	0.340	Baik	0.531	Sedang	-	Baik

Anbuso digunakan untuk mengukur daya beda dan tingkat kesukaran soal, berikut penjelasan analisis butir soal yang dilakukan:

a) Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Menurut Nana Sudjana (2014: 135) tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan peserta didik dalam menjawab soal, bukan dilihat dari sudut pandang pembuat soal. Analisis tingkat kesukaran merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kesukaran suatu soal. Soal dikatakan baik apabila memiliki tingkat kesukaran proporsional.

Salah satu cara untuk mengukur tingkat kesukaran soal adalah menggunakan proporsi menjawab benar. Berikut merupakan kriteria tingkat kesukaran soal:

Tabel. 9 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Kategori	Kriteria
Mudah	$> 0,7$
Sedang/baik	$0,3 - 0,7$
Sulit	$< 0,3$

(Sumber: Ali Muhsin, 2017:10)

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang telah dilaksanakan di kelas X IPS 2 terlihat bahwa tingkat kesukaran soal siklus I yaitu 19 soal dengan kriteria sedang dan 1 soal dengan kriteria sulit. Sedangkan untuk siklus II, tingkat kesukaran dengan kriteria mudah berjumlah 3 soal, sedang berjumlah 14 soal, dan sulit berjumlah 3 soal.

b) Analisis Daya Pembeda Soal

Menurut Nana Sudjana (2014: 141) analisis daya pembeda soal merupakan pengkajian butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kategori kurang atau lemah prestasinya.

Untuk mengetahui koefisien daya pembeda, maka dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel. 10 Kriteria Daya Pembeda Soal

Kategori	Kriteria
Baik	$> 0,3$

Kategori	Kriteria
Cukup Baik	0,2 – 0,3
Tidak Baik	< 0,3

(Sumber: Ali Muhsin, 2017:10)

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda yang telah dilaksanakan di kelas X IPS 2 terlihat bahwa hasil analisis daya pembeda soal siklus I yaitu 8 soal dengan kriteria cukup baik dan 12 soal dengan kriteria baik. Sedangkan untuk siklus II, hasil daya pembeda dengan kriteria cukup baik berjumlah 7 soal dan kriteria baik berjumlah 13 soal.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif kuantitatif karena analisis ini berkaitan dengan uraian deskriptif tentang perkembangan proses pembelajaran. Nantinya data yang diperoleh pada penelitian akan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna. Teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 337-345) terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain: a. Reduksi data, merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah ke dalam pola-pola yang lebih terarah. b. Penyajian data, merupakan langkah untuk mengorganisasikan data. Data tersebut merupakan data tentang penyusunan informasi secara sistematik dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus. c. Penarikan kesimpulan, dilakukan sebagai upaya pencarian makna data, mencatat keteraturan dan penggolongan

data. Data yang telah didapat disajikan secara sistematis dan diberi makna atau kesimpulan.

1) Teknik analisis motivasi belajar peserta didik

Lembar observasi motivasi belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi yang dimiliki peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here*. Pemberian nilai setiap indikator lembar motivasi berbentuk skor dari 1-4.

Menurut Sa'dun Akbar (2016: 150) perhitungan persentase aspek yang diamati dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase/Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Sa'dun Akbar (2016: 157) data kuantitatif dapat dijelaskan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel. 11 Pedoman Kriteria Motivasi Belajar Peserta Didik

Persentase	Kriteria
85,01%-100,00%	Sangat Tinggi
70,01%- 85,00%	Tinggi
50,01%-70,00%	Sedang
01,00%-50,00%	Rendah

2) Teknik analisis hasil belajar peserta didik

Prestasi peserta didik dapat diukur menggunakan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir penyampaian materi bank sentral, sistem, dan alat pembayaran dengan model *active learning* tipe *everyone is a teacher*

here. Tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 20 soal pilihan ganda di setiap siklus.

Peningkatan prestasi peserta didik dapat dilihat dari meningkatnya tes hasil belajar peserta didik di setiap siklus yang mengacu pada KKM yang telah ditentukan di MAN 2 Yogyakarta. Berikut merupakan rumus untuk menghitung kentuntasan belajar peserta didik, yaitu:

$$Persentase = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel. 12 Pedoman KKM Peserta Didik

Keterangan	Kriteria
≥ 71	Tuntas
< 71	Tidak Tuntas

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila dalam penggunaan model *Active learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian dengan menggunakan model *Active learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here* ini dapat dikatakan berhasil apabila motivasi belajar ekonomi meningkat. Tujuan pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil apabila minimal 75% siswa mampu mencapai kategori motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi.

2. Penelitian dengan menggunakan model *Active learning* Tipe *Everyone Is a Teacher Here* ini dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar ekonomi meningkat. Tujuan pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil apabila minimal 75% siswa tuntas dalam pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat MAN 2 Yogyakarta

MAN 2 Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta. MAN 2 Yogyakarta beralamat di Jalan K.H.A Dahlan 130 Yogyakarta. Terdapat 8 kelas setiap angkatan yaitu 3 kelas IPS, 3 kelas IPA, 1 kelas IBB (Bahasa), 1 kelas IIK (Agama). Kuota untuk 1 angkatan pada tahun 2015/2016 sebanyak 194 murid, laki-laki 70 sedangkan perempuan 124. Kuota untuk 1 angkatan pada tahun 2017/2018 sebanyak 200 murid di jalur regular. Di sekolah ini juga terdapat Boarding (Asrama) yang dikhkususkan untuk pelajar putri.

Tahun 1950 sekolah Guru Agama Islam Putri (SGAIP) berdiri dan bertempat di Gedung SD Netral, Jalan Malioboro yang dipimpin oleh Ibu Sri Atinah (alm). Melalui SK Menteri Agama No.162/A/C9, tanggal 25 Agustus 1950 SGAIP resmi menjadi sekolah Negeri. Tahun 1954 SGAIP berubah menjadi Pendidikan Guru Agama Atas (PGAA) bertempat di Jalan K.H. Ahmad Dahlan No.130, Ngampilan, Yogyakarta. Pada tahun 1971, PGAA berubah menjadi PGAN Putri 6 tahun. Pada tahun 1978, PGAN 6 tahun berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN). MTsN menepati gedung sendiri di daerah Giwangan, Umbulharjo yang kini menjadi MTsN Yogyakarta II, dan MAN sendiri kini disebut dengan MAN Yogyakarta II, masih menepati gedung

lama. Gedung lama tersebut merupakan gedung yang bersejarah karena pada masa pemerintahan Indonesia pindah di Yogyakarta gedung tersebut menjadi Kantor Menteri Agama.

2. Visi dan Misi Sekolah

a) Visi MAN 2 Yogyakarta

Visi MAN 2 Yogyakarta adalah terwujudnya insan madrasah yang taqwa, mandiri, prestasi, inovatif, berwawasan lingkungan, dan islami yang diakronimkan TAMPIL Islami.

b) Misi MAN 2 Yogyakarta

- 1) Mewujudkan Insan Madrasah yang berilmu, beramal, dan berkepribadian mulia (akhlaq mahmudah).
- 2) Mewujudkan Insan Madrasah yang menguasai IPTEK, bahasa, budaya, olahraga, dan seni.
- 3) Mewujudkan madrasah yang berdaya saing global.
- 4) Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif dan islami.

3. Jumlah Guru dan Karyawan

MAN 2 Yogyakarta memiliki beberapa tenaga pendidik dan karyawan, antara lain:

- a. Kepala Sekolah : 1
- b. Waka Kurikulum : 1
- c. Waka Sarana dan Prasarana : 1
- d. Waka Humas : 1
- e. Guru : 57

f. Tenaga Tata Usaha : 12

1. Jumlah Peserta Didik

Peserta didik MAN 2 Yogyakarta ini adalah peserta didik pilihan dari kota Yogyakarta, luar kota dan luar DIY. Beberapa peserta didik MAN 2 Yogyakarta telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti menjadi atlet pencak silat, taekwondo, MTQ, dan olimpiade sains. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir peserta didik MAN 2 Yogyakarta yang patut dibanggakan. Berikut merupakan Jumlah peserta didik yang bersekolah di MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019:

Tabel. 13 Jumlah Peserta Didik MAN 2 Yogyakarta

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X MIPA	32	51	83
X IPS	45	47	92
X IIK	6	16	22
X IBB	15	17	32
XI MIPA	30	60	90
XI IPS	29	52	81
XI IIK	3	26	29
XI IBB	11	13	24
XII MIPA	38	47	85
XII IPS	29	55	84
XII IIK	5	17	22
XII IBB	6	14	20
JUMLAH	249	415	664

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 2 Yogyakarta antara lain:

- a) Ruang Kelas
- b) Ruang Penunjang KBM (Lab Komputer, Lab Kimia, Lab Fisika, dan Lab Biologi)
- c) Ruang Guru
- d) Ruang Tata Usaha
- e) Ruang UKS dan Ruang Piket Guru
- f) Ruang Bimbingan dan Konseling
- g) Lapangan Olahraga dan Upacara
- h) Perpustakaan
- i) Masjid
- j) Aula
- k) Ruang *Broadcasting*
- l) Koperasi Siswa/ Peserta Didik
- m) Kantin
- n) Tempat Parkir Sepeda dan Sepeda Motor
- o) Kamar Kecil untuk Guru dan Karyawan
- p) Kamar Kecil untuk Peserta Didik

B. Deskripsi Penelitian

1. Kegiatan Pra Tindakan

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran ekonomi di kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta selama pelaksanaan PLT pada 10 September

2018 dan 10 November 2018 dapat diperoleh informasi bahwa secara fisik sekolah tersebut sudah mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana sudah cukup mewadahi namun dalam mengajar guru lebih banyak menggunakan ceramah dan menggunakan media LKS, *powerpoint* dan buku paket, berbeda dengan model pembelajaran yang sudah tertuang dalam RPP. Hasil pengamatan awal terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik namun masih belum maksimal, hal tersebut terlihat dari data hasil belajar dan siswa terlihat bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi dan prestasi belajar peserta didik adalah model pembelajaran yang digunakan guru monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik.

Tabel. 14 Ringkasan Nilai Akhir Semester 1 (Aspek Kognitif)

Keterangan	Jumlah Siswa
Tuntas	-
Belum Tuntas	32
Jumlah Hasil Belajar	1902,50
Rata-rata Hasil Belajar	59,45

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran ekonomi maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang berdampak langsung terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Beberapa permasalahan tersebut antara lain:

1. Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran karena pembelajaran masih monoton.

2. Rendahnya prestasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran karena pembelajaran masih monoton.
3. Fasilitas belajar yang ada kurang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
4. Pembelajaran sudah cukup baik, namun masih menggunakan model konvensional yaitu ceramah.
5. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi kurang bervariasi, media yang digunakan hanya *powerpoint* dan buku cetak.

Dari kondisi tersebut peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tindakan kelas melalui implementasi model *active learning* tipe *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

Dengan diterapkannya model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang sebelumnya lebih banyak bertindak pasif diharapkan mampu bersikap aktif, dan termotivasi untuk ikut andil serta memberi informasi tambahan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara dua arah. Dengan meningkatnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan prestasi peserta didik yang dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik.

2. Siklus I

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* dilaksanakan selama 2 kali pertemuan

(4x45 menit) atau 90 menit pada hari Sabtu, 9 Februari 2019 dan 90 menit pada hari Selasa, 12 Februari 2019 pukul 08.45 sampai 10.15. Materi yang diberikan pada siklus 1 pertemuan pertama adalah materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral dan pengertian sistem pembayaran. Materi yang diberikan pada siklus 1 pertemuan kedua adalah materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan menghasilkan data yang akan dijabarkan berikut ini:

a) Perencanaan

Perencanaan dan persiapan yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan digunakan dalam penelitian dengan materi yang diberikan pada siklus I pertemuan pertama adalah materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral dan pengertian sistem pembayaran dan pertemuan kedua adalah materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral.

Materi tersebut disusun dengan menggunakan model *Active*

Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here. RPP pada siklus I telah memperoleh persetujuan oleh *expert judgement* (tim ahli) untuk dapat digunakan pada pembelajaran siklus I. RPP yang telah mendapat persetujuan dari tim ahli memperoleh skor rata-rata dari kedua tim ahli sebesar 58 dengan kriteria sangat baik. Hasil perolehan skor RPP siklus I dari *expert judgement* (tim ahli) dapat dilihat pada lampiran.

- 2) Menyusun materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral dan pengertian sistem pembayaran pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua dengan materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral. Pada siklus I materi dibagi menjadi 2 pertemuan namun dalam penyusunan materi *handout* dibuat menjadi satu *handout*. Setelah menyusun materi menjadi *handout*, peneliti membuat *powerpoint* yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran.
- 3) Setelah menyusun materi, peneliti membuat kartu indeks dan nomor urut sebagai media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan model *active learning* tipe *everyone is a teacher here*. Kartu indeks berisi keterangan nomor yang akan dibagikan sesuai dengan nomor urut.

- 4) Setelah membuat media pembelajaran berupa kartu indeks dan nomor urut, selanjutnya peneliti menyusun kisi-kisi soal *post-test* yang akan digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here*. Jumlah soal *post-test* adalah 20 soal yang berbentuk pilihan ganda. Soal *post-test* yang digunakan telah di uji coba di kelas X IPS 2 dan hasilnya dianalisis menggunakan *software* anbuso. Hasil soal *post-test* yang telah di uji coba di kelas X IPS 2 dan telah dianalisis menggunakan *software* anbuso menyatakan bahwa soal *post-test* tersebut termasuk dalam kategori cukup baik dan baik sehingga dapat digunakan.
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi motivasi belajar peserta didik dan menyusun butir pernyataan yang valid yang akan dibagikan kepada observer saat pelaksanaan pembelajaran siklus I. Lembar observasi motivasi belajar peserta didik telah divalidasi oleh *expert judgement* (tim ahli) dan seluruh indikator motivasi belajar telah dinyatakan valid oleh tim ahli. Hasil validasi lembar observasi motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada lampiran.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran ekonomi dengan materi pertemuan pertama adalah materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral dan pengertian sistem

pembayaran dan pertemuan kedua adalah materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral menggunakan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksaaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama 2 kali pertemuan dan diuraikan menjadi 2 tahap pelaksanaan, secara lebih detail pada uraikan berikut ini:

1) Pertemuan 1 siklus I

a) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran meliputi media kartu indeks, nomor urut, laptop, LCD, proyektor, lembar observasi, *handout* dan lembar penilaian RPP. Setelah semua alat dan bahan siap, maka peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa. Setelah siswa siap untuk belajar, peneliti memberikan motivasi, apersepsi kepada peserta didik, dan melakukan tanya jawab singkat untuk mengecek pemahaman peserta didik. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, KI, KD, lingkup materi yang akan disampaikan, dan menjelaskan teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A*

Teacher Here. Pada tahap ini masih banyak siswa yang kurang paham terhadap model pembelajaran yang akan digunakan dan siswa belum dapat dikondisikan secara maksimal.

b) Inti

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tahap ini adalah guru membagi *handout* yang berisi materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral, pengertian sistem pembayaran, peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral.
2. Peneliti sebagai guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat menggunakan media *powerpoint* yang telah dibuat serta menyuruh peserta didik untuk mempelajari *handout* sembari mendengarkan penjelasan guru dan mempersilahkan siswa untuk bertanya. Pada tahap ini kondisi siswa kurang memperhatikan dan cenderung berbicara dengan temannya.
3. Peneliti sebagai guru membagikan kartu indeks dan nomor urut yang sama kepada setiap siswa.
4. Setelah seluruh siswa mendapat kartu indeks dan nomor urut, peneliti meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan

memasang nomor urut di punggung atau di dada. Pada tahap ini terdapat beberapa peserta didik yang terlihat kebingungan untuk membuat pertanyaan karena pada saat dijelaskan tidak memperhatikan.

5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kartu indeks yang telah berisi pertanyaan dan nama pembuat pertanyaan, setelah itu kartu indeks dibagikan secara acak kepada peserta didik.
6. Peserta didik membaca pertanyaan dalam hati dan mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kartu indeks yang diperoleh.
7. Selanjutnya, guru mempersilahkan dan menunjuk peserta didik secara acak untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kartu indeks yang diperoleh hingga seluruh siswa menyampaikan jawabannya. Pada tahap ini, masih banyak peserta didik yang ragu dan tidak percaya diri dalam menyampaikan jawabannya.
8. Peserta didik yang telah menyampaikan jawaban dari kartu indeks mempersilahkan teman-teman sekelasnya untuk menanggapi jawaban yang ia sampaikan. Pada tahap ini, hanya sedikit siswa yang mau menanggapi jawaban dari temannya, siswa masih merasa kurang percaya diri dalam

menyampaikan pendapatnya dan ketika mampu menjawab dengan benar.

9. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menyampaikan jawaban maupun pendapatnya dengan cara memuji siswa tersebut.

c) Penutup

Pertemuan pertama pada siklus I diakhiri dengan menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari secara bersama-sama dan ditutup dengan guru memberi semangat, berdoa dan mengucap salam. Pada kegiatan ini siswa terlihat kurang bersemangat dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2) Pertemuan 2 siklus I

a) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran meliputi media kartu indeks, nomor urut, laptop, LCD, proyektor, lembar observasi, *handout* lembar soal *post-test* dan lembar penilaian RPP. Setelah semua alat dan bahan siap, maka peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa. Setelah siswa siap untuk belajar, peneliti memberikan motivasi, apersepsi kepada peserta didik, dan melakukan tanya jawab singkat untuk mengecek pemahaman peserta didik. Selanjutnya

peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, KI, KD, lingkup materi yang akan disampaikan, dan menjelaskan teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here*. Pada tahap ini beberapa siswa mulai memahami model pembelajaran yang akan digunakan, namun terdapat beberapa siswa yang belum dapat dikondisikan secara maksimal.

b) Inti

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada tahap ini adalah guru menyuruh siswa untuk membuka *handout* yang berisi materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral, pengertian sistem pembayaran, peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral yang telah diberikan pada pertemuan 1.
2. Peneliti sebagai guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat menggunakan media *powerpoint* yang telah dibuat serta menyuruh peserta didik untuk mempelajari *handout* sembari mendengarkan penjelasan guru dan mempersilahkan siswa untuk bertanya. Pada tahap ini kondisi siswa kurang memperhatikan dan cenderung berbicara dengan temannya.

3. Peneliti sebagai guru membagikan kartu indeks dan nomor urut yang sama kepada setiap siswa.
4. Setelah seluruh siswa mendapat kartu indeks dan nomor urut, peneliti meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan memasang nomor urut di punggung atau di dada. Pada tahap ini terdapat beberapa peserta didik yang mulai memahami model pembelajaran yang digunakan, namun masih terdapat beberapa anak yang bingung dalam membuat pertanyaan.
5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kartu indeks yang telah berisi pertanyaan dan nama pembuat pertanyaan, setelah itu kartu indeks dibagikan secara acak kepada peserta didik.
6. Peserta didik membaca pertanyaan dalam hati dan mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kartu indeks yang diperoleh.
7. Selanjutnya, guru mempersilahkan dan menunjuk peserta didik secara acak untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kartu indeks yang diperoleh hingga seluruh siswa menyampaikan jawabannya. Pada tahap ini, terdapat beberapa peserta didik yang ragu dan tidak percaya diri dalam menyampaikan jawabannya.

8. Peserta didik yang telah menyampaikan jawaban dari kartu indeks mempersilahkan teman-teman sekelasnya untuk menanggapi jawaban yang ia sampaikan. Pada tahap ini, hanya sedikit siswa yang mau menanggapi jawaban dari temannya.
9. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menyampaikan jawaban maupun pendapatnya dengan cara memuji siswa tersebut. Pada tahap ini siswa merasa senang ketika mendapat pujian dari guru.

c) Penutup

Pertemuan pembelajaran kedua pada siklus I diakhiri dengan melaksanakan *post-test* yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here*. Setelah siswa selesai mengerjakan *post-test*, guru menutup pembelajaran dengan memberi semangat, berdoa, dan mengucap salam. Pada kegiatan ini siswa terlihat serius dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I menggunakan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* menunjukkan siswa yang belum mencapai KKM terdapat 18 siswa dan siswa yang telah mencapai KKM terdapat 12 siswa. Hasil

belajar siswa kelas X IPS 3 dapat dilihat dalam lampiran. Berikut merupakan ringkasan hasil belajar siswa siklus I:

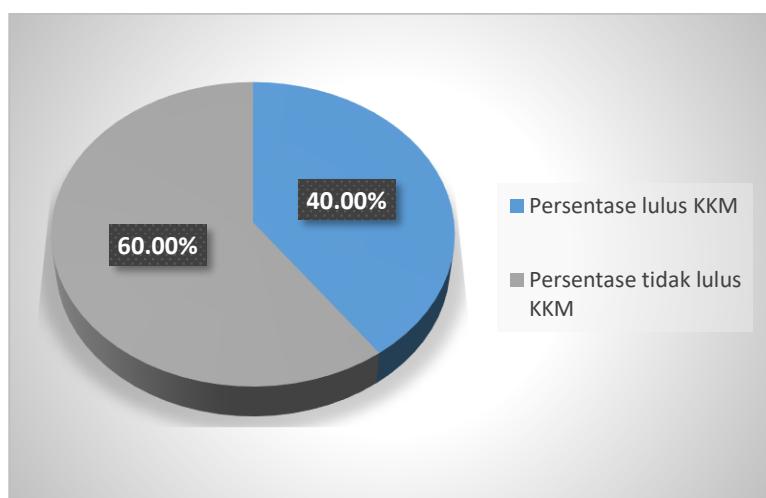
Tabel. 15 Ringkasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa
Tuntas	12
Belum Tuntas	18
Jumlah Hasil Belajar	2060
Rata-rata Hasil Belajar	68,67

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel ringkasan hasil belajar peserta didik siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 18 siswa dan yang tuntas sebanyak 12 siswa. Untuk persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar. 3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I



Berdasarkan tabel 15 dan gambar 3, terlihat bahwa hasil belajar belum dapat dikatakan berhasil karena jumlah peserta didik yang mencapai nilai tuntas (71) belum mencapai 75%. Oleh karena

itu, peneliti harus melanjutkan ke siklus selanjutnya agar indikator keberhasilan dapat tercapai.

c) Observasi

Observasi dilakukan sebagai dasar untuk mengambil tindakan yang dilakukan pada saat refleksi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui motivasi belajar peserta didik selama dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here*. Pelaksanaan pembelajaran dan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan motivasi belajar yang terdapat pada lampiran. Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa menggunakan model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* diperoleh data jumlah dan persentase motivasi belajar peserta didik per kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 16 Kategori Prestasi Belajar Siswa Siklus I

Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase Siswa
85,01%-100,00%	Sangat Tinggi	2	6.45%
70,01%- 85,00%	Tinggi	7	22.58%
50,01%-70,00%	Sedang	21	67.74%
01,00%-50,00%	Rendah	1	3.23%
Jumlah		31	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi sebanyak 9 orang atau hanya 29,03%. Hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu

jumlah siswa yang memperoleh kategori motivasi tinggi ke atas mencapai 75%. Oleh karena itu, penelitian harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya agar indikator keberhasilan dapat tercapai.

d) Refleksi

Data hasil observasi motivasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi sebanyak 9 orang atau hanya 29,03%. Jumlah siswa yang mencapai kategori motivasi tinggi belum mencapai 75% dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Secara keseluruhan terlihat bahwa jumlah siswa yang mencapai kategori motivasi tinggi belum mencapai 75%.

Data hasil belajar menunjukkan bahwa hasil *post-test* peserta didik belum mencapai persentase ketuntasan hasil belajar yaitu sebesar 75% dan rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I masih rendah, yaitu sebesar 68,67. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran hanya 12 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 18 siswa. Berdasar data hasil belajar yang diperoleh dalam siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar adalah sebesar 40%.

Penyebab belum tercapainya kriteria keberhasilan minimal dikarenakan oleh beberapa kekurangan dan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- 1) Peserta didik belum terbiasa melakukan pembelajaran dengan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* sehingga merasa bingung saat melaksanakannya.

- 2) Siswa kurang memahami materi pembelajaran karena pada saat penjelasan materi siswa kurang memperhatikan.
- 3) Pada saat peserta didik menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang ada dalam kartu indeks, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan.
- 4) Peserta didik merasa tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya sehingga dalam penyampaiannya banyak siswa yang kurang memahami apa yang disampaikan.

Adanya kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I mengakibatkan kriteria keberhasilan pada penelitian ini belum terapai. Oleh karena itu, peneliti akan berusaha melakukan perbaikan pada siklus II agar kriteria keberhasilan dapat tercapai. Dari kekurangan yang terlihat pada siklus I, maka peneliti berusaha mencari solusi dengan melakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus II, yaitu:

- 1) Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik. Memberitahukan hasil *post-test* sebelumnya, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh.
- 2) Guru menjelaskan teknis model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* lebih jelas dan detail sehingga pada saat diterapkan siswa tidak merasa kebingungan.

- 3) Guru memberikan pujian dan dorongan kepada siswa pada saat menyampaikan jawabannya agar siswa lebih percaya diri.

3. Siklus II

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* dilaksanakan selama 1 kali pertemuan (2x45 menit) atau 90 menit pada hari Rabu, 13 Februari 2019 pukul 08.45 sampai 10.15. Materi yang diberikan pada siklus II adalah materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan menghasilkan data yang akan dijabarkan berikut ini:

a) Perencanaan

Pelaksanaan siklus II memiliki prosedur yang sama dengan siklus I. Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Persiapan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan digunakan dalam penelitian dengan materi yang diberikan pada siklus II adalah materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, pengertian dan jenis-jenis alat

pembayaran non tunai. Materi tersebut disusun dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here*. RPP pada siklus II telah memperoleh persetujuan oleh *expert judgement* (tim ahli) untuk dapat digunakan pada pembelajaran siklus II. RPP yang telah mendapat persetujuan dari tim ahli memperoleh skor rata-rata dari kedua tim ahli sebesar 58,5 dengan kriteria sangat baik. Hasil perolehan skor RPP siklus II dari *expert judgement* (tim ahli) dapat dilihat pada lampiran.

- 2) Menyusun materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi yang meliputi konsep dasar pengertian, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai. Pada siklus II materi disusun dan dibuat menjadi *handout* yang akan diberikan kepada peserta didik. Setelah menyusun materi menjadi *handout*, peneliti membuat *powerpoint* yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran.
- 3) Setelah menyusun materi, peneliti membuat kartu indeks dan nomor urut sebagai media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan model *active learning tipe everyone is a teacher here*. Kartu indeks berisi keterangan nomor yang akan dibagikan sesuai dengan nomor urut.
- 4) Setelah membuat media pembelajaran berupa kartu indeks dan nomor urut, selanjutnya peneliti menyusun kisi-kisi soal *post-test*

yang akan digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here*. Jumlah soal *post-test* adalah 20 soal yang berbentuk pilihan ganda. Soal *post-test* yang digunakan telah di uji coba di kelas X IPS 2 dan hasilnya dianalisis menggunakan *software* anbuso. Hasil soal *post-test* yang telah di uji coba di kelas X IPS 2 dan telah dianalisis menggunakan *software* anbuso menyatakan bahwa soal *post-test* tersebut termasuk dalam kategori cukup baik dan baik sehingga dapat digunakan.

- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi motivasi belajar peserta didik dan menyusun butir pernyataan yang valid yang akan dibagikan kepada observer saat pelaksanaan pembelajaran siklus II. Lembar observasi motivasi belajar peserta didik telah divalidasi oleh *expert judgement* (tim ahli) dan seluruh indikator motivasi belajar telah dinyatakan valid oleh tim ahli. Hasil validasi lembar observasi motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada lampiran.

b) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran ekonomi dengan materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai menggunakan

model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

Pelaksaaan pembelajaran pada siklus II dapat diuraikan secara lebih detail pada uraikan berikut ini:

1) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran meliputi media kartu indeks, nomor urut, laptop, LCD, proyektor, lembar observasi, *handout* lembar soal *post-test* dan lembar penilaian RPP. Setelah semua alat dan bahan siap, maka peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, dan mengkondisikan siswa. Setelah siswa siap untuk belajar, peneliti memberikan penekanan motivasi dan semangat, apersepsi kepada peserta didik, dan melakukan tanya jawab singkat untuk mengecek pemahaman peserta didik. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, KI, KD, lingkup materi yang akan disampaikan, dan menjelaskan teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here*. Pada tahap ini guru menjelaskan teknis pelaksanaan pembelajaran secara lebih detail sehingga peserta didik paham terhadap metode yang akan digunakan, selain itu peserta didik juga lebih mudah dikondisikan.

2) Inti

- a. Guru memberitahukan hasil *post-test* siklus I kepada peserta didik. Pada tahap ini, telihat banyak siswa yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan memperhatikan ketika guru menjelaskan karena telah mengetahui hasil *post-test* yang belum memuaskan.
- b. Guru membagi *handout* yang berisi materi bank sentral, alat dan sistem pembayaran yang meliputi konsep dasar pengertian, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai.
- c. Peneliti sebagai guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat menggunakan media *powerpoint* yang telah dibuat serta menyuruh peserta didik untuk mempelajari *handout* sembari mendengarkan penjelasan guru dan mempersilahkan siswa untuk bertanya. Pada tahap ini kondisi siswa sangat memperhatikan dan kondisi kelas cukup tenang.
- d. Peneliti sebagai guru membagikan kartu indeks dan nomor urut yang sama kepada setiap siswa.
- e. Setelah seluruh siswa mendapat kartu indeks dan nomor urut, peneliti meminta siswa untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan memasang nomor urut di punggung atau di dada. Pada tahap ini hampir seluruh siswa

mematuhi prosedur yang digunakan, siswa membuat pertanyaan dengan baik dan sesuai.

- f. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kartu indeks yang telah berisi pertanyaan dan nama pembuat pertanyaan, setelah itu kartu indeks dibagikan secara acak kepada peserta didik.
- g. Peserta didik membaca pertanyaan dalam hati dan mencari jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kartu indeks yang diperoleh.
- h. Selanjutnya, guru mempersilahkan dan menunjuk peserta didik secara acak untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kartu indeks yang diperoleh hingga seluruh siswa menyampaikan jawabannya. Pada tahap ini, hampir seluruh siswa mulai percaya diri dan tidak ragu-ragu dalam menyampaikan pendapatnya.
- i. Peserta didik yang telah menyampaikan jawaban dari kartu indeks mempersilahkan teman-teman sekelasnya untuk menanggapi jawaban yang ia sampaikan. Dalam tahap ini siswa mulai berani berpendapat, jumlah siswa yang menganggap jawaban temannya lebih banyak daripada siklus sebelumnya.
- j. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menyampaikan jawaban maupun pendapatnya dengan cara memuji siswa tersebut. Selain itu, guru juga memberikan

dorongan dan motivasi agar siswa menyampaikan pendapatnya dengan lantang dan percaya diri.

3) Penutup

Pada siklus II, pembelajaran diakhiri dengan melaksanakan *post-test* yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here*. Setelah siswa selesai mengerjakan *post-test*, guru menutup pembelajaran dengan memberi semangat, berdoa, dan mengucap salam. Pada kegiatan ini siswa terlihat antusias dan lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II menggunakan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* menunjukkan siswa yang belum mencapai KKM terdapat 2 siswa dan siswa yang telah mencapai KKM terdapat 27 siswa. Hasil belajar siswa kelas X IPS 3 dapat dilihat dalam lampiran. Berikut merupakan ringkasan hasil belajar siswa siklus II:

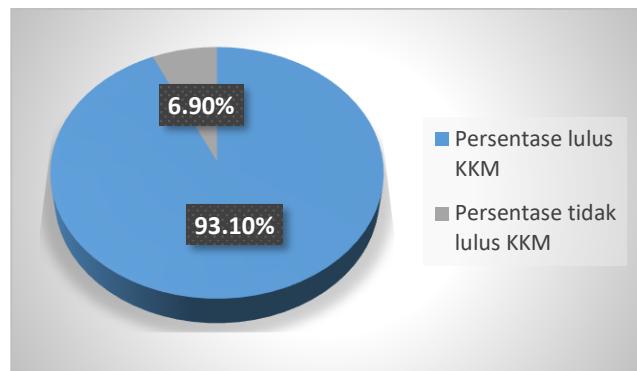
Tabel. 17 Ringkasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Keterangan	Jumlah Siswa
Tuntas	27
Belum Tuntas	2
Jumlah Hasil Belajar	2370
Rata-rata Hasil Belajar	81,72

Sumber: Data primer yang diolah
Berdasarkan tabel ringkasan hasil belajar peserta didik siklus II menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa

dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa. Untuk persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar. 4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan tabel 17 dan gambar 4, terlihat bahwa hasil belajar dikatakan berhasil karena jumlah peserta didik yang telah mencapai ketuntasan minimal sebanyak 27 siswa atau 93,10%. Persentase ketuntasan hasil belajar siklus II telah mencapai 75%. Oleh karena itu, peneliti tidak perlu melanjutkan ke siklus III karena indikator keberhasilan telah tercapai.

c) Observasi

Observasi dilakukan sebagai dasar untuk mengambil tindakan yang dilakukan pada saat refleksi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan mengetahui motivasi belajar peserta didik selama dilaksanakan pembelajaran menggunakan model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here*. Pelaksanaan pembelajaran dan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan motivasi belajar yang terdapat pada

lampiran. Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa menggunakan model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* diperoleh data jumlah dan persentase motivasi belajar peserta didik per kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 18 Kategori Prestasi Belajar Siswa Siklus II

Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase Siswa
85,01%-100,00%	Sangat Tinggi	16	55.17%
70,01%- 85,00%	Tinggi	10	34,48%
50,01%-70,00%	Sedang	3	10.35%
01,00%-50,00%	Rendah	-	00.00%
Jumlah		29	100%

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi sebanyak 26 orang atau 89,65%. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu jumlah siswa yang memperoleh kategori motivasi tinggi ke atas mencapai 75%. Oleh karena itu, peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus III karena indikator keberhasilan telah tercapai.

d) Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran di kelas X IPS 3 dengan menggunakan model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Berdasarkan hasil belajar untuk mengukur prestasi belajar dan hasil observasi motivasi belajar telah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Data hasil belajar dan observasi motivasi belajar

telah pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus III.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik dan rendahnya prestasi belajar peserta didik. Hal terlihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM pada mata pelajaran ekonomi dan penggunaan model pembelajaran yang konvensional. Penggunaan model pembelajaran yang konvensional membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu model yang dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran adalah model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here*, karena dalam model pembelajaran ini setiap siswa berperan aktif untuk menjelaskan materi kepada teman-temannya. Dengan menggunakan model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik di kelas X IPS 3 MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilakukan 2 siklus selama 3 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan pada siklus I dan 1 kali pertemuan pada siklus II. Siklus I dilakukan pada hari Sabtu, 9 Februari 2019 dan Selasa, 12 Februari 2019. Sedangkan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Februari 2019. Tahap yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh:

1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan lembar observasi motivasi belajar peserta didik. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa implementasi model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan motivasi belajar peserta didik terlihat dari perhitungan lembar observasi motivasi. Terlihat bahwa motivasi belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Data yang diperoleh dari lembar observasi motivasi belajar siswa dihitung dan dimasukan ke dalam kategori motivasi belajar yang telah ditentukan. Kemudian hasil motivasi belajar siswa dibandingkan dari siklus I ke siklus II untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa. Berikut Merupakan kategori motivasi belajar siswa siklus I dan II:

Tabel. 19 Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik

Percentase	Kriteria	Jumlah Siswa		Percentase Siswa	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
85,01% - 100,00%	Sangat Tinggi	2	16	6.45%	55.17%
70,01% - 85,00%	Tinggi	7	10	22.58%	34.48%
50,01% - 70,00%	Sedang	21	3	67.74%	10.35%
01,00% - 50,00%	Rendah	1	-	3.23%	00.00%
Jumlah		31	29	100%	100%

Berikut Merupakan peningkatan motivasi belajar siswa siklus I dan II:

Tabel. 20 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kategori Tinggi dan Sangat Tinggi

Keterangan	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
	Jum- lah	Persen- tase	Jum- lah	Persen- tase	Jum- lah	Persen- tase
Motivasi belajar kategori tinggi dan sangat tinggi	9	29,03%	26	89,65%	17	60,62%

Berdasarkan tabel 19 dan 20, peningkatan skor motivasi belajar peserta didik dapat dilihat secara detail dengan melihat peningkatan jumlah atau persentase tiap kategori observasi motivasi peserta didik. Pada siklus I terlihat bahwa jumlah dan persentase siswa dengan kategori motivasi tinggi ke atas belum mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 29,03% atau sebanyak 9 siswa sehingga penelitian harus dilanjutkan ke siklus II. Hasil pada siklus II menunjukkan bahwa jumlah dan persentase siswa dengan kategori motivasi tinggi ke atas yaitu sebesar 89,65% atau sebanyak 26 siswa. Karena pada siklus II motivasi belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu persentase siswa dengan kategori motivasi tinggi telah mencapai 75% maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa diukur menggunakan hasil belajar berupa *post-test*. Dalam penelitian ini, soal *post-test* terdiri dari 20 soal pilihan ganda pada siklus I dan siklus II dengan materi pembelajaran yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implelentasi model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* mampu meningkatkan prestasi

belajar peserta didik. Peningkatan prestasi belajar peserta didik terlihat dari perbandingan nilai akhir semester 1 sebelum diterapkannya model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here*, hasil *post-test* siklus I, dan hasil *post-test* siklus II. Peningkatan dapat dihitung menggunakan perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar.

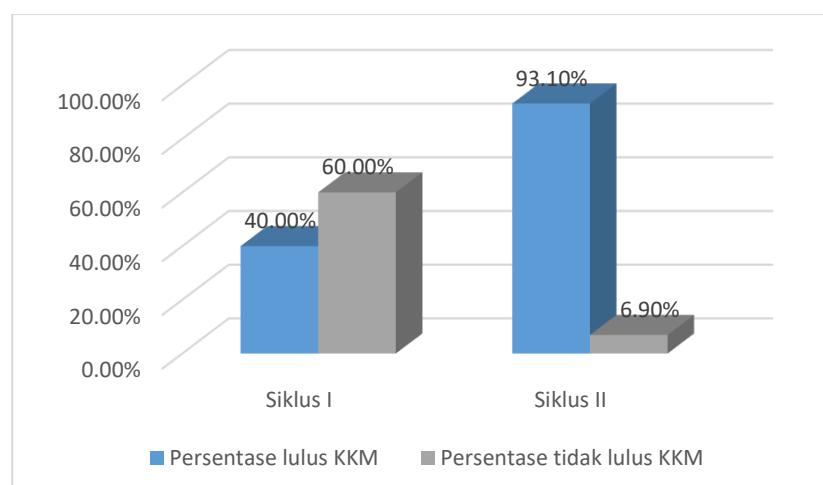
Peningkatan prestasi belajar peserta didik yang diukur menggunakan hasil belajar berupa *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 21 Peningkatan Prestasi Belajar

Keterangan	Siklus I		Siklus II		Peningkatan	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Prestasi Belajar	12	40,00%	27	93,10%	15	53,10%

Berdasarkan tabel 20 maka dapat dianalisis bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian telah tercapai. Persentase ketuntasan hasil belajar telah mengalami peningkatan dan telah melebihi 75%. Berikut merupakan data yang digambarkan dalam diagram batang:

Gambar. 5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik



Berdasarkan tabel 21 dan gambar 5 terlihat bahwa peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran siklus I ke siklus II adalah sebesar 15 siswa dan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 53,10%. Peningkatan jumlah siswa yang tuntas dan persentase ketuntasan hasil belajar siklus I ke siklus II dapat diartikan bahwa prestasi belajar dari siklus I lalu ke siklus II terus mengalami peningkatan dan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus III.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu:

- 1) Model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* merupakan model pembelajaran yang belum pernah diterapkan di kelas X IPS 3 sehingga siswa belum memahami teknis dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model tersebut pada siklus I. Oleh karena itu, diperlukan instruksi yang lebih jelas pada pelaksanaan pembelajaran siklus II sehingga pelaksanaan pembelajaran dengan model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* dapat berjalan dengan baik.
- 2) Guru tidak menguasai model *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* sehingga peneliti sendiri yang menerapkan model pembelajaran tersebut di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X IPS 3 di MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut ditunjukkan bahwa pada siklus I persentase siswa dengan kategori motivasi tinggi ke atas yaitu sebesar 29,03% dan siklus II sebesar 89,65% mengalami peningkatan sebesar 60,62%. Dilihat dari indikator keberhasilan, pada siklus II motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi adalah sebesar 89,65% (di atas indikator keberhasilan yaitu 75%).
2. Implementasi model *Active Learning* Tipe *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas X IPS 3 di MAN 2 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan persentase ketuntasan belajar sebesar siklus I sebesar 40% dan siklus II sebesar 93,10% dengan KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 71 mengalami peningkatan sebesar 53,10%. Dilihat dari indikator keberhasilan, pada siklus II persentase kentuntasan belajar siswa adalah sebesar 93,10% (di atas indikator keberhasilan yaitu 75%).

B. Saran

1. Bagi Guru

- a) Guru diharapkan dapat menggunakan model *active learning* tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Guru diharapkan dapat menggunakan model *active learning* tipe *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa termotivasi dan berani menjelaskan pendapatnya dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

- a) Peserta didik yang masih memiliki motivasi rendah atau sedang diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Peserta didik diharapkan tidak malu untuk bertanya apabila mengalami kesulitan.
- c) Peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM diharapkan untuk tidak putus asa dan lebih giat belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan dalam penelitian yang sama, namun juga perlu memperhatikan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Tes Prstasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bahri, Djamarah Syaiful dan Zain Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni dan Dinn Wahyudin. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: IKAPI.
- Friscelia, Rieska. 2012. Implementasi Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (Semua Bisa Jadi Guru) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Maryani. 2015. Keefektifan Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta

- Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moeljadi, David, dkk. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Muhson, Ali. 2017. *Panduan Penggunaan AnBuso (Analisis Butir Soal) Versi 8.0*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nopirin. 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro & Mikro*. Yogyakarta: BPE.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Purwanto, Ngahim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Mel. 2013. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siregar Evelin dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfaeta.
- Suparman. 2012. Penerapan Metode Pembelajaran Aktif *Everyone Is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Sistem Pengisian Kelas X SMK Perindustrian Yogyakarta 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulianto. 2012. Penerapan Pembelajaran Aktif Teknik Everyone Is A Teacher Here Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii B Smp N 4 Ngaglik, Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran. 1 Daftar Nilai Akhir Semester 1 (Kognitif)

DAFTAR NILAI AKHIR SEMESTER 1 (KOGNITIF)

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Abdurrahman Ilham Ramadhan	L	66,25	Belum Tuntas
2	Aisyah Putri Ardi Jamil	P	51,25	Belum Tuntas
3	Amalia Mega Pratiwi	P	66,25	Belum Tuntas
4	Amaryllis Khansa Dellagoza Annasa'i	P	58,75	Belum Tuntas
5	Anisah Azhar Asmara	P	65,00	Belum Tuntas
6	Arif Nur Cahya	L	53,75	Belum Tuntas
7	Aryo Gesang Sri Katon	L	62,50	Belum Tuntas
8	Athif Fakhri Firmansyah	L	67,50	Belum Tuntas
9	Avia Dini Oktaviana	P	65,00	Belum Tuntas
10	Bara Artha Bagus Prasetyo	L	65,00	Belum Tuntas
11	Devi Nur Azizah	P	56,25	Belum Tuntas
12	Dian Anggraeni Putri	P	66,25	Belum Tuntas
13	Difla Uzbanasyat Sahiralayalia	P	67,50	Belum Tuntas
14	Embun Lahfah El Khalieqy	P	62,50	Belum Tuntas
15	Evania Sinta Olivia	P	57,50	Belum Tuntas
16	Fatika Karisma Putri	P	61,25	Belum Tuntas
17	Fidela Kusuma Hanida	P	53,75	Belum Tuntas
18	Kalih Cahyaning Tiang Tran	P	53,75	Belum Tuntas
19	Kayla Cherrilyn Ashar	P	55,00	Belum Tuntas
20	Luthfiyah	P	58,75	Belum Tuntas
21	Muhammad Rifqi Yustiano	L	53,75	Belum Tuntas
22	Muhammad Ziddan Zulfikar	L	56,25	Belum Tuntas
23	Nabila Zahida Sabillah	P	52,50	Belum Tuntas
24	Noor Faidatuz Zahro	P	60,00	Belum Tuntas
25	Okki Dwiandika	L	61,25	Belum Tuntas
26	Primaditya Rahmat Mahendra	L	56,25	Belum Tuntas
27	Raden Mas Faisal Dhiaulhaq Marendra	L	55,00	Belum Tuntas
28	Salma Alya Qonitina	P	66,25	Belum Tuntas
29	Salma Nada Wijayanti	P	53,75	Belum Tuntas
30	Shafa Anmalwati	P	62,50	Belum Tuntas
31	Vito Ardiansyah	L	62,50	Belum Tuntas
32	Zakin Kasyafa Rifqy	L	48,75	Belum Tuntas
Jumlah			1902,50	
Rata-rata			59,45	

Lampiran. 2 Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : MAN 2 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/ Program : X IPS
Semester : Genap/ 2
Kompetensi Inti : Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
3.4 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	3.6.1 Menjelaskan pengertian bank sentral 3.6.2 Menjelaskan tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia 3.6.3 Menjelaskan pengertian	Bank sentral <ul style="list-style-type: none">• Pengertian bank sentral• Fungsi, tugas dan wewenang Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Republik Indonesia	Mengamati: pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat	Penilaian sikap: observasi dan lembar observasi Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dengan mengukur bank sentral	2 x 3 JP	• Kinanti Geminastiti - Nella Nurlita (2015). Buku Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu	PPK religius dan gotong royong

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran , dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	3.6.4 sistem pembayaran Menganalisis peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran (HOTS) 3.6.5 Mengidentifikasi penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral 3.6.6 Menjelaskan sejarah uang 3.6.7 Menjelaskan pengertian uang	<ul style="list-style-type: none"> Stabilitas sistem keuangan Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Sistem Pembayaran Peran Bank Indonesia dalam Sistem Pembayaran Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia 	<p>pembayaran nontunai dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan</p> <p>Menanya: bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai.</p> <p>Mengeksplorasi:</p>	dan sistem pembayaran Ketrampilan : Produk		Sosail. Bandung: Yrama Widya. • Tim Penyusun (2016). LKS Ekonomi SMA/MA Kelas X Semester 1. Klaten: Graha Pintama Selaras	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
	3.6.8 Menjelaskan Fungsi, jenis, dan syarat uang 3.6.9 Mengidentifikasi Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia 3.6.10 Mengidentifikasi Unsur pengaman uang rupiah 3.6.11 Menganalisis Pengelolaan keuangan (HOTS) 3.6.12 Menjelaskan Pengertian alat	Uang <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis dan syarat uang • Unsur pengaman uang rupiah • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia Alat pembayaran nontunai <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	mengumpulkan data/informasi tentang pengertian sistem pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai dari berbagai sumber belajar yang relevan Mengasosiasi: menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta menghubungkannya tentang pengertian sistem				

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
	4.6.1 pembayaran nontunai Menjelaskan Jenis-jenis alat pembayaran nontunai		pembayaran, peran Bank Indonesia dalam sistem pembayaran, penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Indonesia, sejarah uang, pengertian uang, fungsi, jenis dan syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia, dan jenis-jenis alat pembayaran nontunai berdasarkan data/informasi yang sudah dikumpulkan Mengomunikasikan laporan dalam bentuk lisan dan tulisan, mempresentasikannya, serta mensimulasikan sistem pembayaran dan alat pembayaran di depan kelas.				

Lampiran. 3 Daftar Hadir Siswa Siklus I

DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS I

No	Nama	No. Urut	Pertemuan 1	No. Urut	Pertemuan 2
1	Abdurrahman Ilham Ramadhan	-	-	-	-
2	Aisyah Putri Ardi Jamil	25	✓	28	✓
3	Amalia Mega Pratiwi	28	✓	23	✓
4	Amaryllis Khansa Dellagoza Annasa'i	11	✓	22	✓
5	Anisah Azhar Asmara	32	✓	7	✓
6	Arif Nur Cahya	6	✓	20	✓
7	Aryo Gesang Sri Katon	19	✓	31	✓
8	Athif Fakhri Firmansyah	17	✓	18	✓
9	Avia Dini Oktaviana	12	✓	21	✓
10	Bara Artha Bagus Prasetyo	-	-	2	✓
11	Devi Nur Azizah	16	✓	25	✓
12	Dian Anggraeni Putri	29	✓	14	✓
13	Difla Uzbanasyat Sahiralayalia	13	✓	11	✓
14	Em bun Lahfah El Khalieqy	30	✓	13	✓
15	Evania Sinta Olivia	31	✓	8	✓
16	Fatika Karisma Putri	10	✓	-	-
17	Fidela Kusuma Hanida	26	✓	3	✓
18	Kalih Cahyaning Tiang Tran	7	✓	24	✓
19	Kayla Cherrilyn Ashar	24	✓	27	✓
20	Luthfiyah	27	✓	4	✓
21	Muhammad Rifqi Yustiano	22	✓	17	✓
22	Muhammad Ziddan Zulfikar	18	✓	15	✓
23	Nabila Zahida Sabillah	15	✓	26	✓
24	Noor Faidatuz Zahro	8	✓	9	✓
25	Okki Dwiandika	5	✓	19	✓
26	Primaditya Rahmat Mahendra	23	✓	16	✓
27	Raden Mas Faisal Dhiaulhaq Marendra	21	✓	1	✓
28	Salma Alya Qonitina	-	-	5	✓
29	Salma Nada Wijayanti	9	✓	6	✓
30	Shafa Anmalwati	14	✓	12	✓
31	Vito Ardiansyah	20	✓	30	✓
32	Zakin Kasyafa Rifqy	-	-	32	✓
JUMLAH			28		30

Lampiran. 4 Lembar Penilaian Observasi Motivasi Belajar

LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Hari, Tanggal :
 Waktu :
 Kelas :
 Siklus :
 Peneliti :

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi						
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Lebih senang bekerja mandiri	Memiliki minat terhadap pelajaran	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Dapat mempertahankan pendapatnya	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi						
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Lebih senang bekerja mandiri	Memiliki minat terhadap pelajaran	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Dapat mempertahankan pendapatnya	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi						
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Lebih senang bekerja mandiri	Memiliki minat terhadap pelajaran	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Dapat mempertahankan pendapatnya	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini
Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak mencontek	Siswa tidak berbicara di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	Siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sepandapat	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
Total Skor							
Skor max							
Skor Motivasi Belajar %							

Yogyakarta, 2019

Observer

Lampiran. 5 Pedoman Penilaian Lembar Observasi Motivasi Belajar

PEDOMAN PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Skor
1	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	Skor 1: Siswa tidak berusaha bertanya kepada siapapun dan tidak mengerjakan soal Skor 2: Siswa bertanya kepada teman untuk memecahkan permasalahan atau materi yang dirasa sulit Skor 3: Siswa bertanya kepada guru secara tidak langsung (menyuruh teman untuk bertanya) untuk memecahkan permasalahan atau materi yang dirasa sulit Skor 4: Siswa bertanya kepada guru dan teman secara langsung untuk memecahkan permasalahan atau materi yang dirasa sulit
2	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak mencontek	Skor 1: Siswa tidak berusaha mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru Skor 2: Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru namun bertanya kepada siswa lain lebih dari satu kali Skor 3: Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru namun bertanya kepada siswa lain sebanyak satu kali Skor 4: Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dengan mandiri dan tidak bertanya pada siapapun
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa tidak berbicara di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	Skor 1: Siswa tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar Skor 2: Siswa hanya memperhatikan guru sedikit selama pembelajaran dan lebih banyak bergurau dengan teman Skor 3: Siswa memperhatikan selama pembelajaran dan namun sedikit bergurau dengan teman Skor 4: Siswa memperhatikan guru yang sedang mengajar dan tidak berbicara dengan teman yang lain mengenai materi di luar pelajaran
4	Senang mencari dan	Siswa segera mengerjakan soal	Skor 1: Siswa tidak berusaha mengerjakan atau mencari tahu jawaban dari soal yang telah diperoleh

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Skor
	memecahkan soal-soal	yang diberikan oleh guru	<p>Skor 2: Siswa mengerjakan atau mencari tahu jawaban dari soal yang telah diperoleh lebih dari batas waktu yang telah diberikan oleh guru (lebih dari 1 menit)</p> <p>Skor 3: Siswa aktif dan mengerjakan atau mencari tahu jawaban dari soal yang telah diperoleh sesuai batas waktu yang diberikan oleh guru (1 menit)</p> <p>Skor 4: Siswa aktif dan segera mengerjakan atau mencari tahu jawaban dari soal yang telah diperoleh lebih cepat dari batas waktu yang telah diberikan oleh guru (kurang dari 1 menit)</p>
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	<p>Skor 1: Siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dan patuh</p> <p>Skor 2: Siswa kurang semangat dan mengikuti pembelajaran dan cenderung bergurau dengan teman</p> <p>Skor 3: Siswa semangat dan mengikuti pembelajaran namun sedikit bergurau dengan teman</p> <p>Skor 4: Siswa semangat dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan patuh</p>
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	<p>Skor 1: Siswa tidak mau menyanggah pendapat teman atau menanggapi jawaban teman</p> <p>Skor 2: Siswa tidak percaya diri sehingga menyuruh temannya untuk menyanggah pendapat dari teman lainnya</p> <p>Skor 3: Siswa kurang percaya diri menyanggah pendapat temannya namun tetap menyampaikan dengan lantang</p> <p>Skor 4: Siswa percaya diri dan dengan lantang menyampaikan pendapat tanpa ragu-ragu</p>
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	<p>Skor 1: Siswa dapat menjelaskan pendapatnya namun salah dan ragu-ragu</p> <p>Skor 2: Siswa dapat menjelaskan pendapatnya namun terlihat kurang yakin tetapi hampir benar</p> <p>Skor 3: Siswa dapat menjelaskan pendapatnya dengan yakin namun salah</p> <p>Skor 4: Siswa dapat menjelaskan pendapatnya dengan yakin dan benar</p>

Lampiran. 6 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I**HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PERTEMUAN 1 SIKLUS I**

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 Februari 2019

Waktu : 08.45-10.15

Kelas : X IPS 3

Siklus : Pertemuan 1 Siklus I

Peneliti : Arindaningtyas T. U

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
1								0	0.00%
2	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%
3	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
4	3	3	3	4	3	3	3	22	78.57%
5	2	2	2	2	2	2	2	14	50.00%
6	2	2	3	4	4	2	3	20	71.43%
7	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
8	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
9	3	3	3	4	4	2	2	21	75.00%
10								0	0.00%
11	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
12	2	3	2	4	3	3	3	20	71.43%
13	2	2	3	3	4	2	2	18	64.29%
14	2	3	2	3	3	2	2	17	60.71%
15	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
16	2	2	3	2	3	3	3	18	64.29%
17	2	3	2	3	2	2	2	16	57.14%
18	2	2	2	4	3	3	3	19	67.86%
19	3	3	2	4	4	4	4	24	85.71%
20	2	3	2	2	3	3	3	18	64.29%
21	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
22	1	1	2	2	3	2	2	13	46.43%
23	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
24	2	2	2	2	2	2	2	14	50.00%
25	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
26	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
27	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
28								0	0.00%
29	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%
30	2	2	2	3	3	3	3	18	64.29%
31	3	2	3	4	3	4	3	22	78.57%
32								0	0.00%
Total Skor	59	62	65	85	85	66	66	488	

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
Skor max	112	112	112	112	112	112	112	784	
Skor Motivasi Belajar (%)	52.68%	55.36%	58.04%	75.89%	75.89%	58.93%	58.93%		62.24%

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Hari, Tanggal : Sabtu, 9 Februari 2019

Waktu : 08.45-10.15

Kelas : X IPS 3

Siklus : Pertemuan 1 Siklus I

Peneliti : Indar Galih U

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
1								0	0.00%
2	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%
3	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
4	3	3	3	4	3	4	3	23	82.14%
5	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
6	2	2	3	3	3	3	3	19	67.86%
7	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
8	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
9	3	3	3	4	4	2	2	21	75.00%
10								0	0.00%
11	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%
12	2	3	2	4	3	3	3	20	71.43%
13	2	2	3	3	4	2	2	18	64.29%

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
14	2	3	2	3	3	2	2	17	60.71%
15	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
16	2	2	3	2	3	3	3	18	64.29%
17	2	3	2	3	2	2	2	16	57.14%
18	2	2	2	4	3	3	3	19	67.86%
19	3	3	2	4	4	4	4	24	85.71%
20	2	2	2	3	3	3	3	18	64.29%
21	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
22	1	1	2	2	3	2	2	13	46.43%
23	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
24	2	2	2	2	2	2	2	14	50.00%
25	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
26	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
27	2	2	2	3	3	2	2	16	57.14%
28								0	0.00%
29	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%
30	2	2	2	3	3	3	3	18	64.29%
31	2	3	3	4	3	4	3	22	78.57%
32								0	0.00%
Total Skor	58	62	65	85	85	68	66	489	
Skor max	112	112	112	112	112	112	112	784	

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
Skor Motivasi Belajar (%)	51.79%	55.36%	58.04%	75.89%	75.89%	60.71%	58.93%	62.37%	

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Indikator	Observer		Total	Rata-Rata
	Arinda	Indar		
1	52.68%	51.79%	104.47%	52.24%
2	55.36%	55.36%	110.72%	55.36%
3	58.04%	58.04%	116.08%	58.04%
4	75.89%	75.89%	151.78%	75.89%
5	75.89%	75.89%	151.78%	75.89%
6	58.93%	60.71%	119.64%	59.82%
7	58.93%	58.93%	117.86%	58.93%
Rata-rata	62.24%	62.37%		62.31%

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PERTEMUAN 2 SIKLUS I

Hari, Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019

Waktu : 08.45-10.15

Kelas : X IPS 3

Siklus : Pertemuan 2 Siklus I

Peneliti : Arindaningtyas T U

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
1								0	0.00%
2	3	3	2	3	4	2	2	19	67.86%
3	2	2	2	3	3	3	3	18	64.29%
4	3	3	3	4	4	4	4	25	89.29%
5	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
6	2	3	3	4	4	3	3	22	78.57%
7	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
8	2	2	2	3	4	2	2	17	60.71%
9	3	3	4	4	4	4	3	25	89.29%
10	3	3	3	3	3	4	3	22	78.57%
11	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
12	2	3	2	3	3	4	4	21	75.00%
13	2	3	3	3	3	3	3	20	71.43%
14	2	3	2	4	4	2	2	19	67.86%
15	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%
16								0	0.00%
17	2	3	2	3	3	2	2	17	60.71%
18	2	2	3	4	3	3	3	20	71.43%
19	3	3	4	4	4	4	4	26	92.86%
20	2	3	2	3	4	3	3	20	71.43%
21	2	2	3	3	4	2	2	18	64.29%
22	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
23	2	2	2	3	4	2	2	17	60.71%
24	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
25	2	3	2	3	3	2	2	17	60.71%
26	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%
27	2	2	2	3	4	2	2	17	60.71%
28	3	3	2	4	3	3	3	21	75.00%
29	2	4	3	3	4	2	2	20	71.43%
30	3	3	2	3	3	4	4	22	78.57%
31	2	3	3	4	4	3	3	22	78.57%
32	3	3	3	4	4	2	2	21	75.00%
Total Skor	68	78	76	95	104	79	77	577	

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
Skor max	120	120	120	120	120	120	120	840	
Skor Motivasi Belajar (%)	56.67%	65.00%	63.33%	79.17%	86.67%	65.83%	64.17%		68.69%

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PERTEMUAN 2 SIKLUS I

Hari, Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019

Waktu : 08.45-10.15

Kelas : X IPS 3

Siklus : Pertemuan 2 Siklus I

Peneliti : Indar Galih U

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
1								0	0.00%
2	2	3	3	3	4	2	2	19	67.86%
3	2	2	2	3	3	3	3	18	64.29%
4	3	3	3	4	4	4	4	25	89.29%
5	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
6	2	3	3	4	3	4	3	22	78.57%
7	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
8	2	2	2	3	4	2	2	17	60.71%
9	3	3	3	4	4	4	3	24	85.71%
10	3	3	3	3	3	4	3	22	78.57%
11	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%
12	2	3	2	3	3	4	4	21	75.00%
13	2	3	3	3	3	3	3	20	71.43%

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
14	2	3	2	4	4	2	2	19	67.86%
15	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%
16								0	0.00%
17	2	3	2	3	3	2	2	17	60.71%
18	2	2	3	4	3	3	3	20	71.43%
19	3	3	4	4	4	4	4	26	92.86%
20	2	2	2	3	4	3	3	19	67.86%
21	2	2	3	3	4	2	2	18	64.29%
22	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
23	2	2	2	3	4	2	2	17	60.71%
24	2	2	2	2	3	2	2	15	53.57%
25	2	3	2	3	3	2	2	17	60.71%
26	2	2	3	3	3	2	2	17	60.71%
27	2	2	2	3	4	2	2	17	60.71%
28	3	3	2	4	3	3	3	21	75.00%
29	2	4	3	3	4	2	2	20	71.43%
30	2	3	2	3	3	4	4	21	75.00%
31	2	3	3	4	4	3	3	22	78.57%
32	3	3	3	4	3	2	2	20	71.43%
Total Skor	66	77	76	95	102	80	77	573	
Skor max	120	120	120	120	120	120	120	840	

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
Skor Motivasi Belajar (%)	55.00%	64.17%	63.33%	79.17%	85.00%	66.67%	64.17%	68.21%	

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PERTEMUAN 2 SIKLUS I

Indikator	Observer		Total	Rata-Rata
	Arinda	Indar		
1	56.67%	55.00%	111.67%	55.84%
2	65.00%	64.17%	129.17%	64.59%
3	63.33%	63.33%	126.66%	63.33%
4	79.17%	79.17%	158.34%	79.17%
5	86.67%	85.00%	171.67%	85.84%
6	65.83%	66.67%	132.50%	66.25%
7	64.17%	64.17%	128.34%	64.17%
Rata-rata	68.69%	68.21%		68.45%

HASIL MOTIVASI BELAJAR PER SISWA SIKLUS I

No	SKOR INDIVIDU		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	0.00%	0.00%	0.00%
2	60.71%	67.86%	64.29%
3	57.14%	64.29%	60.71%
4	82.14%	89.29%	85.71%
5	53.57%	53.57%	53.57%
6	67.86%	78.57%	73.21%
7	53.57%	53.57%	53.57%
8	57.14%	60.71%	58.93%
9	75.00%	85.71%	80.36%
10	0.00%	78.57%	78.57%
11	60.71%	60.71%	60.71%
12	71.43%	75.00%	73.21%
13	64.29%	71.43%	67.86%
14	60.71%	67.86%	64.29%
15	57.14%	60.71%	58.93%
16	64.29%	0.00%	64.29%
17	57.14%	60.71%	58.93%
18	67.86%	71.43%	69.64%
19	85.71%	92.86%	89.29%
20	64.29%	67.86%	66.07%

No	SKOR INDIVIDU		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
21	57.14%	64.29%	60.71%
22	46.43%	53.57%	50.00%
23	57.14%	60.71%	58.93%
24	50.00%	53.57%	51.79%
25	57.14%	60.71%	58.93%
26	57.14%	60.71%	58.93%
27	57.14%	60.71%	58.93%
28	0.00%	75.00%	75.00%
29	60.71%	71.43%	66.07%
30	64.29%	75.00%	69.64%
31	78.57%	78.57%	78.57%
32	0.00%	71.43%	71.43%

KATEGORI PRESTASI BELAJAR SISWA SIKLUS I

Percentase	Kriteria	Jumlah Siswa	Percentase Siswa
85,01%-100,00%	Sangat Tinggi	2	6.45%
70,01%- 85,00%	Tinggi	7	22.58%
50,01%-70,00%	Sedang	21	67.74%
01,00%-50,00%	Rendah	1	3.23%
Jumlah		31	100%

HASIL MOTIVASI BELAJAR SIKLUS I

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Skor Obsersvasi (%)		
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Siklus I (Rata-rata)
1	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	52.23%	55.83%	54.03%
2	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak mencontek	55.36%	64.58%	59.97%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa tidak berbicara di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	58.04%	63.33%	60.68%
4	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	75.89%	79.17%	77.53%

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Skor Observasi (%)		
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Siklus I (Rata-rata)
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	75.89%	85.83%	80.86%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	59.82%	66.25%	63.04%
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	58.93%	64.17%	61.55%
Rata-rata			62.31%	68.45%	65.38%

Lampiran. 7 Lembar Validasi lembar observasi Motivasi Belajar *Expert Judgement*

LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN BERUPA LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN UNTUK MENGIKUR MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar penilaian ini adalah untuk mendapatkan penilaian terhadap instrumen penelitian berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk mengukur motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here*.

B. PETUNJUK

- Objek penilaian adalah instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran.
- Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom penilaian yang tersedia.
- Bagian kesimpulan diisi dengan cara melengkapi salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/ Ibu.

C. KOMPONEN PENILAIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Butir Penilaian	Penilaian		Deskripsi
		Valid	Tidak Valid	
1.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	✓	

No	Butir Penilaian	Penilaian		Deskripsi
		Valid	Tidak Valid	
2.	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak mencontek	✓	
3.	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa tidak berbicara di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	✓	
4.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	✓	
6.	Dapat mempertahankan	Siswa percaya diri untuk		

No	Butir Penilaian		Penilaian		Deskripsi
			Valid	Tidak Valid	
	kan pendapatnya	mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	✓		
7.	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	✓		

D. MASUKAN DAN SARAN

.....
.....
.....
.....

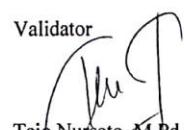
KESIMPULAN

Instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu.

Yogyakarta, 17 JANUARI 2019

Validator

 Tejo Nurseto, M.Pd
 NIP. 197403242001121001

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN BERUPA LEMBAR OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN UNTUK MENGIKUR MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

A. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar penilaian ini adalah untuk mendapatkan penilaian terhadap instrumen penelitian berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk mengukur motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Everyone Is a Teacher Here*.

B. PETUNJUK

1. Objek penilaian adalah instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran.
2. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom penilaian yang tersedia.
3. Bagian kesimpulan diisi dengan cara melengkapi salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/ Ibu.

C. KOMPONEN PENILAIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Butir Penilaian	Penilaian		Deskripsi
		Valid	Tidak Valid	
1.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	✓	

No	Butir Penilaian	Penilaian		Deskripsi
		Valid	Tidak Valid	
2.	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak mencontek	✓	
3.	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa tidak berbicara di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	✓	
4.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	✓	
6.	Dapat mempertahankan	Siswa percaya diri untuk		

No	Butir Penilaian		Penilaian		Deskripsi
			Valid	Tidak Valid	
	kan pendapatnya	mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	✓		
7.	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	✓		

D. MASUKAN DAN SARAN

- Lembar Observasi dibuat 1 lembar untuk setiap indikator

.....

.....

KESIMPULAN

Instrumen penelitian berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melengkapi nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu.

Yogyakarta, 26 JANUARI 2019

Validator

Nurul Qomariyah, S. Pd
NIP. 19741124 200701 2 026

Lampiran. 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah/Madrasah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester/Siklus : X/GASAL/I
Materi Pembelajaran : Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat
Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI 4	: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif,

	<p>c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif,</p> <p>dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>
--	---

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Inti 1 dan 2	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>1.1.1 Peserta didik dapat bersikap religius 1.2.1 Peserta didik dapat bersikap disiplin dan mandiri</p>
Kompetensi Dasar dari KI 3	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. 6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	<p>3.6.1 Menjelaskan pengertian bank sentral 3.6.2 Menjelaskan tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia 3.6.3 Menjelaskan pengertian sistem pembayaran 3.6.4 Menganalisis peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran 3.6.5 Mengidentifikasi penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral</p>
Kompetensi Dasar dari KI 4	Indikator Pencapaian Kompetensi

4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	4.6.1 Menyajikan/ menyampaikan peran, tujuan, fungsi, tugas, dan wewenang bank sentral secara lisan
---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran dengan metode pembelajaran *active learning Everyone Is a Teacher Here*, peserta didik diharapkan mampu:

1. menjelaskan pengertian, tujuan, fungsi, tugas, dan wewenang bank sentral
2. menjelaskan pengertian sistem pembayaran
3. menganalisis peran bank sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran
4. mengidentifikasi penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok

Pertemuan ke-1

- Pengertian bank sentral
- Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral
- Pengertian sistem pembayaran

Fakta	: Bank Sentral merupakan lembaga otoritas yang memiliki peran sentral dan strategis dalam menjaga kestabilan ekonomi yang berkembang secara dinamis. Bank sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia, yang bertanggungjawab atas keuangan dan perbankan nasional.
Konsep	: Pengertian, tujuan, fungsi, dan wewenang bank sentral.

Pertemuan ke-2

- Peran bank sentral dalam sistem pembayaran
- Penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral

Fakta	: Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki lima peran utama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan (perbankan dan sistem pembayaran).
Konsep	: Kebijakan <i>inflation targeting framework</i> dan fungsi bank Indonesia sebagai jarring pengaman sistem keuangan.

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE

Model : *Active learning*

Metode : *Everyone Is a Teacher Here* (Pertemuan 1), *Everyone Is a Teacher Here* (Pertemuan 2)

F. MEDIA/ ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/ alat : Powerpoint dengan materi Bank Sentral
LCD
Laptop
Nomor urut
Alat tulis
2. Bahan : Kartu indeks dan *handout* materi
3. Sumber belajar : Kinanti Gemi Nastiti. 2016. *Ekonomi Kelas X*. Bandung: Yrama Widya (halaman 225-239)
Sarwini Bening, dkk. 2013. *Belajar Praktis Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X Semester 2*. Klaten: Viva Pakarindo (halaman 19-23)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

- Pengertian bank sentral
- Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang bank sentral

- Pengertian sistem pembayaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar (PPK Religius). 2. Guru mendata kehadiran peserta didik di kelas (PPK Disiplin). 3. Peserta didik memperhatikan guru yang memberikan motivasi agar peserta didik mampu mengembangkan potensi serta semangat belajar (PPK Disiplin). 4. Guru memberikan apersepsi mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan. 5. Peserta didik dan guru bertanya jawab berkaitan dengan tentang pengetahuan awal materi bank sentral (Apa yang kalian ketahui tentang bank sentral?). 6. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. 7. Guru menyampaikan cakupan materi sesuai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. 8. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. 9. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran. 10. Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan. 	±10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan <i>handout</i> yang berisi materi tentang pengertian, tujuan, fungsi, tugas, wewenang bank sentral serta pengertian sistem pembayaran. 2. Peserta didik mengamati dan dipersilahkan bertanya mengenai materi 	±70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dalam <i>power point</i> yang ditampilkan tentang pengertian, tujuan, fungsi, tugas, wewenang bank sentral serta pengertian sistem pembayaran dan mempelajari <i>handout</i> yang telah diberikan (literasi media).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagikan kartu indeks bernomor dan nomor urut untuk masing-masing peserta didik. 4. Peserta didik membuat satu pertanyaan dan menuliskannya di kartu indeks dengan lingkup materi pengertian, tujuan, fungsi, tugas, wewenang bank sentral serta pengertian sistem pembayaran. 5. Kartu indeks dikumpulkan dan di bagi secara acak. 6. Setiap siswa mendapat kartu indeks milik orang lain dan membaca pertanyaan tersebut dalam hati. 7. Guru mempersilahkan dan menunjuk siswa untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kartu indeks yang dibawa. 8. Peserta didik menyampaikan jawaban yang ia ketahui dan peserta didik lain menanggapinya. 9. Guru memuji peserta didik yang telah menyampaikan pendapatnya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru menyampaikan materi pertemuan yang akan datang dengan lingkup materi peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral. 	± 10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Guru mengakhiri pelajaran dan memberikan pesan untuk selalu belajar dan tetap semangat serta ditutup dengan salam dan doa.	

Pertemuan ke-2

- Peran bank sentral dalam sistem pembayaran
- Penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab salam dari guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar (PPK Religius).</p> <p>2. Guru mendata kehadiran peserta didik di kelas (PPK Disiplin).</p> <p>3. Peserta didik memperhatikan guru yang memberikan motivasi agar peserta didik mampu mengembangkan potensi serta semangat belajar (PPK Disiplin).</p> <p>4. Guru memberikan apersepsi mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>5. Peserta didik dan guru bertanya jawab berkaitan dengan tentang pengetahuan awal materi bank sentral (Bagaimana peran bank sentral dalam sistem pembayaran?).</p> <p>6. Guru menyampaikan cakupan materi sesuai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan.</p> <p>7. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran.</p> <p>8. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.</p>	±7 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	9. Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan.	
Inti	<p>1. Guru menyuruh siswa membuka <i>handout</i> yang berisi materi tentang peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral.</p> <p>2. Peserta didik mengamati dan dipersilahkan bertanya mengenai materi dalam <i>power point</i> yang ditampilkan tentang peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral dan mempelajari <i>handout</i> yang telah diberikan (literasi media).</p> <p>3. Guru membagikan kartu indeks bernomor dan nomor urut untuk masing-masing peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik membuat satu pertanyaan dan menuliskannya di kartu indeks dengan lingkup materi peran bank sentral dalam sistem pembayaran dan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral.</p> <p>5. Kartu indeks dikumpulkan dan di bagi secara acak.</p> <p>6. Setiap siswa mendapat kartu indeks milik orang lain dan membaca pertanyaan tersebut dalam hati.</p> <p>7. Guru mempersilahkan dan menunjuk siswa untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kartu indeks yang dibawa.</p> <p>8. Peserta didik menyampaikan jawaban yang ia ketahui dan peserta didik lain menanggapinya.</p>	±48 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	9. Guru memuji peserta didik yang telah menyampaikan pendapatnya	
Penutup	<p>1. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh Guru (<i>Post Test</i>).</p> <p>2. Guru menyampaikan materi pertemuan yang akan datang dengan lingkup materi pengertian, fungsi, jenis dan syarat uang serta pengelolaan uang rupiah oleh BI.</p> <p>3. Guru mengakhiri pelajaran dan memberikan pesan untuk selalu belajar dan tetap semangat serta ditutup dengan salam dan doa.</p>	±35 menit

H. PENILAIAN

Teknik dan instrumen penilaian

Aspek yang dinilai : Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis (*post test*)

Bentuk tes : Pilihan ganda

Aspek yang dinilai : Sikap

Teknik : Jurnal penilaian sikap

Jurnal penilaian sikap, lembar unjuk kerja, kisi-kisi soal, soal *post test*, kunci dan pedoman penilaian (Terlampir)

Yogyakarta, 5 Februari 2019

Guru Mata Pelajaran

Nurul Qomariyah, S. Pd

NIP. 19741124 200701 2 026

Peneliti

Eki Sulistyowati

NIM. 15804241036

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Kelas :

No.	Nama Peserta Didik	Hari/Tanggal	Kejadian	Sikap	Keterangan
1					
2					
3					
4					

Lampiran. 9 Soal Post-Test Siklus I

SOAL POST TEST SIKLUS I

Pilihan Ganda

Berilah tanda X pada lembar jawab yang telah tersedia pada jawaban A, B, C, D, atau E yang paling tepat!

1. Pernyataan berikut yang merupakan pengertian bank sentral adalah...
 - a. Lembaga perbankan yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya
 - b. Lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR
 - c. Badan keuangan yang di miliki oleh negara yang independen, bebas dari campur tangan pemerintah dan/ atau pihak-pihak lainnya kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang
 - d. Bank yang dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan cara yang konvensional atau yang di dasari kepada prinsip syariah di dalam kegiatannya dapat memberikan jasa dalam lalu lintas saku pembayaran
 - e. Bank milik asing merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak asing (luar negeri)
2. Di Indonesia, Bank Sentral Republik Indonesia ialah Bank Indonesia yang di atur dalam UU. No 6 Tahun 2009. Bank Indonesia merupakan Lembaga negara yang independen yang tujuan utamanya adalah...
 - a. Menjaga stabilitas keuangan dengan melaksanakan kebijakan moneter
 - b. Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah
 - c. Menempatkan SBI ke semua bank dalam negeri
 - d. Menciptakan dan memusnahkan uang rupiah secara independent
 - e. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter dan kebijakan fiscal
3. Fungsi utama bank sentral sebagai lembaga keuangan adalah.....

- a. Mengawasi penambahan atau ekspansi dan pengurangan atau kontraksi jumlah uang yang beredar di masyarakat
 - b. Memberi kredit/memimpin kliring
 - c. Menetapkan kebijaksanaan perbankan atau menyewakan surat-surat berharga
 - d. Mencapai dan menjaga kestabilan nilai rupiah
 - e. Mengeluarkan atm dan mengirim uang
4. Fungsi bank sentral atau Bank Indonesia yang utama adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah, yang dimaksud kestabilan nilai rupiah yaitu...
 - a. Kestabilan terhadap barang dan jasa, yang tercermin dalam kestabilan tingkat inflasi di Indonesia
 - b. Kestabilan terhadap nilai rupiah
 - c. Kestabilan terhadap barang, yang tercermin dalam kestabilan tingkat harga barang di Indonesia
 - d. Kestabilan terhadap jasa, yang tercermin dalam kestabilan tingkat harga jasa di Indonesia
 - e. Kestabilan terhadap perekonomian, yang tercermin dalam kestabilan harga barang di Indonesia
5. Bank Indonesia sebagai bank sentral berfungsi sebagai Banker's bank, yang artinya...
 - a. Bank Indonesia dapat memberi pinjaman kepada bank umum dengan jaminan
 - b. Bank Indonesia memegang hak oktroi dalam pengedaran uang sebagai alat pembayaran yang sah
 - c. Bank Indonesia menjaga likuiditas negara melalui pengaturan dan penatausahaan neraca pembayaran
 - d. Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan moneter
 - e. Bank Indonesia sebagai salah satu sumber dana bagi bank lain
6. Bank Indonesia mempunyai fungsi sebagai pelaksana kebijakan moneter, berikut yang bukan merupakan kebijakan moneter adalah...

- a. Cash ratio
 - b. Menentukan pajak
 - c. Kebijakan diskonto
 - d. Pengawasan kredit selektif
 - e. Operasi pasar terbuka
7. Berikut ini adalah tugas Bank Indonesia dalam mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran adalah....
- a. Menetapkan sasaran moneter
 - b. Operasi pasar terbuka
 - c. Mengawasi bank
 - d. Menetapkan penggunaan alat pembayaran
 - e. Penetapan cadangan wajib minimum
8. Tugas Pokok Bank Indonesia ada dua, yang bukan merupakan tugas pokok BI dalam mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah yaitu...
- a. Menetapkan kebijakan moneter
 - b. Melaksanakan kebijakan moneter
 - c. Mengawasi dan mengatur bank
 - d. Mengatur kelancaran sistem pembayaran
 - e. Menjaga kelancaran sistem pembayaran
9. Untuk mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah serta mencabut, menarik dan memusnahkan dari peredaran merupakan tugas wewenang dari...
- a. Bank Indonesia
 - b. Bank umum milik swasta asing
 - c. Bank koperasi
 - d. Bank daerah
 - e. Bank syariah
10. Salah satu kewenangan Bank Sentral dalam mengatur dan menyelenggarakan sistem pembayaran adalah...
- a. Mengelola cadangan devisa
 - b. mengeluarkan, mengadakan, menarik, dan memusnahkan uang rupiah
 - c. Operasi pasar terbuka

- d. Melakukan pengawasan bank secara langsung maupun tidak langsung
 - e. Menetapkan suku bunga
11. Salah satu kewenangan Bank Indonesia dalam tugasnya menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter adalah...
- a. Menetapkan penggunaan alat pembayaran
 - b. Melakukan operasi pasar terbuka
 - c. Menyelenggarakan penyelesaian akhir transaksi antar bank
 - d. Melakukan pengawasan bank secara langsung maupun tidak langsung
 - e. Mengatur sistem kriling dan menyelenggarakan kliring antar bank
12. Sistem yang mencakup seperangkat aturan lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang dari kegiatan ekonomi disebut sistem...
- a. Pemindahan dana
 - b. Kliring
 - c. Ekonomi
 - d. Pembayaran
 - e. Perbankan
13. Sistem pembayaran di suatu negara memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian. Dalam pelaksanaannya, Bank Indonesia membuat peraturan-peraturan yang mendukung kelancaran sistem pembayaran, misalnya transfer dana. Dalam hal ini Bank Indonesia berperan sebagai...
- a. Fasilitator
 - b. Pengawas
 - c. Regulator
 - d. Pemberian izin
 - e. Operator
14. Mencabut, menarik, menetapkan, serta mengatur peredaran uang rupiah merupakan salah satu peran Bank Indonesia dalam rangka...
- a. Menetapkan kebijakan moneter
 - b. Menetapkan kebijakan fiskal
 - c. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran

- d. Mengatur dan mengawasi bank
 - e. Menyehatkan perbankan Indonesia
15. Bank Indonesia memiliki lima peran utama dalam menjaga stabilitas sistem perbankan dan pembayaran. Berikut yang **bukan** merupakan peran dari Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas sistem keuangan yaitu...
- a. Regulator
 - b. Pemeri izin
 - c. Pengawas
 - d. Fasilitator
 - e. Peminjam
16. Bank Indonesia dalam melaksanakan perannya untuk menjaga kestabilan sistem pembayaran memiliki fungsi jaring pengaman sistem keuangan melalui fungsi *lender of the last resort*, berikut yang merupakan pelaksanaan *lender of the last resort* yaitu...
- a. Bank Mutiara mengalami krisis dana yang cukup sehingga meminjam dana ke Bank Indonesia untuk mempertahankan stabilitas perbankan
 - b. Bank Mutiara meningkatkan *cash rationya* untuk mempertahankan stabilitas perbankan
 - c. Bank Mutiara meningkatkan sistem informasinya agar memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi melalui media online
 - d. Bank Mutiara melaksanakan sistem kredit selektif untuk menjaga stabilitas keuangan negara
 - e. Bank Mutiara meningkatkan suku bunga untuk menjaga stabilitas keuangan negara
17. Penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai di Indonesia pada pelaksanannya dibagi menjadi dua acara yaitu untuk pembayaran bernilai besar dan pembayaran bernilai kecil, untuk melakukan pembayaran bernilai kecil kurang dari Rp. 100 juta dapat dilakukan dengan cara...
- a. BI-RTGS (*Bank Indonesia Real Times Gross Settlement*)
 - b. BI-SSSS (*Scripless Securities Settlement System*)
 - c. Deposito

- d. SKNBI (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia)
 - e. *Wholesale payment*
18. Pernyataan yang tepat mengenai BI-RTGS berikut adalah...
- a. Transfer dana yang dilakukan oleh Bank Indonesia kepada bank umum untuk menyelesaikan transaksi yang dilakukan pada saat penarikan dana
 - b. Transfer dana yang melibatkan Bank Indonesia dan bank umum
 - c. Transfer dana menggunakan alat pembayaran dengan kartu
 - d. Sistem transfer dana yang dilakukan dalam waktu seketika
 - e. Sistem transfer dana yang melibatkan penerima dan pengirim
19. Peranan Bank Indonesia dalam SKNBI adalah...
- a. Sebagai penyelenggara sistem kliring nasional
 - b. Sebagai bank pelaksana
 - c. Sebagai peserta penyelenggara langsung utama
 - d. Sebagai pengendali kegiatan kliring antar bank
 - e. Pelaksana dan pengendali sistem agar berjalan lancar
20. Bapak Amrin adalah nasabah Bank Danamon Yogyakarta, ia sedang menjalankan proyek, tetapi dalam proyeknya ia membutuhkan alat berat untuk menyelesaikan pekerjaanya, kemudian ia membeli alat proyek kepada Ibu Rita secara tunai, ia membeli senilai Rp.20.000.000, Bapak Amrin tidak membawa uang tunai sehingga ia harus mengambil uang tunai di bank terdekat. Bank terdekat hanya ada bank BRI padahal ia hanya memiliki rekening dan kartu ATM Danamon sehingga ia terpaksa mengambil uang di bank BRI. Berikut pelaksanaan kliring dari kedua bank yang benar adalah...
- a. Bank BRI membayar sebesar Rp.20.000.000 ke bank Danamon
 - b. Bank Danamon membayar sebesar Rp.20.000.000 ke bank BRI
 - c. Bank Danamon dan Bank BRI mengeluarkan uang sebesar Rp.20.000.000
 - d. Bank BRI memberi sebesar Rp.20.000.000 ke bank Danamon
 - e. Bank Danamon menerima sebesar Rp.20.000.000 dari bank BRI

Lampiran. 10 Kunci Jawaban Soal Post-Test Siklus I

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST SIKLUS I

Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. D
4. D
5. E
6. B
7. D
8. C
9. A
10. B
11. B
12. D
13. C
14. C
15. E
16. A
17. D
18. D
19. A
20. B

Lampiran 11. Kisi-kisi Soal Post-Test Siklus I

KISI-KISI SOAL POST TEST SIKLUS 1

No	KD	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	3. 6 Mendes kripsiakan bank sentral	Pengertian bank sentral	Siswa mampu menjelaskan pengertian bank sentral	1	PG
2	n bank sentral, sistem pembayar ran, dan alat pembayar ran dalam perekonomian Indonesia	Tujuan bank sentral	Siswa mampu menyebutkan tujuan bank sentral	2	PG
3		Fungsi bank sentral	Siswa mampu menjelaskan fungsi bank sentral	3	PG
4			Siswa mampu menganalisis fungsi bank sentral	4	PG
5			Siswa mampu menyebutkan fungsi bank sentral	5	PG
6			Siswa mampu menyebutkan fungsi bank sentral	6	PG
7		Tugas bank sentral	Siswa mampu menyebutkan tugas bank sentral	7	PG
8			Siswa mampu menyebutkan tugas bank sentral	8	PG
9		Wewenang bank sentral	Siswa mampu menyebutkan wewenang bank sentral	9	PG
10			Siswa mampu menyebutkan wewenang bank sentral	10	PG
11			Siswa mampu menyebutkan wewenang bank sentral	11	PG

12	Pengertian sistem pembayaran	Siswa mampu menyebutkan pengertian sistem pembayaran	12	PG
13	Peran bank sentral dalam sistem pembayaran	Siswa mampu menjelaskan peran bank sentral dalam sistem pembayaran	13	PG
14	Peran bank sentral dalam sistem pembayaran	Siswa mampu menyebutkan peran bank sentral dalam sistem pembayaran	14	PG
15	Peran bank sentral dalam sistem pembayaran	Siswa mampu menyebutkan peran bank sentral dalam sistem pembayaran	15	PG
16	Peran bank sentral dalam sistem pembayaran	Siswa mampu menjelaskan peran bank sentral dalam sistem pembayaran	16	PG
17	Penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral	Siswa mampu menentukan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral	17	PG
18	Penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral	Siswa mampu menjelaskan penyelenggaraan system pembayaran non tunai oleh bank sentral	18	PG
19	Penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral	Siswa mampu menjelaskan penyelenggaraan system pembayaran non tunai oleh bank sentral	19	PG
20	Penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral	Siswa mampu menyimpulkan penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral	20	PG

Lampiran. 12 Materi Pembelajaran Siklus I

MATERI SIKLUS I

A. PENGERTIAN BANK SENTRAL

Menurut UU Nomor 3 tahun 2009 tentang Bank Indonesia, Bank Indonesia merupakan lembaga negara yang **independen** dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya **bebas** dari campur tangan pemerintah dan atau pihak-pihak lainnya, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang tersebut.

B. TUJUAN BANK SENTRAL

Tujuan atau fungsi bank sentral atau Bank Indonesia yang utama adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Kestabilan nilai rupiah yang dimaksud terdiri dari dua aspek yaitu:

1. Kestabilan terhadap barang dan jasa, yang tercermin dalam kestabilan tingkat inflasi di Indonesia
2. Kestabilan terhadap mata uang negara lain, yang tercermin dalam nilai tukar mata uang asing (kurs)

C. FUNGSI BANK SENTRAL

- Sebagai bank sirkulasi

Bank Indonesia sebagai pemegang hak tunggal dalam pengedaran uang kertas maupun uang logam sebagai alat pembayaran yang sah.

- Banker's bank

Bank sentral berkedudukan sebagai salah satu sumber dana bagi bank lain.

- Lender of last resort

Bank sentral merupakan pemberi pinjaman terakhir pada bank lain.

- Pelaksana kebijakan moneter

Bank sentral mengeluarkan kebijakan melalui beberapa instrumen moneter.

- Penjaga posisi likuiditas negara

Bank sentral menjaga posisi likuiditas negara, mengatur dan penatausahaan neraca pembayaran Indonesia.

D. TUGAS BANK SENTRAL

- Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
- Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran

E. WEWENANG BANK SENTRAL

- Wewenang dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
 1. Menetapkan sasaran-sasaran moneter dengan memperhatikan sasaran laju inflasi;
 2. Melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara- cara:
 - a) operasi pasar terbuka di pasar uang baik rupiah maupun valuta asing;
 - b) penetapan tingkat diskonto;
 - c) penetapan cadangan wajib minimum;
 - d) pengaturan kredit atau pembiayaan
 3. Memberikan kredit kepada bank intik mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek bank bersangkutan.
 4. BI melaksanakan kebijakan nilai tukar berdasar sistem nilai tukar yang ditetapkan.
 5. BI mengelola cadangan devisa dengan cara melaksanakan berbagai transaksi devisa.
- Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
 1. Menetapkan penggunaan alat pembayaran, meliputi: mengeluarkan, mengedarkan, menarik, dan memusnahkan uang rupiah, termasuk menetapkan macam, harga, ciri uang, bahan yang digunakan, serta tanggal mulai berlakunya.
 2. Mengatur dan menyelenggarakan sistem pembayaran meliputi kewenangan memberikan izin kepada pihak lain untuk menyelenggarakan jasa sistem pembayaran.
 3. Mewajibkan penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk menyampaikan laporan tentang kegiatannya.
 4. Mengatur sistem kliring antar bank.

5. Menyelenggarakan kliring antar bank.
6. Menyelenggarakan penyelesaian akhir (setelman) transaksi pembayaran antarbank.
7. Menetapkan macam, harga, ciri uang yang akan dikeluarkan, bahan yang digunakan, dan tanggal mulai berlakunya sebagai alat pembayaran yang sah.

A. PENGERTIAN SISTEM PEMBAYARAN

Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.

B. PERAN BANK SENTRAL DALAM SISTEM PEMBAYARAN

- Regulator => membuat peraturan yang mendukung sistem pembayaran.
- Pemberian izin => berhak memberikan izin terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam sistem pembayaran.
- Pengawas => pengawasan terhadap proses pembayaran atau aktivitas para pelaku yang terlibat dalam sistem pembayaran.
- Operator=> menyediakan sistem pembayarran nasional.
- Fasilitator => memfasilitasi pengembangan dalam sistem pembayaran oleh industri yang bergerak di sektor jasa keuangan.

C. PENYELENGGARAN SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI OLEH BANK INDONESIA

❖ Sistem BI-RTGS (BI Real Time Gross Settlement)

BI-RTGS adalah sistem transfer dana elektronik yang penyelesaian setiap transaksinya dilakukan secara seketika. BI-RTGS berperan penting dalam meproses transaksi pembayaran bernilai besar yaitu transaksi Rp. 100 juta keatas dan bersifat segera.

❖ Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI)

SKNBI adalah sistem transfer dana elektronik yang meliputi kliring debet dan kliring kredit yang penyelesaian setiap transaksinya dilakukan secara nasional. SKNBI berperan penting dalam meproses transaksi pembayaran bernilai kecil yaitu transaksi dibawah Rp. 100 juta.

Contoh kliring:

Ibu Dina adalah nasabah Bank BCA, ia sedang menjalankan bisnis kuliner, tetapi dalam bisnisnya ia membutuhkan alat membuat kue untuk menyelesaikan pekerjaanya, kemudian ia membeli alat pembuat kue kepada Ibu Rini secara tunai, ia membeli senilai Rp.30.000.000, Ibu Dina tidak membawa uang tunai sehingga ia harus mengambil uang tunai di bank terdekat. Bank terdekat hanya ada bank BRI padahal ia hanya memiliki rekening dan kartu ATM BCA sehingga ia terpaksa mengambil uang di bank BRI.

Kliring yang dilakukan bank di kemudian hari adalah: Bank BCA membayar sebesar Rp. 30.000.000 kepada bank BRI.

Hal tersebut dikarenakan Ibu Dina mengambil uang di ATM BRI padahal ia hanya memiliki uang tabungan di bank BCA sehingga bank BRI meminjamkan uangnya untuk di ganti oleh bank BCA.

Lampiran. 13 Lembar Validasi RPP *Expert Judgement* Siklus I

LEMBAR VALIDASI RPP EXPERT JUDGEMENT SIKLUS I

LEMBAR PENILAIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Kelas/ Semester : X/ Genap

Mata Pelajaran : Ekonomi

Materi : Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran

Petunjuk:

Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran				✓	
	1. Kejelasan KI dan KD				✓	
	2. Kesesuaian KI dan KD dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
III	Bahasa				✓	
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	

Komentar/Saran:

.....
.....
.....

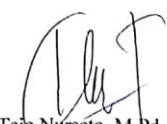
Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian di atas, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

- (1) Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- 2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
- 3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 17 JANUARI 2019

Validator



Tejo Nurseto, M.Pd
NIP. 197403242001121001

LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

Kelas/ Semester : X/ Genap
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran

Petunjuk:

Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran			✓		
	1. Kejelasan KI dan KD			✓		
	2. Kesesuaian KI dan KD dengan tujuan pembelajaran			✓		
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam indikator					✓
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					✓
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran				✓	
	3. Kejelasan skenario pembelajaran					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	✓				
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/Saran:

- Soal setakanya dibuat berurutan seuai dg indikator pembelajaran .
- Soal no 1 siklus I tidak sesuai dengan Kd nya .

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian di atas, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- (2) Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 26 JANUARI.....2019

Validator

Nurul Qomariyah, S. Pd
NIP. 19741124 200701 2 026

Lampiran. 14 Hasil Validasi RPP *Expert Judgement* Siklus I

HASIL VALIDASI RPP EXPERT JUDGEMENT SIKLUS I

Keterangan	Skor
Tejo Nurseto, M.Pd.	59
Nurul Qomariyah, S.Pd.	57
Rata-rata	58
Kriteria	Sangat Baik

Kriteria hasil validasi RPP:

Nilai	Kriteria
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

Lampiran. 15 Hasil Validasi Analisis Butir Soal untuk Siklus I

HASIL VALIDASI ANALISIS BUTIR SOAL UNTUK SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MAN 2 YOGYAKARTA
Nama Tes : UJI COBA POST TEST SIKLUS 1
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X IPS 2
Tanggal Tes : 9 FEBRUARI 2019
Pokok Bahasan/Sub : BANK SENTRAL, SISTEM PEMBAYARAN DAN ALAT PEMBAYARAN

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.520	Baik	0.393	Sedang	-	Baik
2	0.375	Baik	0.464	Sedang	-	Baik
3	0.501	Baik	0.643	Sedang	-	Baik
4	0.414	Baik	0.464	Sedang	-	Baik
5	0.299	Cukup Baik	0.643	Sedang	-	Baik
6	0.240	Cukup Baik	0.464	Sedang	-	Baik
7	0.417	Baik	0.536	Sedang	-	Baik
8	0.233	Cukup Baik	0.321	Sedang	-	Baik
9	0.268	Cukup Baik	0.679	Sedang	-	Baik
10	0.449	Baik	0.607	Sedang	-	Baik
11	0.207	Cukup Baik	0.357	Sedang	-	Baik
12	0.281	Cukup Baik	0.536	Sedang	-	Baik
13	0.475	Baik	0.536	Sedang	-	Baik
14	0.417	Baik	0.536	Sedang	-	Baik
15	0.502	Baik	0.321	Sedang	-	Baik
16	0.414	Baik	0.500	Sedang	-	Baik
17	0.220	Cukup Baik	0.286	Sulit	-	Cukup Baik
18	0.285	Cukup Baik	0.571	Sedang	-	Baik
19	0.317	Baik	0.464	Sedang	-	Baik
20	0.449	Baik	0.607	Sedang	-	Baik

Lampiran. 16 Hasil Belajar Siswa Siklus I

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ABDURRAHMAN ILHAM RAMADHAN	L				0.00	0.00			
2	AISYA PUTRI ARDI JAMIL	P	14	6	70.00	0.00	0.00	70.00	D	Belum tuntas
3	AMALIA MEGA PRATIWI	P	14	6	70.00	0.00	0.00	70.00	D	Belum tuntas
4	AMARYLIS KHANSA DELLAGOZA ANNASA'I	P	17	3	85.00	0.00	0.00	85.00	B	Tuntas
5	ANISAH AZHAR ASMARA	P	12	8	60.00	0.00	0.00	60.00	D	Belum tuntas
6	ARIF NUR CAHYA	L	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
7	ARYO GESANG SRI KATON	L	10	10	50.00	0.00	0.00	50.00	D	Belum tuntas
8	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	L	13	7	65.00	0.00	0.00	65.00	D	Belum tuntas
9	AVIA DINI OKTAVIANA	P	17	3	85.00	0.00	0.00	85.00	B	Tuntas
10	BARA ARTHA BAGUS PRASETYO	L	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
11	DEVI NUR AZIZAH	P	14	6	70.00	0.00	0.00	70.00	D	Belum tuntas
12	DIAN ANGGRAENI PUTRI	P	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
13	DIFLA UZBANASYAT SAHIRALAYALIA	P	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
14	EMBUN LAHFAH EL KHALIEQY	P	14	6	70.00	0.00	0.00	70.00	D	Belum tuntas
15	EVANIA SINTA OLIVIA	P	12	8	60.00	0.00	0.00	60.00	D	Belum tuntas
16	FATIKA KARISMA PUTRI	P				0.00	0.00			
17	FIDELA KUSUMA HANIDA	P	12	8	60.00	0.00	0.00	60.00	D	Belum tuntas
18	KALIH CAHYANING TIANG TRAN	P	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
19	KAYLA CHERRILYN ASHAR	P	18	2	90.00	0.00	0.00	90.00	B	Tuntas
20	LUTHFIYAH	P	12	8	60.00	0.00	0.00	60.00	D	Belum tuntas
21	MUHAMMAD RIFQI YUSTIANO	L	13	7	65.00	0.00	0.00	65.00	D	Belum tuntas
22	MUHAMMAD ZIDDAN ZULFIKAR	L	8	12	40.00	0.00	0.00	40.00	D	Belum tuntas
23	NABILA ZAHIDA SABILLAH	P	13	7	65.00	0.00	0.00	65.00	D	Belum tuntas
24	NOOR FAIDATUZ ZAHRO	P	10	10	50.00	0.00	0.00	50.00	D	Belum tuntas
25	OKKI DWIANDIKA	L	14	6	70.00	0.00	0.00	70.00	D	Belum tuntas
26	PRIMADITYA RAHMAT MAHENDRA	L	13	7	65.00	0.00	0.00	65.00	D	Belum tuntas
27	RADEN MAS FAISAL DHIAULHAQ MARENDRA	L	12	8	60.00	0.00	0.00	60.00	D	Belum tuntas
28	SALMA ALYA QONITINA	P	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
29	SALMA NADA WIJAYANTI	P	13	7	65.00	0.00	0.00	65.00	D	Belum tuntas
30	SHAFIA ANMALWATI	P	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
31	VITO ARDIANSYAH	L	17	3	85.00	0.00	0.00	85.00	B	Tuntas
32	ZAKIN KASYAFA RIZQY	L	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =			30	Rata-rata = Terendah = Tertinggi = Daya Serap = Std Deviasi =		68.67	0.00	0.00	68.67	
			12			40.00	0.00	0.00	40.00	
			18			90.00	0.00	0.00	90.00	
			40.0			68.7%	0.0%	0.0%	68.7%	
			60.0			11.06	0.00	0.00	11.06	

Lampiran. 17 Daftar Hadir Siswa Siklus II

DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS II

No	Nama	No. Urut	Siklus II
1	Abdurrahman Ilham Ramadhan	-	-
2	Aisyah Putri Ardi Jamil	4	✓
3	Amalia Mega Pratiwi	21	✓
4	Amaryllis Khansa Dellagoza Annasa'i	6	✓
5	Anisah Azhar Asmara	-	-
6	Arif Nur Cahya	18	✓
7	Aryo Gesang Sri Katon	2	✓
8	Athif Fakhri Firmansyah	27	✓
9	Avia Dini Oktaviana	5	✓
10	Bara Artha Bagus Prasetyo	16	✓
11	Devi Nur Azizah	23	✓
12	Dian Anggraeni Putri	19	✓
13	Difla Uzbanasyat Sahiralayalia	9	✓
14	Embun Lahfah El Khalieqy	20	✓
15	Evania Sinta Olivia	-	-
16	Fatika Karisma Putri	8	✓
17	Fidela Kusuma Hanida	26	✓
18	Kalih Cahyaning Tiang Tran	22	✓
19	Kayla Cherrilyn Ashar	3	✓
20	Luthfiyah	25	✓
21	Muhammad Rifqi Yustiano	15	✓
22	Muhammad Ziddan Zulfikar	13	✓
23	Nabila Zahida Sabillah	24	✓
24	Noor Faidatuz Zahro	7	✓
25	Okki Dwiandika	17	✓
26	Primaditya Rahmat Mahendra	14	✓
27	Raden Mas Faisal Dhiaulhaq Marendra	30	✓
28	Salma Alya Qonitina	12	✓
29	Salma Nada Wijayanti	11	✓
30	Shafa Anmalwati	10	✓
31	Vito Ardiansyah	28	✓
32	Zakin Kasyafa Rifqy	1	✓
	JUMLAH		29

Lampiran. 18 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIKLUS II

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Waktu : 08.45-10.15
Kelas : X IPS 3
Siklus : Siklus II
Peneliti : Arindaningtyas T. U

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
1								0	0.00%
2	3	3	3	3	4	2	3	21	75.00%
3	3	4	4	3	4	3	4	25	89.29%
4	3	3	4	4	4	3	4	25	89.29%
5								0	0.00%
6	3	3	4	4	4	2	4	24	85.71%
7	2	2	2	4	4	2	3	19	67.86%
8	3	3	4	3	4	2	4	23	82.14%
9	3	4	4	4	3	4	4	26	92.86%
10	3	3	4	4	4	2	3	23	82.14%
11	3	4	4	4	3	3	4	25	89.29%
12	3	4	3	4	4	3	4	25	89.29%
13	3	3	4	3	4	4	4	25	89.29%

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
14	3	3	3	4	4	4	4	25	89.29%
15								0	0.00%
16	3	3	3	4	3	4	4	24	85.71%
17	3	3	3	3	4	2	3	21	75.00%
18	4	4	4	4	4	4	4	28	100.00%
19	3	3	4	4	4	4	4	26	92.86%
20	3	3	3	4	3	4	3	23	82.14%
21	2	3	3	3	4	4	3	22	78.57%
22	2	2	2	3	3	2	3	17	60.71%
23	3	3	3	3	4	3	2	21	75.00%
24	3	3	4	4	4	4	3	25	89.29%
25	2	3	2	3	4	2	3	19	67.86%
26	3	2	4	4	4	2	3	22	78.57%
27	3	3	3	3	3	2	3	20	71.43%
28	4	3	4	3	4	2	3	23	82.14%
29	4	3	3	4	3	4	4	25	89.29%
30	3	3	3	4	4	4	4	25	89.29%
31	4	4	4	4	4	3	4	27	96.43%
32	4	3	4	4	3	4	4	26	92.86%
Total Skor	88	90	99	105	108	88	102	680	
Skor max	116	116	116	116	116	116	116	812	

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
Skor Motivasi Belajar (%)	75.86%	77.59%	85.34%	90.52%	93.10%	75.86%	87.93%	83.74%	

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SIKLUS II

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019

Waktu : 08.45-10.15

Kelas : X IPS 3

Siklus : Siklus II

Peneliti : Nindya Ekatisa A

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
1								0	0.00%
2	3	3	3	3	4	2	3	21	75.00%
3	3	4	4	3	4	3	4	25	89.29%
4	3	3	4	4	4	3	4	25	89.29%
5								0	0.00%
6	3	3	4	4	4	2	4	24	85.71%
7	2	2	2	4	4	2	3	19	67.86%
8	3	3	4	3	4	2	4	23	82.14%
9	3	4	4	4	4	4	4	27	96.43%
10	3	3	4	4	4	2	3	23	82.14%
11	3	4	4	4	3	3	4	25	89.29%
12	3	4	3	4	3	3	4	24	85.71%
13	3	3	4	3	4	4	4	25	89.29%
14	3	3	3	4	4	4	4	25	89.29%

No	Indikator Motivasi Belajar Ekonomi							TOTAL	SKOR INDIVIDU
	1	2	3	4	5	6	7		
15								0	0.00%
16	3	3	3	4	3	4	4	24	85.71%
17	3	3	3	3	4	2	3	21	75.00%
18	4	4	4	4	4	4	4	28	100.00%
19	4	3	4	4	4	4	4	27	96.43%
20	3	3	3	4	3	4	3	23	82.14%
21	2	3	3	3	4	4	3	22	78.57%
22	2	2	2	3	3	2	3	17	60.71%
23	3	3	3	3	4	3	2	21	75.00%
24	4	3	4	4	4	4	3	26	92.86%
25	2	3	2	3	4	2	3	19	67.86%
26	2	2	4	4	4	2	3	21	75.00%
27	3	3	3	4	3	2	3	21	75.00%
28	3	3	4	3	4	2	3	22	78.57%
29	4	3	3	4	4	3	4	25	89.29%
30	3	3	3	4	4	4	4	25	89.29%
31	4	4	3	4	4	4	4	27	96.43%
32	4	3	4	4	4	4	4	27	96.43%
Total Skor	88	90	98	106	110	88	102	682	
Skor max	116	116	116	116	116	116	116	812	
Skor Motivasi Belajar (%)	75.86%	77.59%	84.48%	91.38%	94.83%	75.86%	87.93%		83.99%

HASIL MOTIVASI BELAJAR PER SISWA SIKLUS II

No	SKOR INDIVIDU		
	Nindya	Arinda	Rata-rata
1	0.00%	0.00%	0.00%
2	75.00%	75.00%	75.00%
3	89.29%	89.29%	89.29%
4	89.29%	89.29%	89.29%
5	0.00%	0.00%	0.00%
6	85.71%	85.71%	85.71%
7	67.86%	67.86%	67.86%
8	82.14%	82.14%	82.14%
9	96.43%	92.86%	94.64%
10	82.14%	82.14%	82.14%
11	89.29%	89.29%	89.29%
12	85.71%	89.29%	87.50%
13	89.29%	89.29%	89.29%
14	89.29%	89.29%	89.29%
15	0.00%	0.00%	0.00%
16	85.71%	85.71%	85.71%
17	75.00%	75.00%	75.00%
18	100.00%	100.00%	100.00%
19	96.43%	92.86%	94.64%
20	82.14%	82.14%	82.14%

No	SKOR INDIVIDU		
	Nindya	Arinda	Rata-rata
21	78.57%	78.57%	78.57%
22	60.71%	60.71%	60.71%
23	75.00%	75.00%	75.00%
24	92.86%	89.29%	91.07%
25	67.86%	67.86%	67.86%
26	75.00%	78.57%	76.79%
27	75.00%	71.43%	73.21%
28	78.57%	82.14%	80.36%
29	89.29%	89.29%	89.29%
30	89.29%	89.29%	89.29%
31	96.43%	96.43%	96.43%
32	96.43%	92.86%	94.64%

KATEGORI PRESTASI BELAJAR SISWA SIKLUS II

Percentase	Kriteria	Jumlah Siswa	Percentase Siswa
85,01%-100,00%	Sangat Tinggi	16	55.17%
70,01%- 85,00%	Tinggi	10	34,48%
50,01%-70,00%	Sedang	3	10.35%
01,00%-50,00%	Rendah	-	00.00%
Jumlah		29	100%

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR II

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Skor Obsersvasi (%)		
			Arinda	Nindya	Siklus II (Rata-rata)
1	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Siswa bertanya pada teman atau guru saat menemui kesulitan dalam belajar Ekonomi	75.86%	75.86%	75.86%
2	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan tidak mencontek	77.59%	77.59%	77.59%
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	Siswa tidak berbicara di luar materi pelajaran ekonomi saat pelajaran ekonomi berlangsung	85.34%	84.48%	84.91%
4	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	Siswa segera mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	90.52%	91.38%	90.95%

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Skor Obsersvasi (%)		
			Arinda	Nindya	Siklus II (Rata-rata)
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran aktif tipe <i>Everyone Is a Teacher Here</i>	93.10%	94.83%	93.97%
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa percaya diri untuk mengungkapkan pendapat apabila ada teman yang tidak sependapat	75.86%	75.86%	75.86%
7	Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini	Siswa dapat menjelaskan alasan atas jawaban atau pendapatnya	87.93%	87.93%	87.93%
Rata-rata			83,74%	83.99%	83.87%

Lampiran. 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah/Madrasah : MAN 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester/Siklus : X/GASAL/2
Materi Pembelajaran : Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat
Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
KI 4	: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif,

	<p>c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif,</p> <p>dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>
--	---

B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Inti 1 dan 2	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.1.2 Peserta didik dapat bersikap religius 1.2.1 Peserta didik dapat bersikap disiplin dan mandiri
Kompetensi Dasar dari KI 3	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. 6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	3.6.6 Menjelaskan pengertian uang 3.6.7 Menjelaskan fungsi, jenis dan syarat uang 3.6.8 Mengidentifikasi pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia 3.6.9 Mengidentifikasi unsur pengaman uang rupiah 3.6.10 Menjelaskan pengertian alat pembayaran non tunai 3.6.11 Menyebutkan jenis-jenis alat pembayaran non tunai
Kompetensi Dasar dari KI 4	Indikator Pencapaian Kompetensi

4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	4.6.1 Meyajikan/menyampaikan jenis-jenis alat pembayaran non tunai
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran dengan metode pembelajaran *active learning Everyone Is a Teacher Here*, peserta didik diharapkan mampu:

1. menjelaskan pengertian, fungsi, jenis, dan syarat uang
2. mengidentifikasi pengelolaan uang
3. mengidentifikasi unsur pengaman dan pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia
4. menjelaskan pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok

Pertemuan ke-1

- Pengertian uang
- Fungsi, jenis dan syarat uang
- Unsur pengaman uang rupiah
- Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia
- Pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai

Fakta	: Alat pembayaran tunai dapat dilakukan dengan menggunakan uang, baik jenis uang kertas maupun logam. Dalam peredarannya uang tersedia dalam berbagai macam jenis pecahan agar memudahkan bertransaksi.
Konsep	: Pengertian, fungsi, jenis, dan syarat uang serta unsur-unsur pengaman uang rupiah, pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai.

Metakognitif	: Menganalisis pengelolaan uang rupiah oleh Bank Indonesia
--------------	--

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE

Model : *Active learning*

Metode : *Everyone Is a Teacher Here*

F. MEDIA/ ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- 4. Media/ alat : Powerpoint dengan materi Bank Sentral
LCD
Laptop
Nomor urut
Alat tulis
- 5. Bahan : Kartu indeks dan *handout* materi
- 6. Sumber : Kinanti Gemi Nastiti. 2016. *Ekonomi Kelas X*. Bandung: Yrama Widya (halaman 239-252)
Sarwini Bening, dkk. 2013. *Belajar Praktis Ekonomi Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas X Semester 2*. Klaten: Viva Pakarindo (halaman 26-29)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

- Pengertian uang
- Fungsi, jenis dan syarat uang
- Unsur pengaman uang rupiah
- Pengelolaan uang rupiah oleh BI
- Pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam dari guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar (PPK Religius). 2. Guru mendata kehadiran peserta didik di kelas (PPK Disiplin). 3. Peserta didik memperhatikan guru yang memberikan motivasi agar peserta didik mampu mengembangkan potensi serta semangat belajar (PPK Disiplin). 4. Guru memberikan apersepsi mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan. 5. Peserta didik dan guru bertanya jawab berkaitan dengan tentang pengetahuan awal materi bank sentral, alat pembayaran dan sistem pembayaran (Apa yang dimaksud uang?). 6. Guru menyampaikan cakupan materi sesuai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan. 7. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan penjelasan tentang manfaat menguasai materi pembelajaran. 8. Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran. 9. Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan. 	±7 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberitahukan hasil <i>post-test</i> sebelumnya. 2. Guru memberikan <i>handout</i> yang berisi materi tentang pengertian, fungsi, jenis, syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh BI, pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai. 	±48 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>3. Peserta didik mengamati dan dipersilahkan bertanya mengenai materi dalam <i>power point</i> yang ditampilkan tentang pengertian, fungsi, jenis, syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh BI, pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai dan mempelajari <i>handout</i> yang telah diberikan (literasi media).</p> <p>4. Guru membagikan kartu indeks bernomor untuk masing-masing peserta didik.</p> <p>5. Peserta didik membuat satu pertanyaan dan menuliskannya di kartu indeks dengan lingkup materi pengertian, fungsi, jenis, syarat uang, unsur pengaman uang rupiah, pengelolaan uang rupiah oleh BI, pengertian dan jenis-jenis alat pembayaran non tunai.</p> <p>6. Kartu indeks dikumpulkan dan di bagi secara acak.</p> <p>7. Setiap siswa mendapat kartu indeks milik orang lain dan membaca pertanyaan tersebut dalam hati.</p> <p>8. Guru mempersilahkan dan menunjuk siswa untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada kartu indeks yang dibawa.</p> <p>9. Peserta didik menyampaikan jawaban yang ia ketahui dan peserta didik lain menanggapinya.</p> <p>10. Guru memuji peserta didik yang telah menyampaikan pendapatnya.</p>	
Penutup	11. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru (<i>Post Test</i>)	±35 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>12. Guru menyampaikan materi pertemuan yang akan datang dengan lingkup materi BUMD.</p> <p>13. Guru mengakhiri pelajaran dan memberikan pesan untuk selalu belajar dan tetap semangat serta ditutup dengan salam dan doa.</p>	

H. PENILAIAN

Teknik dan instrumen penilaian

Aspek yang dinilai : Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis (*post test*)

Bentuk tes : Pilihan ganda

Aspek yang dinilai : Sikap

Teknik : Jurnal penilaian sikap

Jurnal penilaian sikap, lembar unjuk kerja, kisi-kisi soal, soal *post test*, kunci dan pedoman penilaian (Terlampir)

Yogyakarta, 5 Februari 2019

Guru Mata Pelajaran

Nurul Qomariyah, S. Pd

NIP. 19741124 200701 2 026

Peneliti

Eki Sulistyowati

NIM. 15804241036

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Kelas :

No.	Nama Peserta Didik	Hari/ Tanggal	Kejadian	Sikap	Keterangan
1					
2					
3					
4					

Lampiran. 20 Soal Post-Test Siklus II

SOAL POST TEST SIKLUS II

Pilihan Ganda

1. Berikut yang merupakan pengertian dari uang secara umum adalah...
 - a. Suatu benda yang dapat diterima oleh masyarakat umum sebagai alat tukar-menukar atau alat pembayaran yang sah dalam kegiatan ekonomi
 - b. Perintah tertulis dari nasabah pada bank untuk menarik dananya dalam jumlah tertentu atas namanya atau yang ditunjuk
 - c. Surat perintah pemindahbukuan dari nasabah suatu bank kepada bank yang bersangkutan untuk memindahkan sejumlah uang dari rekeningnya ke rekening penerima yang namanya disebut
 - d. Alat elektronik yang melayani nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan
 - e. alat yang dikeluarkan oleh bank umum berupa surat-surat berharga
2. Salah satu fungsi asli uang adalah sebagai...
 - a. Alat pembayaran
 - b. Satuan hitung
 - c. Penunjuk harga
 - d. Penimbun kekayaan
 - e. Pendorong kegiatan ekonomi
3. Berikut beberapa fungsi uang:
 - 1) Sebagai alat tukar
 - 2) Sebagai satuan hitung
 - 3) Sebagai alat pemindah kekayaan
 - 4) Sebagai alat penunjuk harga
 - 5) Sebagai alat pembayaran yang sah

Fungsi turunan uang ditunjukkan pada nomor...

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 4, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
4. Pak Eko yang tinggal di Yogyakarta menjual seluruh sawahnya untuk membayar rumah yang akan dibelinya di Semarang seharga 2 miliar rupiah. Tindakan Pak Eko tersebut mencerminkan fungsi uang sebagai alat...
 - a. Pembayaran
 - b. Tukar menukar

- c. Pemindah kekayaan
 - d. Satuan hitung
 - e. Penyimpan kekayaan
5. Uang berdasarkan nilainya dibedakan menjadi dua. Uang yang nilai instrinsiknya lebih kecil daripada nilai nominalnya disebut dengan...
- a. Uang giral
 - b. Uang kartal
 - c. *Full bodied money*
 - d. *Representative fullbodied money*
 - e. Uang nasional
6. Berikut yang merupakan jenis uang berdasarkan lembaga yang menerbitkan yaitu...
- a. Giral
 - b. Emas
 - c. Logam
 - d. Kertas
 - e. Nasional
7. Jenis uang menurut asal negaranya dibagi menjadi tiga, uang euro termasuk dalam kategori mata uang...
- a. Dalam negeri
 - b. Asing
 - c. Nasional
 - d. Unifikasi
 - e. Emirat
8. Berikut yang bukan merupakan syarat-syarat uang adalah...
- a. Nilainya stabil
 - b. Mudah disimpan
 - c. Tahan lama
 - d. Diterima secara umum
 - e. Mudah dipalsukan
9. Bank Indonesia merupakan satu-satunya lembaga yang melakukan pengelolaan uang rupiah. Pengelolaan uang rupiah yang dilakukan menjadi beberapa tahap. Berikut yang bukan merupakan pengelolaan uang rupiah yang dilakukan oleh BI adalah...
- a. Tahap perencanaan
 - b. Tahap pencetakan
 - c. Tahap pencairan
 - d. Tahap pengeluaran
 - e. Tahap pengedaran

10. Bank Indonesia sebagai Lembaga yang independen dalam mencetak uang memiliki tugas untuk mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran. Dalam mengatur kelancaran sistem pembayaran BI berhak mengelola uang rupiah diantaranya memusnahkan uang yang sudah tidak sesuai ketentuan dan tidak berlaku lagi. Berikut yang bukan merupakan uang yang tidak berlaku lagi adalah...
- a. Uang kertas pecahan Rp. 10.000 bergambar Cut Nyak Dien Tahun Emisi TE 1998
 - b. Uang kertas pecahan Rp. 20.000 bergambar Ki Hadjar Dewantara TE 1998
 - c. Uang kertas pecahan Rp50.000 TE 1999 bergambar W.R Soepratman
 - d. Uang kertas pecahan Rp. 50.000 TE 2016 bergambar Ir. H Djuanda Kartawidjaja
 - e. Uang polymer/plastik pecahan Rp. 100.000 TE 1999 bergambar Soekarno-Hatta
11. Berikut yang bukan merupakan kriteria uang rupiah yang dimusnahkan oleh BI yang berkoordinasi dengan pemerintah adaalah...
- a. Uang rupiah yang sudah tidak layak edar
 - b. Uang rupiah yang tidak diminati masyarakat
 - c. Uang rupiah yang tidak mempunyai manfaat ekonomi
 - d. Uang rupiah yang sudah tidak berlaku lagi
 - e. Uang rupiah yang telah dinyatakan palsu oleh Bank Indonesia
12. Perhatikan penggalan berita berikut!

Tukarkan Uang Kalian: Ini Daftar Uang Rupiah yang Segera Dicabut dari Peredaran!

Seusai mengumumkan perihal desain baru uang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Bank Indonesia (BI) mengumumkan pencabutan dan penarikan beberapa pecahan uang Rupiah.

Dilansir *Kompas.com*, (22/9), Bank Indonesia menyebutkan jika pencabutan dan penarikan beberapa uang rupiah dituangkan melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/27/PBI/2006. Adapun pecahan rupiah yang ditarik, yaitu uang kertas 500 (tahun emisi 1992), 1.000 (tahun emisi 1992), 500 (tahun emisi 1992), 100 (tahun emisi 1992), dan uang logam 100 (tahun emisi 1991). Kemudian pecahan 50 (tahun emisi 1991), dan 5 (tahun emisi 1979).

Sumber: <https://www.idntimes.com/news/indonesia/rizal/tukarkan-uang-kalian-ini-daftar-uang-yang-akan-segera-dicabut-dari-peredaran>

Berdasarkan penggalan berita tersebut BI sedang melaksanakan pengelolaan uang yang diterbitkan. Pada penggalan berita tersebut, tahap pengelolaan yang sedang dilakukan oleh BI dalam mengelola keuangan adalah...

- a. Tahap perencanaan
- b. Tahap pencetakan

- c. Tahap pengeluaran
 - d. Tahap pengedaran
 - e. Tahap pencabutan dan penarikan
13. Unsur pengaman rupiah yang apabila diterawang di cahaya akan memperlihatkan logo BI secara utuh disebut...
- a. *Irisafe*
 - b. Gambar saling isi
 - c. *Rectroverso*
 - d. *Security thread*
 - e. *Microtext*
14. Pada uang kertas terdapat logo BI yang akan berubah warna apabila dilihat dari sudut pandang yang berbeda yang merupakan salah satu unsur pengaman rupiah. Unsur pengaman tersebut disebut dengan...
- a. *Microtext*
 - b. *Electrotype*
 - c. *Optically variable ink*
 - d. *Latent image*
 - e. *rectroverso*
15. Perhatikan gambar berikut!



- Dari gambar berikut, yang merupakan unsur pengaman yang dapat digunakan untuk membantu tuna netra dalam mengenali uang adalah huruf...
- a. B dan I
 - b. L dan M
 - c. R dan I
 - d. M dan W
 - e. W dan I
16. sistem pembayaran yang menggunakan alat pembayaran berupa kartu (**APMK**), cek, bilyet giro, nota debit, maupun uang elektronik disebut sistem pembayaran...
- a. Tunai
 - b. Langsung

- c. Kredit
 - d. Non tunai
 - e. Debit
17. Sistem transfer dana elektronik antarpeserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual disebut...
- a. ATM
 - b. Cek
 - c. RTGS
 - d. Kartu kredit
 - e. Kliring
18. Sistem pembayaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sistem pembayaran tunai dan sistem pembayaran non tunai. Berikut yang termasuk instrument pembayaran non tunai adalah...
- a. Uang logam dan uang kertas
 - b. Uang logam
 - c. Uang kertas
 - d. Uang kartal
 - e. Uang giral
19. Alat pembayaran non tunai yang memiliki prinsip buy now pay later adalah...
- a. Giro
 - b. Cek
 - c. ATM
 - d. Kartu debit
 - e. Kartu kredit
20. Cek merupakan surat berharga yang ditujukan kepada bank untuk...
- a. Membayar sejumlah dana yang jumlahnya telah tercantum dalam cek
 - b. Memindahkan sejumlah dana yang namanya telah disebutkan dalam cek
 - c. Mengeluarkan sejumlah uang yang ada di rekening untuk dipindahkan ke rekening lain
 - d. Membayar sejumlah dana kepada orang yang namanya tercantum dalam cek
 - e. Menerbitkan kartu debit kepada orang yang namanya tercantum dalam cek

Lampiran. 21 Kunci Jawaban Soal Post-Test Siklus II

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST SIKLUS II

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. E |
| 2. B | 12. E |
| 3. E | 13. B |
| 4. C | 14. C |
| 5. D | 15. A |
| 6. A | 16. D |
| 7. D | 17. C |
| 8. E | 18. E |
| 9. C | 19. E |
| 10. D | 20. A |

Lampiran. 23 Kisi-kisi Soal Post-Test Siklus II

KISI-KISI SOAL POST TEST SIKLUS II

No	KD	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1	3. 6 Mendeskripsi kan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia	Pengertian uang	Siswa mampu menjelaskan pengertian uang	1	PG
2			Siswa mampu menyebutkan fungsi uang	2	PG
3		Fungsi uang	Siswa mampu menyebutkan fungsi uang	3	PG
4			Siswa mampu menjelaskan fungsi uang	4	PG
5		Jenis-jenis uang	Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis uang	5	PG
6			Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis uang	6	PG
7			Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis uang	7	PG
8		Syarat uang	Siswa mampu menyebutkan syarat-syarat uang	8	PG
9			Siswa mampu menyebutkan pengelolaan uang rupiah yang dilakukan oleh BI	9	PG
10		Pengelola an uang rupiah oleh Bank Indonesia	Siswa mampu mengkoreksi pengelolaan uang rupiah yang dilakukan oleh BI	10	PG
11			Siswa mampu menjelaskan pengelolaan uang rupiah yang dilakukan oleh BI	11	PG

12	Unsur pengaman uang rupiah	Siswa mampu menyimpulkan pengelolaan uang rupiah yang dilakukan oleh BI	12	PG
13		Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur pengaman uang rupiah	13	PG
14		Siswa mampu menyebutkan unsur-unsur pengaman uang rupiah	14	PG
15		Siswa mampu menganalisis unsur-unsur pengaman uang rupiah	15	PG
16	Pengertian alat pembayaran non tunai	Siswa mampu menyebutkan pengertian alat pembayaran non tunai	16	PG
17		Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis alat pembayaran non tunai	17	PG
18		Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur pengaman uang rupiah	18	PG
19		Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis alat pembayaran non tunai	19	PG
20		Siswa mampu menentukan jenis-jenis alat pembayaran non tunai	20	PG

Lampiran. 23 Materi Pembelajaran Siklus II

MATERI SIKLUS II

A. PENGERTIAN UANG

Uang yaitu alat untuk mempermudah pertukaran yang secara umum dapat diterima dalam bentuk pembelian barang-barang atau jasa-jasa serta untuk pembayaran utang. Adapun menurut UU no. 7 tahun 2011 tentang mata uang yaitu uang adalah alat pembayaran yang sah.

B. FUNGSI UANG

1) Fungsi Asli

- **Uang sebagai alat tukar** (medium of exchange), uang dapat digunakan sebagai alat penukar semua kebutuhan manusia berupa barang dan jasa sehingga dapat memudahkan orang melakukan pertukaran.

Contoh: misal kita membeli baju di pasar, maka uang telah melakukan fungsinya sebagai alat tukar.

- **Uang sebagai satuan hitung** (unit of account), uang dapat digunakan untuk membandingkan nilai tukar barang dengan barang lain

Contoh: harga sebuah baju Rp. 50.000, jika membeli 2 buah baju maka jumlahnya menjadi Rp. 100.000.

2) Fungsi Turunan

- **Uang sebagai alat pembayaran**, uang dapat digunakan untuk membayar kebutuhan manusia namun tidak langsung memperoleh barangnya

Contoh: untuk membayar pajak dan SPP sekolah maka uang tersebut telah melakukan fungsinya sebagai alat pembayaran.

- **Uang sebagai alat penyimpan kekayaan**, uang yang di belikan dalam bentuk barang lalu disimpan dan di pakai.

Contoh: misal uang dibelikan emas, maka fungsi uang tersebut sebagai alat penyimpan kekayaan.

- Uang sebagai alat pemindah kekayaan, jika suatu benda yang dibeli dapat dijual dan ditukarkan dengan barang lain, maka fungsi uang sebagai pemindah kekayaan telah terlaksana.

Contoh: Rumah dijual lalu uangnya dibelikan mobil.

C. JENIS UANG

1) Menurut lembaga yang mengeluarkan:

❖ Uang Kartal

Uang kartal adalah uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

❖ Uang Giral

Uang giral adalah uang yang digunakan sebagai alat pembayaran berupa cek, bilyet giro, dan kartu kredit.

2) Menurut bahannya:

❖ Uang Logam

Uang logam adalah uang kartal yang terbuat dari logam. Keuntungan memang uang logam adalah tidak mudah rusak, namun kekurangannya terlalu berat untuk dibawa.

❖ Uang Kertas

Uang kertas dicetak untuk menutupi kekurangan uang logam. Uang kertas mudah dibawa dan biaya produksi uang kertas lebih murah.

3) Menurut nilai:

❖ Full bodied money

Uang yang nilai instrinsiknya sama dengan nilai nominalnya, misalnya uang logam yang terbuat dari emas.

❖ Representative full bodied money

Uang yang nilai instrinsiknya lebih kecil daripada nilai nominalnya, contohnya adalah uang kertas. Nilai nominal merupakan nilai yang tertera pada mata uang, sedangkan nilai instrinsik merupakan nilai dari bahan untuk membuat uang tersebut.

4) Menurut asal negara:

- ❖ Mata uang dalam negeri, mata uang yang beredar di dalam suatu negara dan dicetak oleh negara itu sendiri, contohnya adalah uang rupiah.
- ❖ Mata uang asing, mata uang yang beredar di suatu negara namun dicetak oleh negara lain, contohnya adalah dollar.
- ❖ Mata uang unifikasi, mata uang yang berlaku dan digunakan dalam beberapa wilayah negara, contohnya uang euro yang digunakan dalam kawasan eropa.

D. SYARAT UANG

- 1) Diterima secara umum, artinya dapat digunakan seluruh masyarakat sebagai alat tukar.
- 2) Tahan lama, artinya benda tersebut tidak mudah rusak.
- 3) Mudah dibawa, artinya dapat dibawa kemanapun dengan mudah.
- 4) Mudah dibagi tanpa mengurangi nilai keseluruhannya.
- 5) Mudah disimpan.
- 6) Nilainya stabil.

E. PENGELOLAAN UANG OLEH BANK INDONESIA

Pengelolaan uang rupiah adalah suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pencetakan, pengeluaran, pengedaran, pencabutan dan penarikan, serta pemusnahan uang rupiah secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Tahap Pengelolaan	Keterangan
Perencanaan	Perencanaan dan penentuan jumlah uang yang dicetak dilakukan BI yang berkoordinasi dengan pemerintah antara lain terkait dengan asumsi tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, rencana harga rupiah, proyeksi jumlah rupiah yang perlu dicetak, serta jumlah uang yang rusak dan ditarik dari peredaran.
Pencetakan	Pencetakan uang rupiah dilakukan BI dengan menunjuk BUMN sebagai pelaksana pencetakan rupiah dan harus menjaga mutu, keamanan, dan harga yang bersaing.
Pengeluaran	Pengeluaran uang rupiah dilakukan dan ditetapkan oleh BI, ditempatkan dalam lembaran RI, serta diumumkan melalui media masa.

Pengedaran	BI mengedarkan uang rupiah sesuai dengan kebutuhan jumlah uang beredar. BI sebagai satu-satunya bank yang berhak mengedarkan uang rupiah dan menentukan nomor seri uang.
Pencabutan dan penarikan	Pencabutan dan penarikan rupiah dilakukan dan ditetapkan oleh BI serta diberi penggantian dengan nilai nominal yang sama.
Pemusnahan	Pemusnahan dilakukan BI dengan pemerintah. Kriteria uang yang dimusnahkan yaitu rupiah yang tidak layak edar, rupiah layak edar namun tidak memiliki manfaat ekonomis atau kurang diminati masyarakat, dan rupiah yang sudah tidak berlaku.

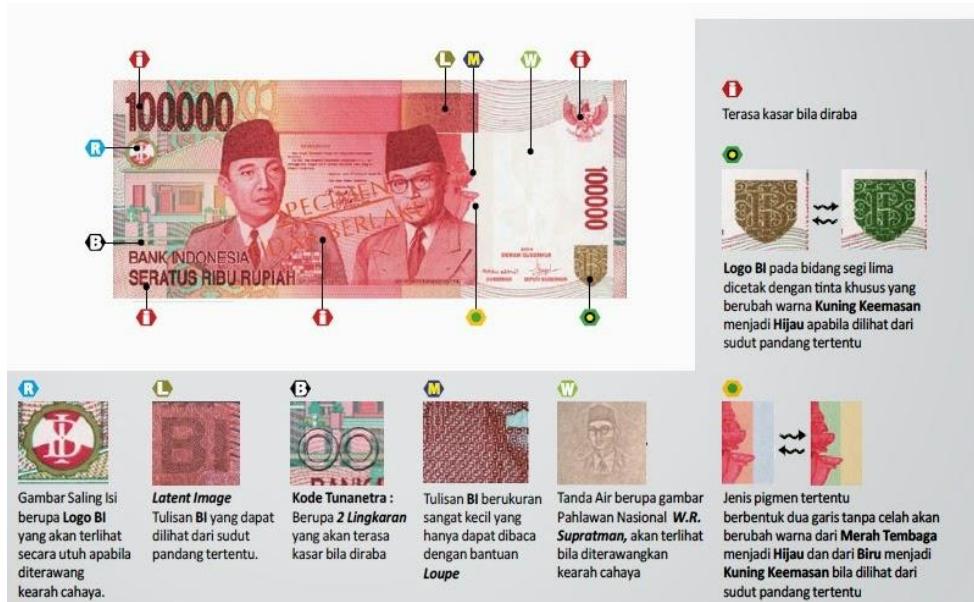
F. UNSUR PENGAMAN UANG RUPIAH BANK INDONESIA

Unsur Pengaman Uang Kertas

Unsur pengaman pada uang kertas dapat dibedakan menjadi berdasarkan unsur pengaman terbuka dan tidak terbuka.

Unsur pengaman terbuka meliputi: uang kertas rupiah terbuat dari serat kapas, watermark dan elektrotipe, benang pengaman (security thread), cetak intaglio, gambar saling isi (rectroverso), tinta berubah warna (optically variable ink), tulisan mikro (microtext), cetakan tidak kasat mata (invisible ink), gambar tersembunyi (latent image), efek pelangi, cetakan kasat mata (visible ink), nomor seri, mini teks, dan pigmen berubah warna (irisafe).

Unsur pengaman tidak terbuka hanya dapat didekripsi menggunakan mesin yang memiliki sensor tertentu.



Unsur Pengaman Uang Logam

Karakteristik uang logam:

1. Setiap pecahan uang logam mudah dikenali baik kasat mata dan kasat raba
2. Uang logam menggunakan bahan yang tahan lama dan tidak mengandung zat berbahaya
3. Uang logam dikeluarkan dengan ukuran yang sesuai
4. Uang logam berbentuk bulat pipih

G. PENGERTIAN ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI

Alat pembayaran non tunai merupakan alat pembayaran menggunakan cek, bilyet giro, uang elektronik, atau alat pembayaran menggunakan kartu, seperti kartu kredit dan kartu kredit.

H. JENIS-JENIS ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI

- **Cek** => Surat perintah tidak bersyarat untuk membayar sejumlah dana yang tercantum dalam cek.
- **Bilyet giro** => surat perintah dari nasabah kepada bank penyimpan dana untuk memindahbukukan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada rekening yang disebutkan Namanya.

- **Kartu ATM/Debit** => alat pembayaran menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai, pemindahan dana, melakukan pembayaran, transaksi pembelajaan, dan lainnya.
- **Kartu kredit** => alat pembayaran yang mempunyai prinsip buy now pay later dimana pada saat transaksi kewajiban pemegang kartu ditalangi terlebih dahulu oleh penerbit kartu kredit.
- **Uang elektronik** => alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu.
- **Sistem transfer BI-RTGS** => suatu sistem transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika per transaksi secara individual.
- **Sistem transfer SKNBI** => sistem kliring BI yang meliputi kliring debit dan kliring kredit yang penyelesaian akhirnya dilakukan secara nasional.
- **Sistem transfer: pengiriman uang** => pengiriman uang baik secara domestik maupun lintas batas yang dilakukan oleh penyelenggara pengiriman uang untuk melaksanakan perintah tidak bersyarat dari pengirim kepada penyelenggara pengiriman uang untuk mengirim uang kepada penerima. Contoh: orang tua yang transfer uang ke luar negeri untuk membiayai pendidikan anaknya.

Lampiran. 24 Lembar Validasi RPP *Expert Judgement* Siklus II

LEMBAR VALIDASI RPP EXPERT JUDGEMENT SIKLUS II

LEMBAR PENILAIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Kelas/ Semester : X/ Genap
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran

Petunjuk:

Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran				✓	
	1. Kejelasan KI dan KD				✓	
	2. Kesesuaian KI dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)				✓	
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	

Komentar/Saran:

.....
.....
.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian di atas, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

- Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- 2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
- 3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, (7.JANUARI.....2019

Validator



Tejo Nurseto, M.Pd
NIP. 197403242001121001

LEMBAR PENILAIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Kelas/ Semester : X/ Genap
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Bank Sentral, Sistem Pembayaran dan Alat Pembayaran

Petunjuk:

Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan KI dan KD			✓		
	2. Kesesuaian KI dan KD dengan tujuan pembelajaran			✓		
	3. Ketepatan penjabaran KD ke dalam indikator					✓
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					✓
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran				✓	
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)		✓			
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/Saran:

..... ~ Soal sebaiknya dibuat urut sesuai urutan
..... indikator pembelajaran ~
.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian di atas, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- (2) Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 26 JANUARI 2019

Validator

Nurul Qomariyah, S. Pd
NIP. 19741124 200701 2 026

Lampiran. 25 Hasil Validasi RPP *Expert Judgement* Siklus II

HASIL VALIDASI RPP EXPERT JUDGEMENT SIKLUS II

Keterangan	Skor
Tejo Nurseto, M.Pd.	60
Nurul Qomariyah, S.Pd.	57
Rata-rata	58,5
Kriteria	Sangat Baik

Kriteria hasil validasi RPP:

Nilai	Kriteria
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

Lampiran. 26 Hasil Validasi Analisis Butir Soal untuk Siklus II

HASIL VALIDASI ANALISIS BUTIR SOAL UNTUK SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MAN 2 YOGYAKARTA
Nama Tes : UJI COBA POST TEST SIKLUS 2
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Program : X IPS 2
Tanggal Tes : 12 FEBRUARI 2019
Pokok Bahasan/Sub : BANK SENTRAL, SISTEM PEMBAYARAN DAN ALAT PEMBAYARAN

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.312	Baik	0.813	Mudah	-	Cukup Baik
2	0.476	Baik	0.438	Sedang	-	Baik
3	0.212	Cukup Baik	0.750	Mudah	-	Cukup Baik
4	0.250	Cukup Baik	0.406	Sedang	-	Baik
5	0.573	Baik	0.719	Mudah	-	Cukup Baik
6	0.319	Baik	0.156	Sulit	-	Cukup Baik
7	0.504	Baik	0.250	Sulit	-	Cukup Baik
8	0.518	Baik	0.563	Sedang	-	Baik
9	0.312	Baik	0.594	Sedang	-	Baik
10	0.353	Baik	0.344	Sedang	-	Baik
11	0.337	Baik	0.375	Sedang	-	Baik
12	0.429	Baik	0.469	Sedang	-	Baik
13	0.270	Cukup Baik	0.688	Sedang	-	Baik
14	0.284	Cukup Baik	0.125	Sulit	-	Cukup Baik
15	0.257	Cukup Baik	0.438	Sedang	-	Baik
16	0.239	Cukup Baik	0.500	Sedang	-	Baik
17	0.244	Cukup Baik	0.375	Sedang	-	Baik
18	0.392	Baik	0.469	Sedang	-	Baik
19	0.495	Baik	0.438	Sedang	-	Baik
20	0.340	Baik	0.531	Sedang	-	Baik

Lampiran. 27 Hasil Belajar Siswa Siklus II

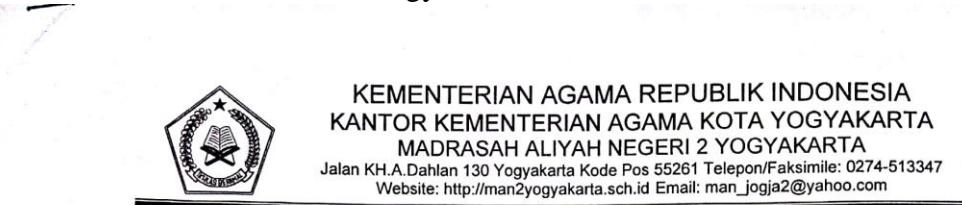
HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ABDURRAHMAN ILHAM RAMADHAN	L				0.00	0.00			
2	AISYA PUTRI ARDI JAMIL	P	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
3	AMALIA MEGA PRATIWI	P	17	3	85.00	0.00	0.00	85.00	B	Tuntas
4	AMARYLIS KHANSA DELLAGOZA ANNASA'I	P	17	3	85.00	0.00	0.00	85.00	B	Tuntas
5	ANISAH AZHAR ASMARA	P				0.00	0.00			
6	ARIF NUR CAHYA	L	16	4	80.00	0.00	0.00	80.00	C	Tuntas
7	ARYO GESANG SRI KATON	L	13	7	65.00	0.00	0.00	65.00	D	Belum tuntas
8	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	L	16	4	80.00	0.00	0.00	80.00	C	Tuntas
9	AVIA DINI OKTAVIANA	P	19	1	95.00	0.00	0.00	95.00	A	Tuntas
10	BARA ARTHA BAGUS PRASETYO	L	16	4	80.00	0.00	0.00	80.00	C	Tuntas
11	DEVI NUR AZIZAH	P	17	3	85.00	0.00	0.00	85.00	B	Tuntas
12	DIAN ANGGRAENI PUTRI	P	17	3	85.00	0.00	0.00	85.00	B	Tuntas
13	DIFLA UZBANASYAT SAHIRALAYALIA	P	17	3	85.00	0.00	0.00	85.00	B	Tuntas
14	EMBUN LAHFAH EL KHALIEQY	P	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
15	EVANIA SINTA OLIVIA	P				0.00	0.00			
16	FATIKA KARISMA PUTRI	P	16	4	80.00	0.00	0.00	80.00	C	Tuntas
17	FIDELA KUSUMA HANIDA	P	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
18	KALIH CAHYANING TIANG TRAN	P	19	1	95.00	0.00	0.00	95.00	A	Tuntas

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (100%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
19	KAYLA CHERRILYN ASHAR	P	19	1	95.00	0.00	0.00	95.00	A	Tuntas
20	LUTHFIYAH	P	16	4	80.00	0.00	0.00	80.00	C	Tuntas
21	MUHAMMAD RIFQI YUSTIANO	L	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
22	MUHAMMAD ZIDDAN ZULFIKAR	L	13	7	65.00	0.00	0.00	65.00	D	Belum tuntas
23	NABILA ZAHIDA SABILLAH	P	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
24	NOOR FAIDATUZ ZAHRO	P	18	2	90.00	0.00	0.00	90.00	B	Tuntas
25	OKKI DWIANDIKA	L	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
26	PRIMADITYA RAHMAT MAHENDRA	L	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
27	RADEN MAS FAISAL DHIAULHAQ MARENDR A	L	15	5	75.00	0.00	0.00	75.00	C	Tuntas
28	SALMA ALYA QONITINA	P	16	4	80.00	0.00	0.00	80.00	C	Tuntas
29	SALMA NADA WIJAYANTI	P	17	3	85.00	0.00	0.00	85.00	B	Tuntas
30	SHAF A ANMALWATI	P	17	3	85.00	0.00	0.00	85.00	B	Tuntas
31	VITO ARDIANSYAH	L	18	2	90.00	0.00	0.00	90.00	B	Tuntas
32	ZAKIN KASYAFA RIZQY	L	18	2	90.00	0.00	0.00	90.00	B	Tuntas
- Jumlah peserta test = - Jumlah yang tuntas = - Jumlah yang belum tuntas = - Persentase peserta tuntas = - Persentase peserta belum tuntas =			29	Rata-rata = Terendah = Tertinggi = Daya Serap = Std Deviasi =		81.38	0.00	0.00	81.38	
			27			65.00	0.00	0.00	65.00	
			2			95.00	0.00	0.00	95.00	
			93.1			81.4%	0.0%	0.0%	81.4%	
			6.9			7.89	0.00	0.00	7.89	

Lampiran. 28 Surat Izin Penelitian

1. Surat Izin Penelitian MAN 2 Yogyakarta



SURAT KETERANGAN

Nomor : 17 /Ma.12.02/TL.00/01/2019

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Mardi Santosa
NIP : 196411101994031004
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Yogyakarta

menerangkan bahwa :

Nama : EKI SULISTYOWATI
NIM : 15804241036
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 31/UN34.18/PP.07.02/2019 tertanggal 03 Januari 2019 perihal izin penelitian dengan judul proposal “*Implementasi Metode Pembelajaran Active Learning Everyone Is A Teacher Here untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X MAN 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019*”, bahwa nama mahasiswa tersebut di atas kami ijinkan untuk melakukan penelitian di MAN 2 Yogyakarta dengan responden Nurul Qomariyah Awaliningsih, S.Pd (guru mata pelajaran Ekonomi).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran. 29 Dokumentasi

SIKLUS I



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Guru menjelaskan materi pembelajaran



Siswa menuliskan pertanyaan di kartu indeks



Guru membantu siswa yang merasa kesulitan



Guru mendengarkan penjelasan siswa



Guru memberi pujian kepada siswa

<p>7. Nama : KALITT. Pertanyaan : Jelaskan tentang Banker's bank</p> <p>11. Nama : Amaryllis Khansa D.A Pertanyaan : Mengapa Bank Indonesia disebut sebagai lembaga independen ?</p> <p>26. Nama : Fidela Pertanyaan : Jelaskan fungsi bank sentral !</p> <p>28. Nama : Amalia M.P Pertanyaan : cara-cara pengendalian yang digunakan dalam pengendalian moneter</p>	<p>Nama : Aulia Dini Octavia Jawaban : Banker's bank adalah Bank sentral yang berkedudukan sebagai salah satu sumber dana bagi bank lain.</p> <p>Nama : Emanu Lutfah ⇒ Karena dalam melaksanakan tugasnya bebas dari campur tangan Pemerintah, dan pihak lainnya, kecuali yg tertulis di UU.</p> <p>Amaryllis Khansa D.A Jawab a. Sebagai bank simbola, sebagai pemegang hak tunggal dalam rengedaran uang kertas & uang logam. b. Banker's bank, berkedudukan sebagai salah 1 sumber dana c. Leader of last resort, memberi pinjaman terakhir pada bank lain d. Pelaksanaan kebijakan moneter, mengeluarkan melalui beberapa instrumen moneter. e. Penjaga Posisi likuiditas negara</p> <p>Evania Sinta Olivia. a. operasi pasar terbatas di pasar uang baik riupiah maupun valuta asing b. penetapan tingkat diskonto c. " cadangan wajib minimum d. pengaturan kredit / pembagian</p>	<p>2. Nama : SALMA ALYA Q Pertanyaan : Apa peran operator dalam sistem pembayaran bank sentral?</p> <p>6. Nama : Salma Nada W Pertanyaan : Apa peran penting BI - RTGS</p> <p>14. Nama : Dian Anggraeni Putri Pertanyaan : Apa maksud peran bank sentral sebagai pemberi izin ?</p> <p>31. Nama : Aryo Gesang Pertanyaan : Apa itu SKNBI ?</p>	<p>Jawaban : memfasilitasi sistem pembayaran Nama : Afifah Fathia F.</p> <p>memproses transaksi pembayaran bernilai besar yaitu transaksi Rp100,000,000 dan bersifat segera</p> <p>Berikan memfasilitasi izin terhadap pihak yang memiliki sistem pembayaran. Nama penulis : Amilia M.P.</p> <p>SKNBI adalah sistem transfer dana elektronik yg meliputi klliring debat dan klliring kredit yg penyelesaian setiap transaksinya dilakukan secara Nasional.</p> <p>Nama : Farika Karisma P @farikarisma_25</p>
--	--	--	---

Kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban pertemuan 1 siklus I

Kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban pertemuan 2 siklus I

SIKLUS II



Siswa menjelaskan jawaban dari soal yang ada di kartu indeks



Siswa mempelajari materi di *handout*



Siswa menuliskan pertanyaan di kartu indeks



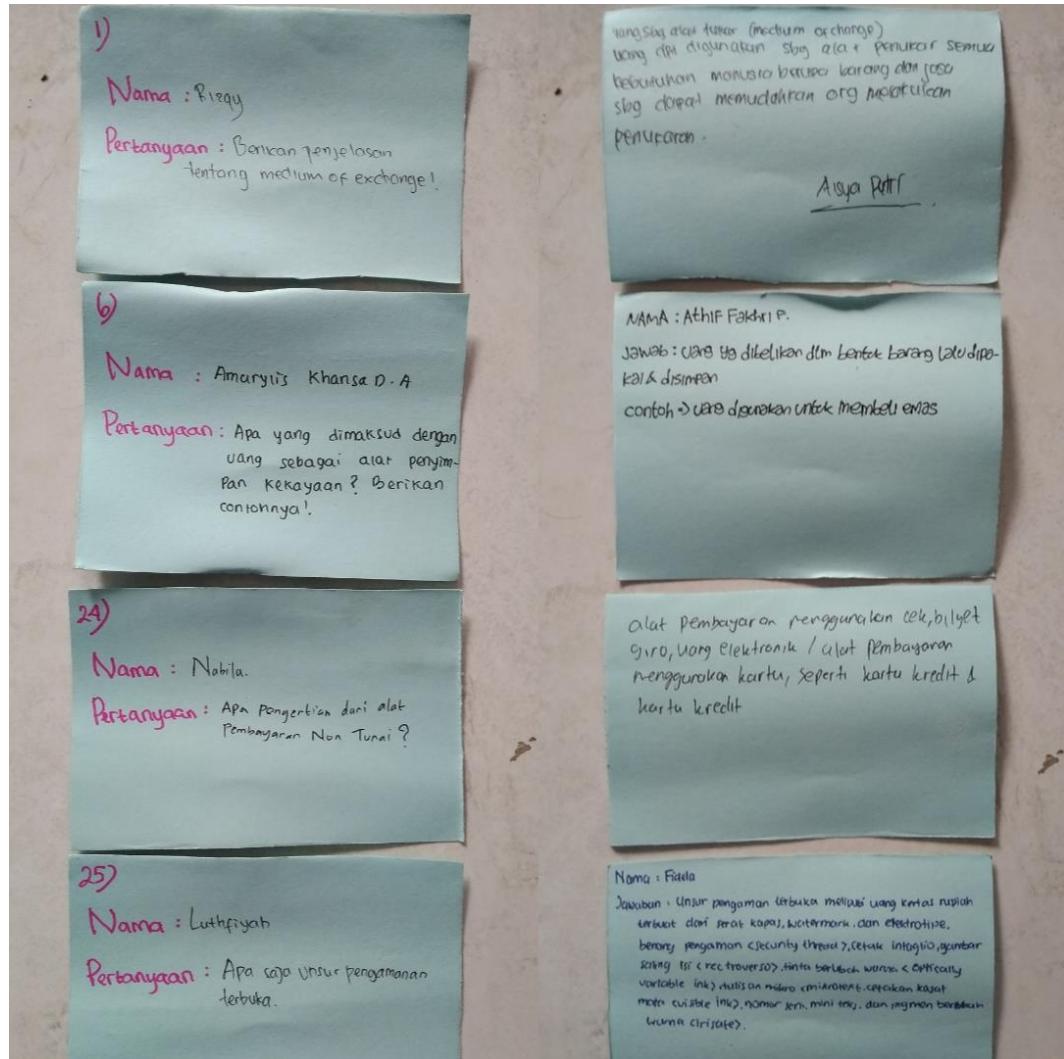
Siswa menuliskan pertanyaan di kartu indeks



Siswa menjelaskan jawaban dari soal yang ada pada kartu indeks



Siswa menjelaskan jawaban dari soal yang ada pada kartu indeks



Kartu indeks yang berisi pertanyaan dan jawaban siklus II